LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022

PT Diamond Food Indonesia Tbk.
TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | *15th Floor,* Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | *Central Jakarta,* 10220
+62 (21) 28649888
www.diamondfoodindonesia.com

Unfaltering Progress
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022

Unfaltering Progress

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata yang didapatkan Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan termasuk perubahan ekonomi nasional, regional, dan internasional; perubahan nilai tukar valuta asing; perubahan harga; perubahan kompetisi Perseroan; perubahan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains statements that may be considered forward looking statements thereby the Company's concrete results, its implementation and achievements may be differed from the forward looking statements that include the changes of national, regional and international economics; changes in foreign exchange rates; changes in prices; changes in the Company's competition; changes in regulatory and accounting principles, policies, guidelines; and changes in assumption used in providing the forward looking statements.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "Diamond", yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. yang merupakan perusahaan yang bergerak di Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen dan juga yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Diamond Food Indonesia Tbk. secara umum.

The Company does not guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company", or "Diamond", which is defined as PT Diamond Food Indonesia Tbk. which is a company engaged in the industry and distribution of food and beverage products through Subsidiaries and management consulting services and also operating in Indonesia. Sometimes the word "we", "us" or "our" is used in ease to refer to PT Diamond Food Indonesia Tbk. in general.

Lebih lanjut, Laporan ini juga memuat kegiatan Diamond yang mencakup kantor pusat, fasilitas produksi, dan sentra distribusi di seluruh Indonesia sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan mencakup Perseroan dan Entitas Anak: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, dan PT Fit Indonesia Tama ("Grup Diamond").

Furthermore, this Report also contains Diamond's activities covering its head office, production facilities, and distribution centers throughout Indonesia in accordance with the entities included in the consolidated Financial Statements of the Company including the Company and its Subsidiaries: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, and PT Fit Indonesia Tama ("Diamond Group").

Laporan Tahunan ini dapat diakses melalui situs resmi Perseroan http://www.diamondfoodindonesia.com.

This Annual Report can be accessed through the Company's official website http://www.diamondfoodindonesia.com.

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2022 PT Diamond Food Indonesia Tbk. dengan tema ***"Unfaltering Progress"***. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Welcome to the 2022 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. with the theme ***"Unfaltering Progress"***. *The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and the development of the Company's business throughout 2022 and the future of the Company's business sustainability.*

Laporan Tahunan 2022 PT Diamond Food Indonesia Tbk. menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance.*

PT Diamond Food Indonesia Tbk.'s 2022 Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. The information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that apply the concept of best practices and principles of corporate governance.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada publik terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The main purpose of preparing this Annual Report is to expand the public's access to Company information while also turning it into an employee yearbook that fosters pride and camaraderie. By presenting suitable, balanced, and pertinent information, this Annual Report also strives to increase the understanding and trust of shareholders and other stakeholders regarding the Company.

Metode Penyampaian Laporan Tahunan

Annual Report Submission Method

Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk. tahun 2022 disusun dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang termaktub dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berisikan mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam suatu kesatuan laporan yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

The 2022 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. is prepared by referring to the provisions as contained in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, containing the presentation of information disclosure that must be submitted in a unified report which includes several chapters, as follows:

IKHTISAR UTAMA

Berisikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun (2020 – 2022).

KEY HIGHLIGHTS

Contains financial information presented in the form of comparisons for 3 (three) years (2020 – 2022).

LAPORAN MANAJEMEN

Berisikan informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dari sudut pandang manajemen.

MANAGEMENT REPORT

Contains information on supervision, implementation of strategic policies, achievements of the financial year, and implementation of Corporate Governance from a management point of view.

PROFIL PERUSAHAAN

Berisikan informasi umum tentang Perseroan, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.

COMPANY PROFILE

Contains general information about the Company, footprints, vision and mission, and other information related to the Company.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas kinerja Perseroan sepanjang 2022, yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Contains presentations related to the analysis of the Company's performance throughout 2022, which includes macroeconomic and sectoral reviews, achievements per business segment, analysis of financial performance, and information on material transactions.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi Perseroan 2022.

BUSINESS SUPPORT REVIEW

Contains presentations related to the analysis of the Company's Human Resources (HR) and Information Technology 2022.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berisikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Contains information regarding the implementation of Corporate Governance implemented by the Company in a complete and comprehensive manner in accordance with applicable provisions and criteria.

Tema Laporan Tahunan 2022

Annual Report Theme 2022

Tema laporan tahunan 2022, ***"Unfaltering Progress,"*** mencerminkan komitmen Perseroan yang tak tergoyahkan untuk terus sukses, bahkan di tengah tantangan. Sebagai platform produksi dan distribusi makanan dan minuman, Perseroan memiliki sejarah yang panjang dalam mengatasi berbagai krisis selama 50 (lima puluh) tahun beroperasi.

Tahun 2022 adalah tahun di mana virus Omicron menyebar di seluruh negeri, ketidakstabilitan geopolitik akibat perang Rusia dan Ukraina, serta perlambatan ekonomi dunia akibat pengetatan kebijakan moneter oleh The Fed. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu beroperasi dengan baik dan mencatatkan kinerja keuangan yang kuat. Hal ini menunjukkan tekad dan determinasi Perseroan untuk mencapai tujuan kami tanpa tergoyahkan. Reputasi Perseroan sebagai rekan terpercaya dan dapat diandalkan oleh pelanggan adalah bukti konsistensi Perseroan dalam memberikan produk berkualitas tinggi, bahkan di tengah tantangan.

Kinerja kuat Perseroan tahun 2022 membuka jalan bagi pertumbuhan dan kesuksesan yang terus berlanjut di masa yang akan datang. Perseroan akan terus berdedikasi pada misi untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan dan terus berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Dengan progres kami yang tak tergoyahkan, kami yakin dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The theme of the 2022 annual report, ***"Unfaltering Progress,"*** *reflects the Company's unwavering commitment to continued success, even in the midst of challenges. As a food and beverage production and distribution platform, the Company has a long history of overcoming various crises during its 50 (fifty) years of operation.*

2022 is a year in which the Omicron virus spreads across the country, geopolitical instability due to the Russia and Ukraine war, and the slowdown in the world economy due to monetary policy tightening by the Fed. Nevertheless, the Company was still able to operate well and recorded strong financial performance. This shows the Company's determination and determination to achieve our goals unwaveringly. The Company's reputation as a trusted and reliable partner by customers is proof of the Company's consistency in delivering high quality products, even in the midst of challenges.

The Company's strong performance in 2022 paves the way for continued growth and success in the future. The Company will continue to be dedicated to the mission to deliver high quality products to customers and continue to innovate and adapt to the dynamic environment. With our unwavering progress, we are confident of continuing our continued growth.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

2021

Continuing to Shine in Adversity

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021, PT Diamond Food Indonesia Tbk. Terus mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya, salah satunya dengan meningkatkan distribusi di seluruh saluran penjualan, termasuk mengembangkan layanan *e-commerce* yang sangat sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut di tahun 2021.

Selain itu, dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan meluncurkan inisiatif strategis yang mengembangkan program bertumbuh bersama masyarakat.

Melalui penerapan strategi tersebut, di tahun 2021 Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang baik dan tetap bersinar dalam tantangan yang dihadapi.

In spite of the myriad challenges encountered in 2021,PT Diamond Food Indonesia Tbk. continuously accelerating its business growth through distribution in all channels, including developing e-commerce services, in accordance with the Covid-19 pandemic condition that is still continue in 2021.

In addition, to optimize its sustainability performance, the Company has launched strategic initiatives that develop programs to grow together with the community.

With various strategic initiatives by the Company proved to be successful to records a positive performance in 2021 and continuing to shine in adversity.

2020

Reinforcing Foundations, Building New Strengths

Pada tahun 2020, PT Diamond Food Indonesia Tbk. Memulai perjalanan baru dan menjadi perusahaan terbuka dengan saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun berikutnya, Diamond dan Entitas Anak ("Grup Diamond") berusaha untuk mengamankan posisi sebagai salah satu penyedia barang konsumen yang terkemuka di Indonesia, dengan mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas yang tinggi, sebagai identitas yang melekat pada merek Grup Diamond.

Diamond dikenal dengan beragam produk yang ditawarkan, termasuk produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*) serta *bakery*. Sepanjang tahun 2020 yang dipenuhi oleh tantangan bagi pelaku bisnis dan konsumen, Grup Diamond berusaha untuk terus membantu para pelanggannya dengan memastikan para pelanggan dapat dengan mudah mengakses produk yang disukai dan dibutuhkan, dalam apa pun keadaannya.

Saat dunia menghadapi tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya sebagai akibat dari pandemi global, Grup Diamond memanfaatkan fondasinya yang mapan dan kuat sebagai perusahaan manufaktur dan distribusi serta jaringan luas di dalam negeri. Pada saat yang sama, Perseroan terus melangkah maju, serta menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengembangkan kekuatan baru seraya melanjutkan perjalanan ke tahap selanjutnya.

In 2020, the PT Diamond Food Indonesia Tbk. began a new journey, becoming a publicly listed company with shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In the ensuing year, Diamond and its Subsidiaries ("Diamond Group") has worked to secure its place as one of Indonesia's leading providers of consumer goods, maintaining and improving the high standards of quality that are inseparable from the Diamond Group brand.

Diamond is known for its wide product range, including dairy products, confectionery, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, grocery and bakery. Throughout 2020, a year filled with challenges for businesses and consumers alike, Diamond Group strived to support its customers by ensuring that they had access to the products they love and need, whatever the circumstances.

As the world faced unprecedented pressures resulting from a global pandemic, Diamond Group leveraged its well established foundations as a manufacturing and distribution company and its extensive, country-wide network. At the same time, the Company forged ahead, implementing the principles of Good Corporate Governance and developing new strengths to thrive as it embarks upon the next stage of its journey.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

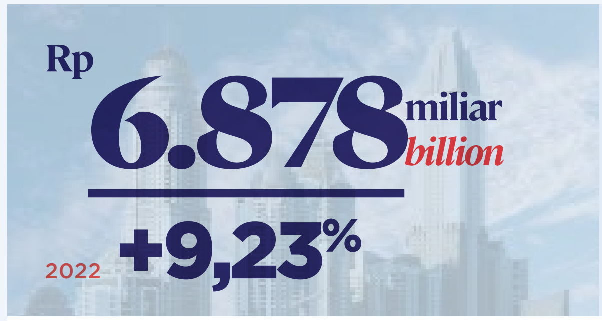

Total aset meningkat 9,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.297 miliar.

Total assets increased by 9.23% from the previous year of IDR6,297 billion.

LABA
PROFIT

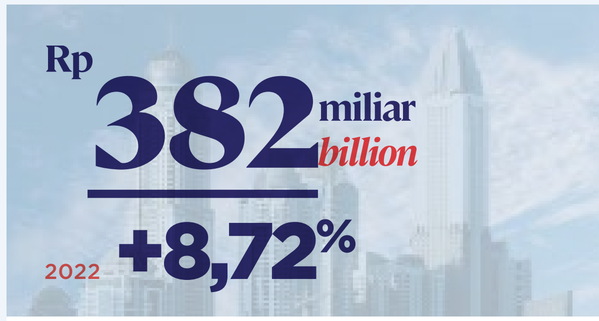

Total laba meningkat 8,72% dari tahun sebelumnya sebesar Rp351 miliar.

Total profit increased by 8.72% from the previous year of IDR351 billion.

LABA/PENDAPATAN
PROFIT/REVENUE

2022 **4,52%**

LABA/TOTAL ASET
PROFIT/TOTAL ASSETS

2022 **5,80%**

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Presented in Million IDR unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	4.275.936	3.965.274	3.584.233
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	2.602.361	2.332.013	2.096.405
Total Aset *Total Assets*	6.878.297	6.297.287	5.680.638
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	1.312.391	1.106.492	822.493
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	154.644	171.414	202.549
Total Liabilitas *Total Liabilities*	1.467.035	1.277.906	1.025.042
Total Ekuitas *Total Equity*	5.411.262	5.019.381	4.655.596
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	6.878.297	6.297.287	5.680.638

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian / ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Presented in Million IDR, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Pendapatan *Revenue*	8.461.768	6.973.718	6.110.155
Beban Pokok Penjualan *Cost of Revenue*	(6.681.418)	(5.497.126)	(4.790.950)
Laba Bruto *Gross Profit*	1.780.350	1.476.592	1.319.205
Laba Operasi *Operating Profit*	488.467	430.892	235.813
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	498.775	449.922	267.246
Laba *Profit*	382.105	351.470	205.589
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income*	9.709	12.261	63.105
Jumlah Penghasilan Komprehensif *Total Comprehensive Income*	391.814	363.731	268.694
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Profit Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	377.895	346.507	200.434
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	4.210	4.963	5.155
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	387.600	358.765	263.514
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	4.214	4.966	5.180
Laba per Saham *Earnings per Share*	40	37	21

Rasio / ***Ratio***

(dalam persentase) / *(in percentage)*

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%) *Growth Ratio(%)*			
Pendapatan *Revenue*	21,34	14,13	(11,62)
Laba Bruto *Gross Profit*	20,57	11,93	(9,04)
Laba Operasi *Operating Profit*	13,36	82,73	(51,99)
Laba *Profit*	8,72	70,96	(43,96)

	2022	2021	2020
Total Aset *Total Assets*	9,23	10,86	1,97
Total Liabilitas *Total Liabilities*	14,80	24,67	(55,18)
Total Ekuitas *Total Equity*	7,81	7,81	41,78
Rasio Usaha (%) *Operating Ratio(%)*			
Laba Bruto/Pendapatan *Gross Profit/Revenue*	21,04	21,17	21,59
Laba Operasi/Pendapatan *Operating Profit/Revenue*	5,77	6,18	3,86
Laba/Pendapatan *Profit/Revenue*	4,52	5,04	3,36
Laba/Total Ekuitas *Profit/Total Equity*	7,33	7,27	5,18
Laba/Total Aset *Profit/Total Assets*	5,80	5,87	3,65
Rasio Keuangan (X) *Financial Ratio (X)*			
Total Liabilitas/Total Ekuitas *Total Liabilities/Total Equity*	0,27	0,25	0,22
Total Liabilitas/Total Aset *Total Liabilities/Total Assets*	0,21	0,20	0,18
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Assets/Total Current Liabilities*	3,26	3,58	4,36
Rasio Aktivitas (X) *Activity Ratio (X)*			
Rasio Perputaran Aset *Asset Turnover Ratio*	1,28	1,16	1,09
Rasio Perputaran Piutang *Receivables Turnover Ratio*	8,55	7,31	6,07
Rasio Perputaran Persediaan *Inventory Turnover Ratio*	3,98	4,03	3,70

Laporan Arus Kas *Statement of Cash Flow*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Presented in Million IDR, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash from (used in) Operating Activities*	(99.776)	570.500	523.739
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash from (used in) Investing Activities*	(190.412)	(513.252)	710.337
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash from (used in) Financing Activities*	123.311	(60.247)	(138.888)

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Overview

Pergerakan Harga Saham *Stock price Movements*

Periode 2022 *Period 2022*	Pembukaan (Rp) *Openings (IDR)*	Tertinggi (Rp) *Highest (IDR)*	Terendah (Rp) *Lowest (IDR)*	Penutupan (Rp) *Closing (IDR)*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) *Market Capitalization (IDR Billion)*
Q1	875	820	770	820	9.468.359.000	1.599.000	7.764
Q2	800	830	800	830	9.468.359.000	1.179.600	7.859
Q3	810	830	805	825	9.468.359.000	818.800	7.811
Q4	820	845	775	815	9.468.359.000	2.045.700	7.717

Periode 2021 *Period 2021*	Pembukaan (Rp) *Openings (IDR)*	Tertinggi (Rp) *Highest (IDR)*	Terendah (Rp) *Lowest (IDR)*	Penutupan (Rp) *Closing (IDR)*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) *Market Capitalization (IDR Billion)*
Q1	920	920	900	905	9.468.359.000	1.298.100	8.569
Q2	920	875	665	665	9.468.359.000	1.337.500	6.296
Q3	665	800	735	760	9.468.359.000	1.069.700	7.196
Q4	760	965	840	905	9.468.359.000	9.352.300	8.569

* Catatan:

1. Angka volume transaksi tahun 2021 disajikan ulang (*restatement*) dikarenakan mengikuti perhitungan volume transaksi 2022.

**Note:*

1. The 2021 transaction volume figures are restated because they follow the calculation of 2022 transaction volume.

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2021-2022 *2021-2022 Stock Price Movement Chart*

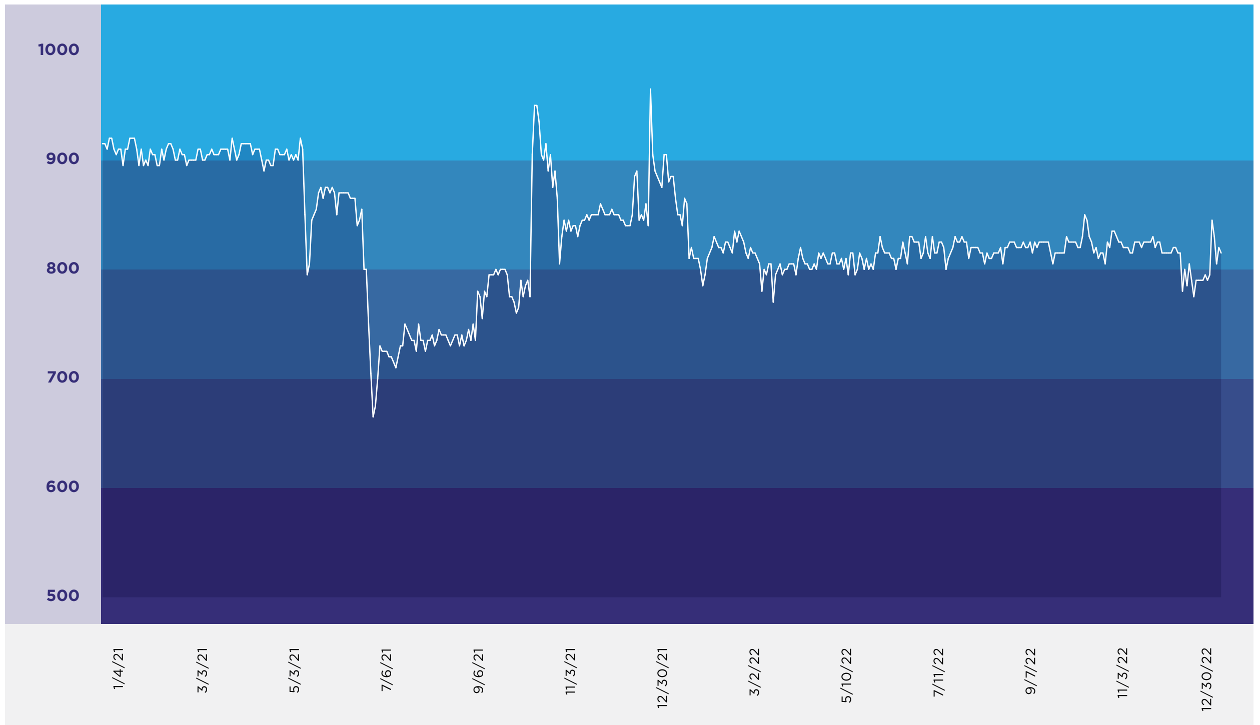

AKSI KORPORASI

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti: pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di sepanjang 2022.

CORPORATE ACTIONS

The Company did not take corporate actions, such as: stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares throughout 2022.

KEBIJAKAN SUSPENSI, *DELISTING*, DAN *RELISTING* SAHAM

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

STOCK SUSPENSION, DELISTING AND RELISTING POLICY

Until the end of 2022, the Company has never experienced a temporary suspension of stock trading or delisting.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

INFORMATION ON THE ISSUANCE OF BONDS, SHARIA-COMPLIANT BONDS OR CONVERTIBLE BONDS

Until the end of 2022, the Company did not issue bonds, sharia-compliant bonds, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sharia-compliant bonds/convertible bonds, interest/ reward rate, maturity date, and bond/sharia-compliant bonds rating.

Peristiwa Penting Tahun 2022

Key Events of 2022

Titik Distribusi baru Perseroan
The Company's new Distribution Points

Melalui entitas anak Perseroan, PT Sukanda Djaya, Perseroan resmi membuka titik distribusi baru di Kabupaten Kubu Raya - Kalimantan Barat dan tercatat sebagai titik distribusi ke-23.

Through the Company's subsidiary, PT Sukanda Djaya, the Company officially opened a new distribution point in Kubu Raya Regency - West Kalimantan and was listed as the 23rd distribution point.t

Akuisisi PT Telunjuk Komputasi Indonesia dan PT Fit Indonesia Tama
Acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia and PT Fit Indonesia Tama

Melalui Entitas Anak Perseroan, PT Sukanda Djaya, Perseroan telah merampungkan akuisisi atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia dan PT Fit Indonesia Tama yang merupakan langkah Perseroan membangun jembatan ekspansi aktivitas distribusi pada saluran *e-commerce*, melakukan pengembangan dalam sistem teknologi informasi serta menambah variasi produk dan merek yang dimiliki Grup Diamond.

Through the Company's Subsidiary, PT Sukanda Djaya, the Company has completed the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia and PT Fit Indonesia Tama which is the Company's step to build a bridge to expand distribution activities in e-commerce channels, develop information technology systems and increase the variety of products and brands owned by the Diamond Group.

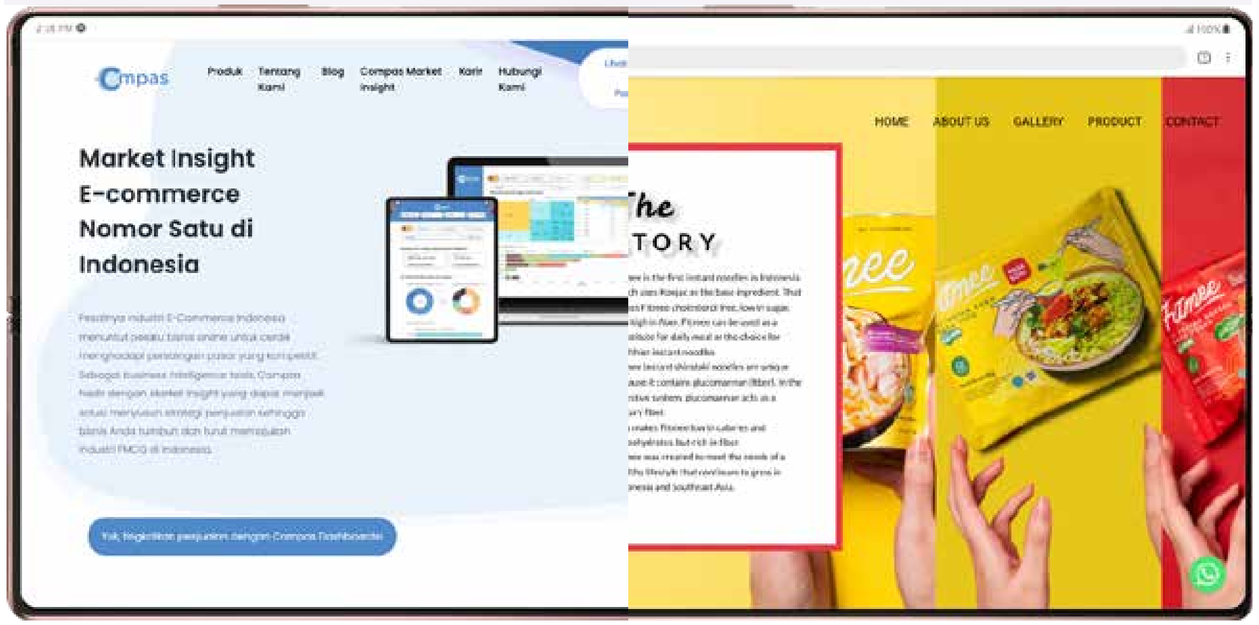

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022

Awards and Certifications in 2022

Penghargaan di Tahun 2022 | *Awards in 2022*

Best Role of Stakeholders

Tanggal *Date*	27 Mei 2022 *May 27th, 2022*
Diberikan Oleh *Provided by*	The 13th IICD *Corporate Governance Award* 2022

Dukungan Program *Stunting Heroes*
Stunting Heroes Program Support

Tanggal *Date*	31 Oktober 2022 *October 31st, 2022*
Diberikan Oleh *Provided by*	Kepala Badan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) *Head of National Population & Family Planning Agency*

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022 | *Valid Certifications in 2022*

PT Diamond Cold Storage (Bakery Division)

Food Safety Management System

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan 22000 (FSSC 22000)
Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000)

Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan tambahan persyaratan FSSC 22000 (versi 5.1)
Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 5.1)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi *Certificate Issued Date*	2 Agustus 2022 *August 2nd, 2022*
Masa Berlaku Hingga *Valid until*	8 September 2025 *September 8th, 2025*
Dikeluarkan Oleh *Issued by*	Network SAI Global

PT Diamond Cold Storage

Food Safety Management System

Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (versi 5.1)
Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 5.1)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi *Certificate Issued Date*	11 April 2022 *April 11th, 2022*
Masa Berlaku Hingga *Valid until*	15 April 2025 *April 15th, 2025*
Dikeluarkan Oleh *Issued by*	SAI Global

PT Sukanda Djaya

Food Safety Management System

ISO 22000:2018 yang menggabungkan Principle of HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4 - 2003)
ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP develop by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4 - 2003)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi *Certificate Issued Date*	19 Juni 2018 *June 19th, 2018*
Masa Berlaku Hingga *Valid until*	18 Juni 2024 *June 18th, 2024*
Dikeluarkan Oleh *Issued by*	SAI Global

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat di tengah tantangan ketegangan geopolitik dunia namun sejalan dengan percepatan pemulihan perekonomian nasional

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively implemented a suitable business strategy amidst the challenges of global geopolitical tensions, while remaining aligned with the acceleration of national economic recovery

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memberi dampak melemahnya prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian nasional tercatat tetap menguat. Dengan situasi yang masih diselimuti ketidakpastian, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan" atau "Diamond") menyampaikan laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2022 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Diamond untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

PEREKONOMIAN SERTA INDUSTRI MAKAN DAN MINUMAN DI TENGAH PERCEPATAN PEMULIHAN

Pemulihan pasca pandemi Covid-19 merupakan torehan warna bagi kondisi perekonomian di tahun 2022. Ketimpangan ekonomi antar negara memicu adanya *gap* antara permintaan dan pasokan global, yang pada akhirnya berujung pada inflasi dunia. Kondisi ini dipertajam dengan ketegangan Rusia-Ukraina yang berimbas pada pasokan komoditas pangan serta energi, dan memperparah inflasi yang terjadi hingga memicu risiko resesi di berbagai negara.

Meskipun kondisi perekonomian dunia diproyeksikan menuju resesi global, perekonomian nasional justru menunjukkan pemulihan dengan basis fondasi yang kuat. Dari sisi perdagangan, kenaikan komoditas pangan dan energi memberikan angin segar bagi Indonesia, walaupun di sisi lain lonjakan tinggi harga-harga menyebar ke inflasi konsumen.

Kebijakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan Pemerintah Indonesia pada triwulan III-2022, berimbas pada meningkatnya inflasi Indonesia. Sejak September 2022, inflasi Indonesia berada di atas 5% dan pada akhir tahun 2022 tercatat inflasi ditutup pada 5,5%. Namun demikian, inflasi di Indonesia jauh lebih baik dibandingkan fenomena inflasi global yang tercatat sebesar 8,9% pada akhir tahun 2022.

Secara umum, perekonomian Indonesia menunjukkan kekuatannya untuk tetap tumbuh dengan optimis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 sebesar 5,3%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Dengan adanya percepatan pemulihan pasca pandemi Covid-19 memberikan banyak peluang bagi industri makanan dan minuman untuk dapat meningkatkan bisnisnya. Menguatnya pemulihan ekonomi ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 dibandingkan triwulan II 2022 sebesar 1,8% (qtq). Dengan tingkat pertumbuhan ini, level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 berada 6,6% di atas level kumulatif triwulan I-III 2019.

Laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga tercatat masih relatif tinggi yaitu sebesar 4,5% (yoy), hal ini sejalan dengan beberapa indikator konsumsi masyarakat, termasuk rata-rata Indeks Penjualan Riil yang tumbuh 1,8% pada triwulan IV-2022. Industri makanan dan minuman mampu tumbuh 8,7% (yoy) dan mencatatkan diri sebagai subsektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas pada triwulan-IV tahun 2022, yaitu sebesar 37,1%. Hal tersebut dapat tercapai berkat kolaborasi yang baik antara pemerintah dan para pelaku industri makanan dan minuman.

Secara umum, perekonomian Indonesia menunjukkan kekuatannya untuk tetap tumbuh dengan optimis sehingga memutar roda perekonomian kembali bergerak hampir merata di semua sektor ekonomi.

To our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In the midst of increasing geopolitical tensions, which have destabilized the global economic outlook, financial performance at the national level has remained robust. Although the situation is still shrouded in uncertainty, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Diamond Food Indonesia Tbk. (the "Company" or "Diamond"), to present the Board of Commissioners Report as part of the 2022 Annual Report, which can provide an overview of Diamond's continued efforts to create added value for its shareholders.

THE ECONOMY AND THE FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY ARE IN THE MIDST OF ACCELERATED RECOVERY

The economic conditions in 2022 represent a turning point in the post-Covid-19 recovery. Economic disparities among nations have caused a gap between global demand and supply, ultimately resulting in inflation worldwide. This situation has been exacerbated by the Russia-Ukraine tension, which has impacted the supply of food commodities and energy, further worsening inflation and triggering the risk of recession in various countries.

Although the global economic condition is widely considered to be headed towards global recession, the national economy is showing recovery with a strong foundational basis. In terms of trade, the price increase in food and energy commodities has provided a breath of fresh air for Indonesia; even though, the sharp rise in prices continues to push up inflation rates.

In the third quarter of 2022, the Indonesian government's policy of increasing the price of fuel led to an increase in the rate of inflation in Indonesia. Since September 2022, Indonesia's inflation rate has remained above 5%, and at the end of 2022 it was recorded at 5.5%. Regardless, the national inflation rate is significantly more favorable than the global inflation phenomenon, which recorded 8.9% at the end of 2022.

Overall, the Indonesian economy offers reason for optimism, having demonstrated its capacity to continue growing. Indonesia's economic growth in 2022 reached 5.3%, an increase from the previous year's growth of 3.7%. The acceleration of post-Covid-19 recovery provides many opportunities for the food and beverage industry to improve its business. The strengthening of economic recovery is indicated by the 1.8% (QoQ) growth in the third quarter of 2022 compared to the second quarter of 2022. With this growth rate, the cumulative level of national GDP up until the third quarter of 2022 was 6.6% above the cumulative level of quarters one to three in 2019.

The growth rate of household consumption remains relatively high, at 4.5% (YoY). This is in line with several indicators of consumer spending, including the average Real Sales Index, which grew by 1.8% in the fourth quarter of 2022. In the fourth quarter of 2022, the food and beverage industry grew by 8.7% (YoY) and established itself as the subsector with the largest contribution to the non-oil processing industry GDP, at 37.1%. This achievement was made possible through fruitful collaboration between the government and various food and beverage industry players.

Overall, the Indonesian economy has demonstrated its capacity to continue growing with optimism, thus driving the economy onward across virtually all economic sectors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Mengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Diamond sepanjang tahun 2022. Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan yang akuntabel dan *prudent* serta cepat tanggap dalam menyikapi berbagai tantangan global maupun nasional di tahun 2022. Direksi telah mengambil langkah-langkah inisiatif strategis dan kebijakan yang tepat serta fokus pada manajemen modal kerja. Hal ini berhasil mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko yang baik serta terukur.

Tahun 2022, Perseroan masih menunjukkan kinerja keuangan yang baik, terlepas dari adanya tekanan yang berat terhadap *gross margin* sebagai akibat dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan kenaikan harga bahan baku secara global. Laba operasional Perseroan tumbuh sebesar 13,36% menjadi Rp488,5 miliar dari tahun sebelumnya Rp430,9 miliar. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut dari keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif guna mengatasi tekanan pada *gross margin* dan efisiensi biaya operasional yang diterapkan di tahun 2022 merupakan langkah dalam mempertahankan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2022, guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain: mengimplementasikan skema pengefisiensian biaya operasional, menitikberatkan pada komponen-komponen biaya yang berkontribusi signifikan pada profitabilitas Perseroan, memperbarui dan mengimplementasikan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

Sebagai produsen *dairy product*, Diamond juga berhasil melewati badai Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak, yang sempat menyebar di berbagai wilayah Indonesia pada April 2022. Hal ini ditunjukkan dengan tetap tercatatnya kinerja positif Perseroan pada triwulan II-2022.

Tidak hanya itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi terhadap Perseroan, yang melalui anak perusahaannya PT Sukanda Djaya, telah menyelesaikan akuisisi PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI), perusahaan *online data aggregator* dan PT Fit Indonesia Tama (FIT), distributor mi instan sehat dengan merek Fitmee yang telah dikenal oleh masyarakat luas. Dengan mengharmonisasikan kemampuan teknologi TKI, portofolio produk FIT, infrastruktur distribusi serta mitra kerja yang dimiliki Diamond, Dewan Komisaris meyakini kinerja positif bekelanjutan Diamond di masa mendatang.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil Direksi untuk konsisten mengintegrasikan dan memperbaharui teknologi digital dalam proses bisnis secara bertahap sehingga berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis, serta pelayanan yang lebih optimal kepada konsumen.

Di samping itu, kinerja pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional Diamond juga telah menunjukkan komitmen Diamond dalam melaksanakan program keberlanjutan. Hal ini tercatat dengan penurunan rasio konsumsi air, rasio konsumsi listrik operasional, rasio air limbah yang dihasilkan Perseroan, serta penurunan volume *Ozone Depletion Potential* (ODP) di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the shareholders' aspirations via the performance of oversight functions and providing guidance on the policies and management of Diamond, the Board of Commissioners welcomes the positive indicators of performance achieved by management throughout 2022. The Board hereby acknowledges that the Board of Directors has been managing the company in an accountable, prudent, and responsive manner, especially in response to the various global and national challenges presented in 2022. The Board of Directors has undertaken strategic initiatives and appropriate policies, with particular focus on working capital management. Through the implementation of good corporate governance and measured risk management, these actions have delivered continuous and positive performance.

In 2022, the Company continued to perform well financially, despite the significant pressure on gross margin caused by fluctuations in foreign currency exchange rates and the global increase in raw material prices. The Company's operational profits grew by 13.36% to IDR488.5 billion, up from IDR430.9 billion the previous year. This is further evidence of the success of the Board of Directors in implementing the Company's strategic policies. The various initiatives undertaken in 2022 to address the pressure on gross margin and to improve operational efficiency represent strides taken towards maintaining the Company's sustainable profitability.

In 2022, to optimize its sustainable performance, the Company implemented several strategic initiatives, including operational cost efficiency schemes that focus on cost components and significantly contribute to the Company's profitability, and updating and implementing Standard Operating Procedures (SOPs) in alignment with the Company's development.

As a dairy product manufacturer, Diamond also successfully weathered The Foot-and-Mouth Disease (FMD) outbreak in livestock that spread across various regions of Indonesia in April 2022. This is evidenced by the company's continued positive performance in the second quarter of 2022.

Furthermore, the Board of Commissioners would hereby like to express its appreciation to the Company, through its subsidiary PT Sukanda Djaya, for successfully completing the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI), an online data aggregator and PT Fit Indonesia Tama (FIT), a distributor of healthy instant noodles under the well-known Fitmee brand. By synergizing TKI's technological capabilities, FIT's product portfolio and distribution infrastructure with Diamond's business partners, the Board of Commissioners is confident in Diamond's continued positive performance in the future.

From an operational standpoint, the Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors to gradually integrate and consistently update digital technology in all business processes, resulting in a positive impact on the sustainability of the business, while also providing better services to consumers.

Furthermore, Diamond's performance in achieving Environmental, Social and Governance (ESG) targets has demonstrated the company's commitment to sustainability programs. This is evidenced by the reduction in the Company's consumption of water and electricity, the amount of wastewater generated, and a decrease in the volume of Ozone Depletion Potential (ODP) in 2022 compared to the previous year.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, terdapat batasan tanggung jawab dan peran yang dijalankan. Fungsi pengawasan dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Diamond melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya, dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang kedua belah pihak. Pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan nasihat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai tema yang diagendakan dalam segmen perkembangan pasar terkini, perkembangan perusahaan terkini, posisi dan proyeksi keuangan terkini, serta pemenuhan kewajiban Perseroan terkait peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan di tahun 2022 telah sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen Perseroan. Kinerja finansial Perseroan terus bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya dan juga kinerja operasional semakin membaik sejalan dengan strategi implementasi program Kaizen pada tahun ini secara menyeluruh di semua tingkatan operasional Perseroan. Program Kaizen dirancang untuk meningkatkan efisiensi Perseroan dengan memanfaatkan aset dan sumber daya yang tersedia, memastikan penggunaannya secara efisien, serta membangun pola pikir yang progresif.

Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi atas kegiatan pengelolaan Perseroan dan implementasi strategi yang dijalankan, antara lain digitalisasi proses bisnis Perseroan, merger dan akuisisi, serta efesiensi bisnis Perseroan.

Peluncuran berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi sepanjang tahun 2022 terbukti mampu membawa Perseroan melalui tantangan di tahun 2022 dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Tantangan perekonomian yang terjadi di tahun 2022 diprediksi masih akan berlanjut di tahun 2023. Tingginya inflasi serta bayang-bayang perlambatan ekonomi dunia, termasuk ketegangan Rusia dan Ukraina yang belum menunjukkan rekonsiliasi, harus dicermati dan diantisipasi melalui langkah-langkah strategis.

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha berdasarkan strategi yang telah disusun Direksi dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2023. Dengan kemampuan Perseroan yang terbukti dapat beradaptasi dengan kondisi yang tidak ideal, didukung dengan produk yang diproduksi dan variasi produk yang didistribusikan merupakan

THE SUPERVISORY ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory functions, there are certain limitations to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners. In practical terms, the supervisory function is enacted through the provision of advice and guidance to the Board of Directors, in addition to ensuring that Diamond implements Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners consistently maintains good communication with the Board of Directors and its staff, while upholding the rights and authorities of both parties. Advice and guidance provided to the Board of Directors by the Board of Commissioners is predominantly in the form of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, meetings of committees under the Board of Commissioners, written directives and advice, as well as inspections by the Board of Commissioners.

Over the course of 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) Joint Meetings with the Board of Directors. These meetings offered a forum through which the Board of Commissioners could conduct intensive and in-depth evaluations of various topics related to current market developments, the Company's ongoing development and its current financial position and projections, in addition to the Company's compliance with capital market regulations and various other legal requirements.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Company in 2022 has been aligned with the targets set by the Company's management. The Company's financial performance continued to grow compared to the previous year, and its operational performance also improved, in line with the comprehensive implementation of the Kaizen program at all levels of the Company's operations in the past year. The Kaizen program was designed to improve the Company's efficiency by utilizing available assets and resources, ensuring their efficient use, and developing a progressive mindset.

The Board of Commissioners has provided a number of recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company's activities and the implementation of its strategies, including the digitalization of the Company's business processes, mergers and acquisitions, and business efficiency.

Throughout 2022, the launch of various strategic initiatives planned by the Board of Directors has proven to be successful in bringing the Company through the challenges of 2022 effectively.

Insight of Business Prospects for Business Prospects

The prevailing economic challenges of 2022 are expected to continue into 2023. High inflation and the specter of the global economic slowdown, including the hitherto unresolved tensions between Russia and Ukraine, must be carefully monitored and anticipated through a series of strategic measures.

The Board of Commissioners are confident that the business prospects based on strategies outlined by the Board of Directors can improve the Company's performance in 2023. With its proven track record of adapting to conditions that are less than ideal, combined with its production of essential products and a wide range of distributed products, the

kebutuhan esensial masyarakat, mendukung Perseroan untuk terus bertahan dan berkembang. Dewan Komisaris merekomendasikan Diamond untuk terus fokus pada produk esensial pada seluruh saluran penjualan yaitu *modern trade, traditional trade, food service*, serta *e-commerce* agar dapat terus menjangkau dan memenuhi kebutuhan konsumen. Kami yakin bahwa Perseroan akan terus mempertahankan pertumbuhan positif dengan membukukan pertumbuhan pendapatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG Perseroan di tahun 2022 telah berhasil dilaksanakan di setiap aspek bisnis. Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris memandang Direksi mengimplementasi Tata Kelola Terintegrasi untuk menunjang bisnis dan operasional Perseroan, dengan terus mengedepankan -prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan Kewajaran. Implementasi GCG oleh Perseroan dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat; menetapkan kebijakan, prosedur, tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing organ Perusahaan; mematuhi peraturan perundang-undangan; melaksanakan tanggung jawab Perseroan; serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan sesuai manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

Dalam hal pelaporan atas pelanggaran, Perseroan terus mendorong seluruh karyawan, pemangku kepentingan dan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran dan dugaan pelanggaran kode etik atau perilaku ilegal lainnya melalui *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan kerahasiaan penuh.

Dewan Komisaris mengharapkan konsistensi dan komitmen dari seluruh lini organisasi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja positif yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, antara lain: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua komite pendukung tersebut telah berkontribusi dan menunjukkan kinerja yang maksimal dalam mendukung terlaksananya fungsi pengawasan yang efektif.

Penilaian ini didasarkan pada laporan realisasi kinerja masing-masing komite yang secara rutin disampaikan kepada Dewan Komisaris. Indikator penilaian lain yang juga kami perhatikan adalah partisipasi aktif semua anggota komite dalam menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris termasuk jumlah dan topik rapat, keputusan yang diambil selama rapat dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan dengan baik.

Company remains well-positioned to survive and thrive. The Board of Commissioners recommends that Diamond continues to focus on essential products across all sales channels, including modern trade, traditional trade, food service, and e-commerce, in order to continue meeting demand and fulfilling consumer needs. We are confident that the Company will continue to maintain positive growth, through revenue generation beyond the levels of previous years.

Insight on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG principles in 2022 has been successfully executed in every aspect of the business. One of the key aspects of the successful implementation of GCG principles is the good synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors. Through the utilization of this apparatus, every aspect of the implementation of GCG principles can be carried out and monitored; this includes compliance, risk management, and auditing, in addition to the development of human resources and information technology as the cornerstones of Company accountability.

The Board of Commissioners are of the opinion that the Board of Directors have implemented an Integrated Governance System to support the business and operations of the Company, by continuously prioritizing the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of GCG by the Company has been carried out in a number of ways: by providing information in a timely, adequate, clear, and accurate manner; by establishing policies, procedures, tasks, and responsibilities for each Company organ; by complying with laws and regulations; by fulfilling the Company's responsibilities; and by considering the interests of shareholders and stakeholders, based on the principles of fairness and equality, in accordance with the benefits and contributions provided to the Company.

In terms of reporting violations, the Company continues to encourage all employees, stakeholders, and the public to report violations and allegations of violations of the code of ethics or other illegal behavior through the Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners ensures that all reports received are handled with complete confidentiality.

The Board of Commissioners expects consistency and commitment from all levels of the organization in implementing the principles of GCG to achieve sustained positive performance growth for all stakeholders.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, responsibilities, and supervisory functions, the Board of Commissioners are assisted by committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners believe that during 2022 all supporting committees have contributed to and exhibited high performance in supporting the effective implementation of supervisory functions.

This assessment is based on performance realization reports submitted regularly by each committee to the Board of Commissioners. Other assessment indicators that we also consider include the active participation of all committee members in attending meetings held by the Board of Commissioners, including the number and topics of meetings, decisions made during the meetings, and the follow-up actions that have subsequently been implemented effectively.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 29 Juli 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 198 tertanggal 29 Juli 2022, Bapak Leo He-Tsuan Andrew telah diangkat RUPS sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Dickson Loo Tit Choon. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, yaitu:

- Dr. Ibrahim Hasan : Komisaris Utama
- Ferdinand Sutanto : Komisaris
- Lim Beng Lin : Komisaris Independen
- C. Tedjo Endriyarto : Komisaris Independen
- Leo He-Tsuan Andrew: Komisaris Independen

Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Apresiasi

Dengan kinerja yang terus bertumbuh, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menyikapi setiap tantangan yang ada dengan berbagai kebijakan strategis dengan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dan terima kasih kepada Direksi dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on July 29th, 2022 and the Deed of Resolutions of the Company's Meeting No. 198 dated July 29th, 2022, Mr. Leo He-Tsuan Andrew has been appointed as an Independent Commissioner of the Company, replacing Mr. Dickson Loo Tit Choon. As per December 31st, 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- *Dr. Ibrahim Hasan: President Commissioner*
- *Ferdinand Sutanto: Commissioner*
- *Lim Beng Lin: Independent Commissioner*
- *C. Tedjo Endriyarto: Independent Commissioner*
- *Leo He-Tsuan Andrew: Independent Commissioner*

It is our hope that this configuration of the Board of Commissioners will carry out its duties and responsibilities to the fullest of its abilities.

Acknowledgements

In light of the aforementioned growth, the Board of Commissioners remain optimistic that the Company will continue to further its business development, responding to any and all future challenges with strategic policies and a commitment to consistently improve the implementation of GCG principles.

On behalf of the Board of Commissioners, we would hereby like to express our gratitude to all shareholders and business partners for the trust and support given. We also extend our sincere thanks to the Board of Directors and employees for their continued dedication and hard work in striving to develop the Company even further.

Jakarta, 30 April 2023
Jakarta, April 30th, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Utama
President Commisioner

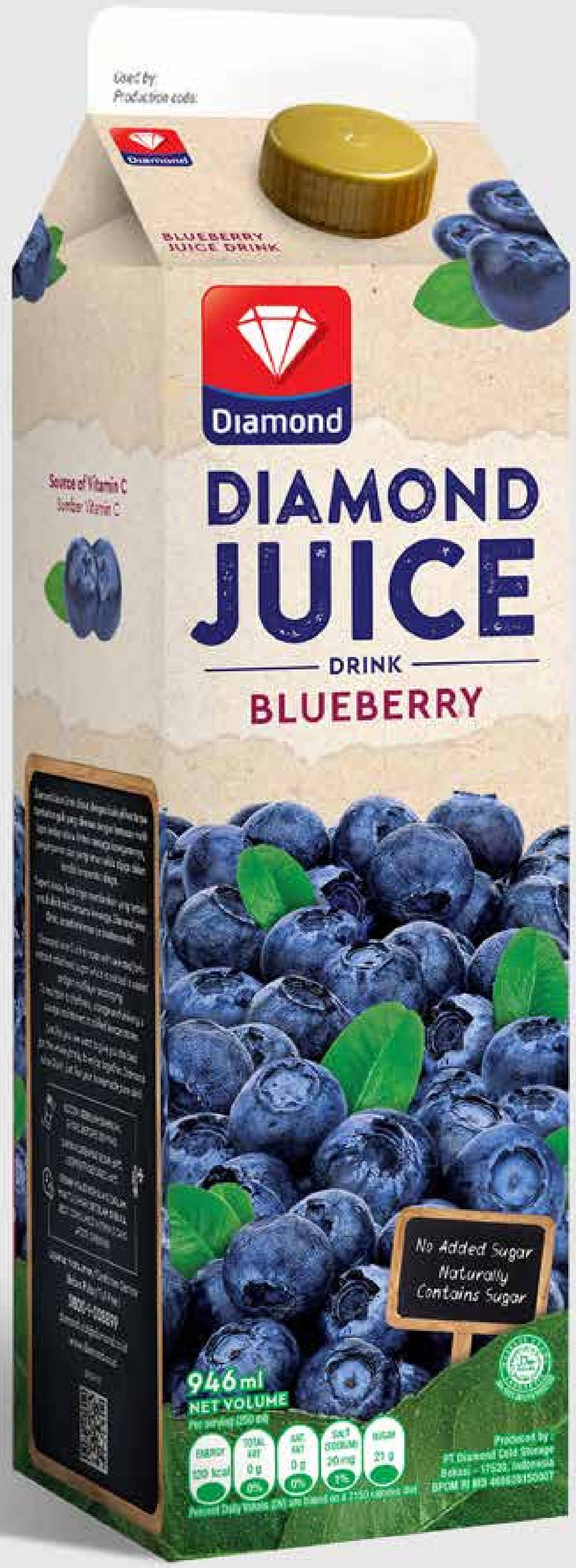

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Meskipun gejolak perekonomian global dan ketegangan geopolitik menyebabkan kondisi pasar yang tidak kondusif di tengah percepatan pemulihan ekonomi nasional, Perseroan tetap mampu menorehkan pertumbuhan pendapatan 21,34% dari tahun 2021. Keberhasilan mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan di tengah tantangan yang muncul dari tahun ke tahun, menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan

In 2022, global economic turmoil and the geopolitical tensions impacting market conditions were not conducive to national economic recovery. In spite of these obstacles, the Company achieved impressive revenue growth of 21.34% compared to the previous year. This unfaltering progress, accomplished against the backdrop of myriad challenges, is testament to the Company's steadfast commitment to achieve and maintain sustainable, long-term growth

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan") mampu menjaga pertumbuhan dan menorehkan kinerja yang kuat serta melalui Tahun 2022 yang penuh dinamika dan tantangan. Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Kondisi Ekonomi dan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2022

Pada Tahun 2022 perlahan namun pasti hampir seluruh sektor industri di Indonesia mulai pulih dan menunjukan pertumbuhan positif. Laju pemulihan yang kuat di Tahun 2022 menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek, sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang.

Pemerintah Indonesia dapat dinilai telah berhasil melakukan percepatan pemulihan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang telah mendera sejak tahun 2020 yang belum juga usai seiring kemunculan varian baru Omicron di awal tahun 2022. Hal ini terlihat dari perekonomian Indonesia di tahun 2022 yang mampu tumbuh cukup baik dan mencapai 5,3% peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang tercatat tumbuh sebesar 3,7%. Pertumbuhan ini terutama disebabkan adanya kelonggaran kegiatan sosial dan bisnis, setelah selama 2 (dua) tahun sebelumnya Pemerintah Indonesia secara ketat menerapkan kebijakan pembatasan kegiatan dalam rangka mengendalikan penyebaran Covid-19.

Tantangan baru di tahun 2022 muncul ketika inflasi global menunjukkan kenaikan dan kondisi ketegangan geopolitik akibat invasi Rusia terhadap Ukrania sejak 24 Februari 2022 yang berimbas pada pasokan komoditas pangan serta energi. Hal tersebut kemudian juga berdampak pada Indonesia yang mengalami kenaikan inflasi menjadi 5,5% di akhir tahun 2022. Keberhasilan Indonesia dalam mengendalikan inflasi tak lepas dari peran kebijakan suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia yang terbilang cukup kondusif, jika dibandingkan dengan inflasi global yang tercatat sebesar 8,9% pada akhir tahun 2022.

Momentum menguatnya pemulihan ekonomi ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi pada triwulan III tahun 2022 yang tercatat tumbuh sebesar 5,72% (yoy). Dengan figur pertumbuhan tersebut, mencatat level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2022 berada di 6,6% di atas level kumulatif triwulan I sampai dengan triwulan III tahun 2019.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2022 mencapai 5,01%, komponen konsumsi rumah tangga menjadi penopang terbesar yang berkontribusi 51,65% dan tercatat tumbuh 4,48% pada triwulan IV 2022. PDB atas dasar harga konstan industri makanan dan minuman naik 4,90% (yoy) pada tahun 2022, hal tersebut didorong salah satunya oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman.

Dengan didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, bauran berbagai kebijakan konstruktif yang diambil Pemerintah dan aktivitas ekonomi domestik yang tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut, menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

To our respected shareholders and stakeholders,

By the grace of God Almighty, and with praise for His mercy, PT Diamond Food Indonesia Tbk. (referred to hereafter as the "Company") has successfully maintained its growth and delivered a strong performance through the dynamic and challenging year of 2022. On behalf of the Board of Directors, permit me to present a summary of the Company's financial performance for the year ending December 31st, 2022.

Economic Conditions of the Food and Beverage Industry in 2022

In 2022, slowly but surely, virtually all industrial sectors in Indonesia exhibited signs of recovery and positive growth. In 2022, the strong pace of recovery provided a solid foothold that allowed the national economy to face short-term challenges, as well as furthering medium- and long-term development agendas.

Government of Indonesia (GOI) efforts to expedite the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) recovery process, which have been in effect since 2020, have been broadly successful. However, the pandemic has not yet fully subsided, as evidenced by the appearance of a new Omicron variant in early 2022. That same year, however, the Indonesian economy was able to grow by 3.7%, which was a 5.3% increase compared to 2021. This growth was mainly due to the relaxation of restrictions on social and business activities, following the previous 2 (two) years in which the GOI implemented a strict policy of curbing activities to control the spread of Covid-19.

New challenges emerged in 2022, with increasing global inflation and the ramping up of geopolitical tensions due to Russia's invasion of Ukraine on February 24th, 2022, which affected the supply of food and energy commodities. This situation subsequently impacted Indonesia, which experienced a 5.5% increase in inflation at the end of 2022. Indonesia's success in controlling inflation can largely be attributed to the interest rate policy implemented by the Bank of Indonesia, which was especially favorable when compared with the global inflation rate of 8.9% recorded at the end of 2022.

In the third quarter of 2022, growth rates of 5.72% (YoY) indicated the strengthening momentum of economic recovery. With this development, the cumulative level of national GDP up until the third quarter of 2022 was 6.6% higher than the equivalent in quarters one through three in 2019.

According to the Central Statistics Agency (BPS), economic growth in the fourth quarter of 2022 reached 5.01%, with household consumption making the most substantial contribution 51.65%, and growth recorded at 4.48% in the fourth quarter of 2022. GDP in the food and beverage industry increased by 4.90% (YoY) in 2022, driven by a combination of stability in prices and increased production of food and beverage commodities.

There are several driving factors behind the success of the national economy. Key among them is the support of strong national economic fundamentals, a mix of various constructive policies implemented by the Government, and domestic economic activities that continued to thrive in spite of instability at the global level.

Kinerja dan Kebijakan Strategis Diamond

Dengan adanya perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi nasional, kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik. Tidak stabilnya nilai inflasi juga naik turunnya nilai tukar Rupiah menjadi tantangan tersendiri yang menimbulkan tekanan terhadap angka *margin* Perseroan. Menyikapi kondisi perekonomian pada tahun 2022, Direksi melakukan berbagai macam inisiatif strategi bisnis agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan produk berkualitas baik dan tetap relevan bagi konsumen. Untuk itu, berbagai inisiatif diterapkan Perseroan dalam rangka memperbaiki *gross margin*, termasuk menerapkan kebijakan efisiensi biaya operasional dan fokus pada manajemen modal kerja guna menciptakan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

Berbagai strategi yang telah diterapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen di tahun 2022 telah memfasilitasi pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, segenap upaya tersebut memberikan hasil pencapaian kinerja tahun 2022 yang membanggakan. Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan hingga 21,34% atau sebesar Rp8,5 triliun jika dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp6,9 triliun. Pencapaian kinerja tersebut didukung oleh kontribusi penjualan produk bermerek yang mengalami peningkatan sebesar 21,16% menjadi Rp7,6 triliun dari Rp6,3 triliun pada 2021. Perseroan mencatat pertumbuhan pada laba tahun berjalan sebesar 8,72% atau membukukan Rp382,1 miliar bila dibandingkan pada periode sebelumnya sebesar Rp351,5 miliar. Total aset Perseroan hingga akhir 2022 meningkat sebesar 9,23% menjadi Rp6,9 triliun dari Rp6,3 triliun pada tahun 2021.

Selama 2022, Direksi terus berupaya menjaga dan meningkatkan kinerja Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan mengamati dan mengevaluasi baik secara internal maupun eksternal, Direksi beserta jajaran manajemen kemudian membuat sejumlah strategi yang dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Secara internal, Direksi memastikan bahwa strategi dan inisiatif yang sudah disepakati dapat terkomunikasikan dengan baik pada seluruh organ perusahaan. Secara eksternal, Direksi mengevaluasi dan melakukan pemantauan terhadap kebutuhan dan perilaku konsumen serta memastikan produk yang didistribusikan Perseroan dapat terpenuhi dan diperoleh dengan mudah oleh konsumen.

Ekspansi portofolio produk terus dilakukan Perseroan sehingga dapat melengkapi variasi produk dengan produk yang relevan dengan kondisi pasar. Perseroan membagi strategi bisnis tahun 2022 ke dalam lima poin berbeda, yakni ekspansi *channel* penjualan, transformasi digital, penyelarasan produk, serta efisiensi biaya operasional dan fokus pada manajemen modal kerja. Ekspansi *channel* penjualan ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah konsumen baru, terutama pada *channel modern trade* serta *traditional trade*. Langkah ini diperkuat Perseroan dengan pembukaan delapan gerai ritel Diamondfair baru di berbagai daerah selama tahun 2022, sehingga kini Perseroan telah memiliki 38 jaringan gerai ritel di 20 provinsi di Indonesia. Gerai ritel ini juga berperan menjadi titik distribusi tambahan untuk *e-commerce* dan *modern trade*. Guna mendukung strategi ekspansi *channel* penjualan tersebut, pada Agustus 2022 Perseroan membuka cabang baru PT Sukanda Djaya di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yang juga menjadi titik distribusi ke-23 Perseroan. Untuk meningkatkan produktivitas penjualan serta *customer experience* pada Sukanda OneLink sebagai B2B *e-commerce platform* Perseroan, transformasi digital secara konsisten

Policy and Performance

A number of supply chain disruptions put pressure on the domestic food, energy, and financial sectors and posed major challenges to performance in the national economic recovery. The Russia-Ukraine conflict altered the geopolitical landscape, thereby escalating prices of food, industrial raw materials, and energy. Moreover, unstable inflation rates, combined with the fluctuating Rupiah exchange rate, put additional pressure on the Company's profit margins. In response to these economic conditions in 2022 and to enable the Company to remain relevant to consumers by meeting their needs with high-quality products, the Board of Directors undertook various strategic business initiatives. These were implemented by the Company to improve gross margin, including implementing operational cost efficiency policies and focusing on working capital management, in order to secure sustainable profitability for the Company.

The various strategies implemented by the Board of Directors and management in 2022 facilitated stable and sustainable growth, and were instrumental in the Company's outstanding performance in 2022. The Company managed to achieve revenue growth of 21.34% or IDR8.5 trillion compared to the previous year, which was recorded at IDR6.9 trillion. This high-level performance was supported by the contribution of branded product sales, which increased from IDR6.3 trillion in 2021 to IDR7.6 trillion in 2022; an increase of 21.16%. The Company recorded a 8.72% growth in profit for the year, registering IDR382.1 billion compared to IDR351.5 billion in the previous year. The Company's total assets increased by 9.23%, from IDR6.3 trillion in 2021 to IDR6.9 trillion by the end of 2022.

Throughout 2022, the Board of Directors continued striving to sustain and improve Company performance, in order to ensure sustainable growth. By observing and evaluating both internally and externally, the Board of Directors, along with management, developed and implemented several strategies that prioritized precautionary principles.

Internally, the Board of Directors ensured that the agreed strategies and initiatives were communicated effectively to all organs of the Company. Externally, the Board of Directors evaluated and monitored consumer needs and behaviors to ensure that products distributed by the Company continue to be readily available to and fulfil the needs of the consumer.

The Company continues to expand its portfolio with complementary product variations, tailored to prevailing market conditions. The Company divided its 2022 business strategy into five separate aspects, namely sales channel expansion, digital transformation, product alignment, operational cost efficiency, and focus on working capital management. Sales channel expansion was carried out in order to increase the number of new customers, especially in modern trade and traditional trade channels. This step was supported by the Company opening eight new Diamondfair retail outlets in various regions during 2022, bringing the overall total to 38 retail outlet networks in 20 provinces nationwide. These retail outlets also serve as additional distribution points for e-commerce and modern trade. To support the sales channel expansion strategy, in August 2022 the Company celebrated the opening of its 23rd distribution point, with a new branch of PT Sukanda Djaya in Kubu Raya Regency, West Kalimantan. Sukanda OneLink is the Company's B2B e-commerce platform, part of a wider digital transformation process intended to improve sales productivity and customer experience. Through continuous terus dilakukan dan dikembangkan guna memberikan dampak pertumbuhan kinerja berkelanjutan.

Untuk memitigasi tekanan profitabilitas, Perseroan fokus pada penjualan produk-produk yang memiliki marjin tinggi dan didukung dengan peningkatan efisiensi biaya untuk menjaga marjin. Utilisasi Biaya Pokok Produksi (BPP) dan distribusi dijaga seefektif mungkin, antara lain dengan mencari alternatif pemasok, terutama untuk bahan baku, yang dapat memberikan harga lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas. Manajemen modal kerja juga diterapkan dengan merenegoisasi jangka waktu pembayaran kepada vendor atau prinsipal, meningkatkan akurasi *forecast* untuk memastikan ketersediaan *inventory*, serta melakukan digitalisasi pada departemen *collection* guna mempercepat proses penagihan kepada pelanggan.

Pada tahun 2022, melalui Entitas Anak Perseroan, PT Sukanda Djaya telah menyelesaikan akuisisi 81% kepemilikan saham pada PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI), perusahaan *online data aggregator* dan 99% kepemilikan saham pada PT Fit Indonesia Tama (FIT), distributor mi instan sehat dengan merek Fitmee yang telah dikenal oleh masyarakat luas. Direksi optimis TKI dan FIT akan berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Dengan mengharmonisasikan kemampuan teknologi TKI, memaksimalkan pendistribusian produk Fitmee melalui titik dan infrastruktur distribusi serta mitra kerja yang dimiliki Grup Diamond, kinerja positif berkelanjutan dapat terus terealisasi.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi Strategi

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama, volatilitas nilai tukar mata uang, kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data penjualan historis. Selanjutnya, Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Dalam rangka memenuhi target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen menentukan rencana kerja pada setiap divisi sebagai turunan dari rumusan strategi yang telah ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

Evaluasi atas implementasi rencana strategis Perseroan dilakukan secara berkala melalui rapat yang diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan oleh Direksi atau sewaktu-waktu sesuai kondisi dan urgensinya bersama jajaran manajemen. Pada rapat tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen membahas indikator pencapaian bisnis, parameter risiko, serta mengupayakan solusi atas kendala yang dihadapi dan menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi *gap* yang ada atas pencapaian kinerja bulanan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Pada tahun 2022, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang kuat namun realistis dengan target pertumbuhan dua digit atau minimal 10% dibandingkan tahun 2021. Proyeksi kondisi ekonomi yang mengalami perbaikan pada triwulan ketiga membuat Perseroan merevisi target kinerja dan

development and regular implementation, this process is impacting sustainable growth performance.

To ease the pressures on profitability, the Company focuses on selling products with high profit margins, while also maintaining these margins through improved cost efficiency. The Cost of Goods Manufactured (COGM), along with distribution costs, were kept as low as possible; a process that involves finding alternative suppliers (especially for raw materials) who can offer more competitive prices without compromising quality. Working capital management was also implemented by renegotiating payment terms with vendors or principals, improving forecast accuracy to ensure inventory availability, and digitizing the collection department to accelerate the billing process for customers.

In 2022, the Company's subsidiary, PT Sukanda Djaya, completed the acquisition of an 81% shareholding in PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI), an online data aggregator company and a 99% shareholding in PT Fit Indonesia Tama (FIT), a distributor of healthy instant noodles under the Fitmee brand that is well known by the public. The Board of Directors is optimistic that the TKI and FIT brands will continue to develop and contribute to the Company's growth. By synergizing the technological capabilities of TKI and maximizing the distribution of Fitmee products through distribution points and infrastructure, alongside other professional partners owned by the Diamond Group, sustainable and positive performance can be realized.

Role of Directors in the Formulation, Implementation and Management of Strategic Policy

Together with the management team, the Board of Directors formulates business targets, budgets, strategies, and strategic policies in the form of work plans and budgets based on an overview of external and internal conditions. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, projections of key raw material prices, currency exchange rate volatility, market conditions, and business competition. Meanwhile, internal conditions include the readiness of human resources, production capacity, and historical sales data. Thereafter, the Board of Directors presents the work plan and budget to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. In the joint meeting, the Board of Commissioners provides its views, recommendations, and approval.

In order to meet the business targets that have been set, the management team determines the work plan in each division as an offshoot of the wider strategy, while also formulating Key Performance Indicators (KPI) that need to be achieved in the fiscal year, all the way down to ground level.

Evaluation of the implementation of the Company's strategic plan is carried out periodically, through meetings held at least once a month by the Board of Directors, or on an ad hoc basis according to the management's requirements and on a case-by-case basis. At such meetings, the Board of Directors and management discuss business achievement indicators and risk parameters, while also seeking solutions to obstacles faced, in order to produce strategic decisions that can overcome any shortfalls in monthly performance.

Comparisons Between Targets and Realization

In 2022, the Company originally projected strong but realistic growth, with double-digit growth targets (a minimum of 10%) compared to 2021. A subsequent improvement in economic conditions during the third quarter led the Company to revise its performance targets and change its business strategy,

mengubah strategi bisnis dengan berfokus pada pencapaian target pertumbuhan minimal 20% pada triwulan III 2022. Kinerja Perseroan tercatat berhasil mencapai realisasi target pertumbuhan triwulan III 2022 yaitu dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 24,90% dan menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan pendapatan 21,34%.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama mengingat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia, serta antisipasi menghadapi tahun politik. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dihadapkan dengan kondisi global dan nasional yang juga memberikan dampak pada bisnis Perseroan. Kondisi ketegangan geopolitik mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga komoditi, disrupsi rantai pasokan hingga instabilitas ekonomi yang dialami secara global maupun nasional.

Selain itu, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang hewan ternak pada bulan April 2022 berdampak pada berkurangnya produksi susu nasional. Meski dihadapkan pada kondisi tersebut, kuota ketersediaan susu Diamond kepada pelanggan telah terjaga selama triwulan II 2022. Pada Agustus 2022 Pemerintah mulai memberikan vaksinasi ternak secara masif dan membuahkan turunnya kasus di beberapa provinsi. Momentum ini memberikan proyeksi positif peningkatan pasokan susu dan telah kembali normal pada triwulan IV 2022.

Untuk mengantisipasi ketidakpastian perekonomian global dan nasional, Perseroan terus menyusun strategi guna menyesuaikan dengan kondisi pasar. Perubahan pola perilaku konsumen akan terlihat sebagai bentuk adaptasi pada kondisi yang sedang berlangsung. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar.

Prospek Usaha

Dilihat dari kinerja positif Perseroan sepanjang 2022 dan adanya pemulihan kondisi secara global atas pandemi Covid-19, Direksi akan terus berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kinerja positif ini di tahun 2023. Direksi meyakini inisiatif dan fokus yang direncanakan dan disusun dengan baik, dapat membawa Perseroan lebih mudah beradaptasi dengan tantangan pada tahun mendatang.

Tingginya permintaan di sektor makanan dan minuman setiap tahunnya membawa optimisme pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Meskipun begitu, Perseroan juga tetap mempersiapkan sejumlah antisipasi atas kemungkinan kondisi ekonomi pada tahun 2023 karena adanya ketidakpastian ekonomi global dan dapat berdampak pada ekonomi nasional, dari tantangan inflasi hingga ancaman resesi. Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi dan bahan pangan, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global.

Adanya ketidakpastian kondisi ekonomi global dan nasional, Direksi akan mengantisipasi perubahan pola perilaku konsumen agar dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Perseroan juga akan memperbaiki

focusing instead on achieving at least 20% growth in the third quarter of 2022. The Company successfully achieved these targets for the third quarter of 2022, recording a 24.90% increase in revenue growth and closing out the year 2022 with revenue growth of 21.34%.

The Company will remain prudent in managing future operating activities, especially considering the impact of the prolonged Covid-19 pandemic and the uncertainty of world geopolitical conditions, in anticipation of an upcoming election year. With that in mind, the Company continues to devise comprehensive risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives that focus on future business sustainability.

Obstacles Encountered

Throughout 2022, the Company had to contend with global and national conditions that were potentially detrimental to its business operations. Geopolitical tensions resulted in scarcity and rising commodity prices, supply chain disruptions, and economic instability experienced at the national and international levels.

In addition, the outbreak of Foot-and-Mouth Disease (FMD) that ravaged livestock in April 2022 caused a reduction in national milk production capacity. Nevertheless, Diamond successfully upheld its milk availability quota during the second quarter of 2022, to ensure customers' needs were met. In August 2022, the GOI commenced large-scale livestock vaccinations, which successfully curbed cases in a number of provinces. These actions improved prospects and increased milk supply, which subsequently returned to normal in the fourth quarter of 2022.

In anticipation of global and national economic uncertainties, the Company continues to strategize and adapt to prevailing market conditions. Changes in consumer behavior patterns are one area in which this agility can be clearly seen. Success in this regard has encouraged the Company to continue evolving in line with changes in the market.

Business Prospects

In light of the Company's positive performance throughout 2022 and the global recovery from the Covid-19 pandemic, the Board of Directors will continue striving to maintain and improve its positive performance in 2023. The Board of Directors is confident that, with an emphasis on initiatives that are well-planned and well-organized, we can adapt to whatever challenges the coming year may bring. In so doing, we can also elevate the Company to even greater heights.

Every year, high demand in the food and beverage sector provides a source of optimism regarding the sustainability of the Company's business. Nevertheless, the Company continues to make preparations for any and all possible eventualities resulting from global economic uncertainties in 2023, such as inflationary challenges or even the threat of recession. A number of factors will influence global economic growth, ranging from monetary policies in certain countries, to the ongoing Russia-Ukraine conflict, high-interest rates, spikes in inflation due to rising energy and food prices, the threat of recession, and slowdowns in global trade.

Considering the uncertainty of global and national economic conditions, the Board of Directors will anticipate changes in consumer behavior patterns and adjust accordingly to meet the needs of the community. With regards to the business efektivitas dan efisiensi implementasi strategi bisnis yang sudah berjalan baik pada tahun 2022.

Selain itu, Perseroan akan terus berusaha untuk memenuhi pasokan produk dengan meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan saluran penjualan dengan ekspansi jaringan distribusi hingga dapat memenuhi permintaan konsumen, memperkuat pemasaran digital untuk menjangkau target konsumen baru khususnya generasi milenial dan generasi Z, serta terus membangun *brand equity* dan *brand awareness* yang kuat dan terpercaya.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun seluruh lapisan perusahaan bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pada 2022, Perseroan meningkatkan kinerja perusahaan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati (*prudent*) dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Dengan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara *prudent* dan terkendali, penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

Langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdayaguna bagi lingkungan sekitar fasilitas atau kantor Diamond serta terus berbagi dan aktif mendukung kegiatan kemanusiaan. Laporan terkait kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dalam operasional Diamond guna menjalankan program keberlanjutannya, tersaji dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi PT Diamond Food Indonesia Tbk. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan

strategies that were successfully implemented in 2022, the Company will continue to improve overall effectiveness and efficiency.

In addition, the Company will continue striving to fulfill product supply by increasing production capacity, developing sales channels through the expansion of distribution networks to meet consumer demand, strengthening digital marketing to reach new consumer targets, especially millennials and generation Z, then continuing to build strong brand equity and trusted brand awareness.

Good Corporate Governance

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices is a matter of priority for the Board of Directors in its management of the company, while also maintaining a balance between the interests of shareholders and those of other stakeholders. In addition to ensuring full compliance with all relevant laws and regulations, every strata of the Company is committed to implementing GCG principles throughout all operational activities.

In 2022, the Company raised its performance levels through better and more prudent decision-making processes, diligently complying with all applicable laws and regulations and mitigating any risks that may arise, while also avoiding conflicts of interest. By ensuring that financial management was carried out in a prudent and calculated manner, the preparation of the company's financial statements was carried out accurately and can be accounted for via a system of internal controls and risk management.

The Company remains steadfast in its commitment to advancing human resource development, exemplified by the implementation of objective, transparent, and equitable performance appraisals. Concurrently, organizational structures have been refined to optimize efficiency, with a heightened focus on defining functions, systems, and responsibilities to ensure the smooth operation of the Company.

These steps have been taken to increase the trust of investors, creditors, and shareholders, as part of an ongoing commitment to updating material and relevant data/information in a transparent, accurate, quality-minded and accountable manner. The Company pays close attention to the interests of stakeholders, by clarifying the rights and obligations of each party, and implementing healthy and responsible business relationships. One way in which this is achieved is by carrying out community empowerment; playing an active and useful role in the vicinity of Diamond's facilities or offices, while continually sharing and actively supporting humanitarian activities. A full report on Diamond's environmental, social, and governance operations and the implementation of the Company's sustainability agenda is presented in the Company's 2022 Sustainability Report.

Structural Changes to the Board of Directors

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Board of Directors of PT Diamond Food Indonesia Tbk. It is our hope that the current configuration can carry out its duties and responsibilities to the fullest of its abilities.

Acknowledgements

On behalf of the entire Board of Directors, I would hereby like to express my gratitude and sincere appreciation to the Board of Commissioners for the supervision and direction

kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan Grup Diamond yang telah bersama membangun Perseroan hingga saat ini. Semoga kinerja positif yang ditorehkan pada tahun 2022 bisa terus meningkat di masa yang akan datang dan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh karyawan Grup Diamond.

afforded to the Board of Directors. The same appreciation is also extended to the shareholders, business partners, and all employees of the Diamond Group who have worked together to build the Company to date. Hopefully, the positive performance achieved in 2022 will continue into the future and provide optimal benefits for shareholders, consumers, business partners, and all Diamond Group employees.

Jakarta, 30 April 2023
Jakarta, April 30th, 2023

Chen Tsen Nan

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK.

We the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2023

Jakarta, April 30th, 2023

Direksi,
Board of Directors,

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

Philip Min Lih Chen
Direktur
Director

Richard Johannes Purwadi
Direktur
Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Ferdinand Sutanto
Komisaris
Commissioner

Lim Beng Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

C. Tedjo Endriyarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Leo He-Tsuan Andrew
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
Bidang Usaha *Business Line*	Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen. *Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.*
Komposisi Pemegang Saham *Composition of Shareholders*	• Chen Tsen Nan (39,63%) • Kenneth Chen (22,11%) • Anderson Investments Pte. Ltd. (19,99%) • Chen Wai Sioe (10,26%) • Astrawati Aluwi (6,95%) • Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) (1,06%) *Public (ownership of each <5%) (1.06%)*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Incorporation*	• Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995 *Deed of Establishment No. 1 dated February 3rd, 1995* • Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016 *Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated November 17th, 1995* • Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019 *Deed of Shareholders' Resolutions No. 116 dated September 20th, 2019* • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 5 Juni 2020 *Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment to the Articles of Association No. 12 dated June 5th, 2020*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp821.000.000.000 *IDR821.000.000.000*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-up Capital*	Rp236.708.975.000 *IDR236.708.975.000*

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI") *Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*	22 Januari 2020 *January 22nd, 2020*
Kode Saham *Ticker Code*	DMND
Jumlah SDM per 31 Desember 2022 *Number of human resources as of December 31st, 2022*	7.233 orang *7.233 Person*
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	TCC Batavia Tower One Lantai | *Floor* 15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat | *Central Jakarta* 10220 +62 (21) 2864 9888
Fasilitas Produksi *Production Facility*	1. Kawasan Industri MM2100 Jl. Halmahera Blok EE-2, Cikarang Barat, Bekasi 17520 2. Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian XI Blok LL-6, Cikarang Barat, Bekasi 17520 3. Kawasan Industri MM2100 Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530 4. Cimahi Jl. Cihanjuang No. 33, Cimahi Utara, Cimahi 40513
Situs Web *Website*	www.diamondfoodindonesia.com
Hubungan Investor *Investor Relations*	investor.relations@diamond.co.id
Media Sosial *Social Media*	diamondfoodindonesia

Riwayat Singkat

A Brief History

PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Diamond" atau "Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui entitas anak dan jasa manajemen. Perseroan didirikan dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jayamurni Tritunggal No. 1 tanggal 3 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995 serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 24 tanggal 22 Maret 1996, Tambahan No. 2977.

PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Diamond" or the "Company") is a company engaged in the field of food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services. The Company was established under the name PT Jayamurni Tritunggal based on the Deed of Limited Liability Company of PT Jayamurni Tritunggal No. 1 dated February 3rd, 1995, which was made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung, and has received the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 dated December 1st, 1995 and has been registered in the Registrar of the Tangerang District Court with No. HT.01.01:21/1996/PN. TNG dated February 13rd, 1996, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 24 dated March 22nd, 1996, Supplement No. 2977.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Jayamurni Tritunggal menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Akta perubahan nama tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016, dan diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 2017, Tambahan No. 35765.

In 2016, the Company changed its name from PT Jayamurni Tritunggal to PT Diamond Food Indonesia based on the Deed of Meeting Minutes No. 13 dated November 17th, 2016, which was made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree No. AHU-0022831. AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 1st, 2016. The deed of name change has been registered in the Company's Register No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016 dated December 1st, 2016 and announced in BNRI No. 75 dated September 19th, 2017, Supplement No. 35765.

Tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

In 2019, based on the Deed of Shareholders Resolutions No. 116 dated September 20th, 2019, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its status to a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. The deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0073064.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 20th, 2019.

Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atas 100 juta lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp915 per saham pada tanggal 15 dan 16 Januari 2020. Ditahun yang sama, Perseroan juga telah menerbitkan 1.158.359.000 saham untuk Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) sesuai dengan perjanjian convertible bonds subscription antara Perseroan dan Anderson. Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DMND. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 saham di BEI.

The Company further demonstrated its existence by conducting an Initial Public Offering (IPO) of 100 million shares to the public at a price of IDR915 per share on January 15th and 16th, 2020. In the same year, the Company has also issued 1,158,359,000 shares to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) pursuant to the convertible bonds subscription agreement between the Company and Anderson. The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code DMND. Overall, the Company listed 9,468,359,000 shares on the IDX.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perubahan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. 69 tanggal 13 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. AHU-AH.01.03-0440546 tanggal 25 Agustus 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris dari Menkumham No. AHU-AH.01.03.0440547 tanggal 25 Agustus 2021, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0144424.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently changes in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolution of Amendments to the Articles of Association of PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. 69 dated August 13th, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta. The deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment of the Articles of Association of PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. AHU-AH.01.03-0440546 dated August 25th, 2021 and a Letter of Receipt of Notification of Change in the Composition of the Board of Directors and Commissioners from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03.0440547 dated August 25th, 2021, with the Company's Register at the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0144424.AH.01.11 TAHUN 2021 dated August 25th, 2021.

Sejak didirikan pada tahun 1974 sebagai perusahaan es krim, Perseroan dengan Entitas Anak dan rangkaian produk yang luas, telah menjadi salah satu pemasok produk makanan dan minuman yang paling terkemuka di Indonesia. Perseroan mengoperasikan platform distribusi *cold chain* dari hulu ke hilir, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan 23 titik distribusi yang didukung oleh lebih dari 1.000 armada distribusi yang memasok 38 provinsi di Indonesia. Perseroan menawarkan produk dari berbagai kategori, termasuk produk yang diproduksi sendiri serta merek dari prinsipal internasional. Produk yang ditawarkan Diamond mencakup produk *dairy, confectionery*, daging dan makanan laut, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta *bakery*. Pelanggan bisa mendapatkan produk-produk tersebut melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan, dan situs serta platform *e-commerce*.

Since its establishment in 1974 as an ice cream company, the Company with its Subsidiaries and wide range of products, has become one of the most reputable suppliers of food and beverage products in Indonesia. The Company operates a cold chain distribution platform from upstream to downstream, spread throughout Indonesia with 23 distribution points supported by more than 1,000 distribution fleets supplying 38 provinces in Indonesia. The Company offers products from various categories, including own-manufactured products as well as brands from international principals. Diamond's products include dairy, confectionery, meat and seafood, vegetables and derivatives, grocery, and bakery. Customers can get these products through modern markets, traditional markets, food services, Company-owned retail stores, and e-commerce sites and platforms.

Hingga tahun 2022, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi, 3 (tiga) fasilitas berada di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan 1 (satu) fasilitas produksi berada di Cimahi, dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut Diamond dapat menjaga mutu dan merespon perubahan permintaan dengan segera berdasarkan informasi dari Tim Riset dan Pengembangan yang memproses tren dan umpan balik dari pelanggan untuk memperbaiki lini produk yang sudah ada serta mengembangkan produk baru.

Until 2022, through its Subsidiaries and Associated Company, the Company has 4 (four) production facilities, 3 (three) facilities located in the MM2100 industrial estate, West Cikarang and 1 (one) production facility in Cimahi, with these facilities Diamond can maintain quality and respond to changes in demand immediately based on information from the Research and Development Team that processes trends and feedback from customers to improve existing product lines as well as developing new products.

Lebih lanjut, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, Diamond ingin menjadi perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh para pemangku kepentingan.

Furthermore, in line with the Company's vision and mission, Diamond wants to become a company that continues to grow sustainably, by paying attention to good corporate governance, increasing added value for shareholders and maintaining harmonious relations with all stakeholders.

Perubahan Nama dan/atau Status *Company Name Amendment and/or Status*	**Dasar Hukum** *Legal Basis*
PT Jayamurni Tritunggal	• Akta Perseroan Terbatas PT Jayamurni Tritunggal No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung. *Deed of Limited Liability Company of PT Jayamurni Tritunggal No. 1 dated February 3rd, 1995 made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung.* • Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995. *Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 dated December 1st, 1995.*
PT Diamond Food Indonesia	• Akta Risalah Rapat PT Jayamurni Tritunggal No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Minutes of Meeting of PT Jayamurni Tritunggal No. 13 dated November 17th, 2016, which was made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta.* • Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. *Approval from the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) based on Decree No. AHU-0022831. AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 1st, 2016.*
PT Diamond Food Indonesia Tbk.	• Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Deed of Statement of Shareholders' Decision amending the Articles of Association of PT Diamond Food Indonesia No. 116 dated September 20th, 2019, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.* • Persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019. *Approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 dated September 20th, 2019.*

Jejak Langkah

Milestones

1974

- Mengawali perjalanan bisnis sebagai produsen es krim. Bergabung dalam *joint venture* dengan Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (Amatil) yang dahulu dikenal sebagai British Tobacco Company (Australia) Limited dan Island Investment Pty Limited.

  Starting a business journey as an ice cream manufacturer. Joined the joint venture with Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (Amatil) formerly known as British Tobacco Company (Australia) Limited and Island Investment Pty Limited.

1978

- Berekspansi ke hilir dengan kemampuan distribusi Pengembangan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk beku.

  Expanding downstream with distribution capabilities Development of distribution networks to support the distribution of frozen products.

1979

- Kepemilikan 100% oleh pendiri Grup Diamond.

  100% ownership by the founder of the Diamond Group.

1983

- Pendirian cabang Denpasar, merupakan titik distribusi pertama di luar Jawa.

  The establishment of the Denpasar branch, was the first distribution point outside Java.

1991

- Pengenalan produk-produk prinsipal dan penambahan kategori produk baru.

  Introduction of principal products and addition of new product categories.

- Memulai produk ***dairy*** hasil pasteurisasi.

  Starting pasteurized dairy products.

1995

- Mengembangkan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk makanan kering dan minuman.

  Develop distribution networks to support the distribution of dry food and beverage products.

1997

- Memulai produksi jus.

  Starting juice production.

- Konsolidasi posisi sebagai produsen dan distributor makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

  Consolidate position as a leading food and beverage manufacturer and distributor in Indonesia.

1999

- Memulai kegiatan operasional di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, lalu melakukan ekspansi pada tahun 2005 dan 2010.

  Started operational activities in the MM2100 industrial area, West Cikarang, then expanded in 2005 and 2010.

2008

- Memulai produksi di fasilitas produksi ***bakery*** dan ***dairy*** yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, dan merambah ke produksi susu UHT.

  Started production at a bakery and dairy production facility located in the MM2100 industrial area, Cikarang Barat, and expanded into UHT milk production.

2013

- Membangun gudang dengan kapasitas 18.000 palet.

  Built a warehouse with a capacity of 18, 000 pallets.

2015

- Pembukaan gerai ritel Diamondfair pertama.

  Opening of the first Diamondfair retail outlet.

2018

- Meluncurkan *platform e-commerce* Diamondfair.

  Launched the Diamondfair e-commerce platform.

2019

- SAP telah terimplementasi sepenuhnya di seluruh Grup Diamond.

  SAP has been fully implemented across the Diamond Group.

2020

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 15-16 Januari 2020 dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Januari 2020.

  Conducted an Initial Public Offering (IPO) on January 15-16th, 2020 and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 22nd, 2020.

2021

- Pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di Malang, Jawa Timur yang juga menjadi titik tambahan distribusi Diamond.

  The opening of a new branch of PT Sukanda Djaya in Malang, East Java which is also an additional point of Diamond distribution.

- Sukanda OneLink *go live*.

  Sukanda OneLink go live.

2022

- Pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yang juga menjadi titik tambahan distribusi Diamond.

  The opening of a new branch of PT Sukanda Djaya in Kubu Raya district, West Kalimantan which is also an additional point of Diamond distribution.

- Melalui entitas anak Perseroan, PT Sukanda Djaya telah merampungkan akuisisi atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia dan PT Fit Indonesia Tama.

  Through the Company's subsidiary, PT Sukanda Djaya has completed the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia and PT Fit Indonesia Tama.

Visi dan Misi

Vision and Mission

PENETAPAN VISI DAN MISI

Segenap insan Diamond wajib memegang teguh visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan ini, seluruh aktivitas bisnis dapat dijalankan secara terintegrasi dan komprehensif.

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Visi:

Menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

Misi:

- Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
- Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
- Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
- Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.

Selain visi dan misi, Perseroan juga menetapkan nilai dasar yang menjadi landasan keberlangsungan usaha.

VISION AND MISSION STIPULATION

All Diamond people must uphold the vision and mission that has been set. With this, all business activities can be carried out in an integrated and comprehensive manner.

The Company's Vision and Mission are always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

Vision:

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Mission:

- *To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.*
- *To develop a culture of high performance and innovation within the company.*
- *To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.*
- *To implement a sustainable approach to all business activities.*

In addition to the vision and mission, the Company also sets basic values that are the foundation of business continuity.

L	Pembelajaran dan Inovasi *Learning and Innovation*	Kami mendorong tim untuk berinovasi dan mencapai tingkat pencapaian yang lebih baik lagi untuk pengembangan pribadi mereka sendiri dan untuk kemajuan Perseroan juga. *We encourage innovation amongst the team and to reach new levels of achievement for their own personal development and for the Company's advancement as well.*
I	Integritas *Integrity*	Kami berkomitmen terhadap kejujuran, integritas dan tanggung jawab. *We are committed to honesty, integrity and responsibility*
F	Keluarga *Family*	Kami menganggap semua anggota tim sebagai satu keluarga, memperkuat loyalitas dan menciptakan lingkungan kerja yang penuh kepedulian, bersungguh-sungguh dan solid. *We embrace all members of the team as one family, strengthening loyalty and engendering a caring, earnest and solid work environment.*
E	Pemberdayaan *Empowerment*	Kami berupaya untuk membuat tim kami merasa dihargai. Orang-orang yang bermotivasi tinggi dan kompeten merupakan salah satu kontributor paling penting bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan kualitas produk kami yang tinggi. *We strive to make our team feel valued, as indeed highly motivated, competent people are one of the most important contributors to the Company's sustainable growth and the high quality of our products..*

Bidang Usaha

Business Line

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities According to the Last Articles of Association

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasar sesuai dengan POJK 15 tahun 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 69 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara menjalankan konsultasi manajemen melalui Entitas Anak di bidang industri, perdagangan besar, dan perdagangan eceran. Kegiatan tersebut mencakup bantuan nasihat dan bimbingan dalam kegiatan operasional bisnis serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan terkait keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, perencanaan produksi, serta penjadwalan dan pengendalian.

The Company has adjusted the Articles of Association in accordance with POJK 15 of 2020 as stated in Deed No. 69 dated August 13th, 2021, which was made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, the purpose and objective of the Company is to strive in the field of services. To achieve these goals and objectives, the Company, either directly or indirectly through its Subsidiaries, can carry out its business activities by conducting management consulting through the Subsidiaries in the fields of industry, wholesale trade, and retail trade. Such activities include advisory and guidance assistance in business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, production planning, and scheduling and controlling.

Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2022

Business Line Carried Out During 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang tertuang Anggaran Dasar terakhirnya.

In 2022, the Company carries out all its business activities in accordance with the provisions of its last Articles of Association.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2022

Business Line Disclosure Information in the 2022 Financial Statements

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Information about the above business activities has also been stated in the Financial Statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. for the financial year ended on December 31st, 2022.

Produk /atau Jasa yang Dihasilkan

Products /or Services Produced

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan produk dalam berbagai kategori. Kategori produk utama meliputi produk *dairy, bakery*, daging dan makanan laut, serta buah-buahan, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat dengan merek sebagai berikut:

The Diamond Group produces and distributes in various categories. The main product categories include dairy, bakery, meat and seafood products, as well as fruits, vegetables and derivatives, including healthy instant noodle under the following brands:

Diamond, Jungle Juice, Biokul, BrookFarm, Fitmee, NOCCIO, Just Fry, BIGGY, riverland, marley, perfetto, Golden Farm, Bon Patis

Selain itu Grup Diamond berkolaborasi dengan merek internasional ternama dan memperdagangkan produk-produk komoditas yang tidak bermerek yang dipasarkan dan didistribusikan melalui jaringan distribusi dengan suhu terkendali *(cold chain)* yang secara luas menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

In addition, the Diamond Group collaborates with well-known international brands and trades unbranded commodity products that are marketed and distributed through a cold chain distribution network that widely reaches all regions in Indonesia.

Wilayah Operasional

Operational Area

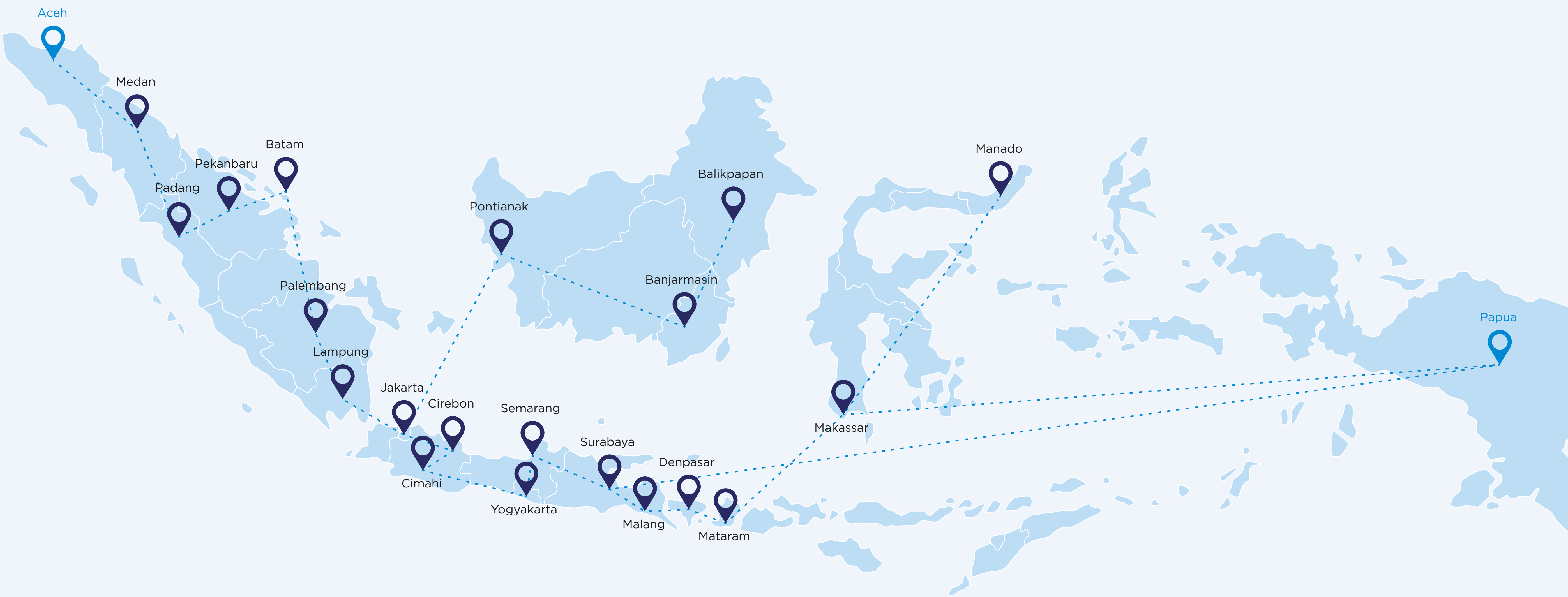

Alamat Kantor

TCC Batavia Tower One Lantai 15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220

Office Address

TCC Batavia Tower One Floor 15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220

Titik Distribusi

Perseroan memiliki 23 titik distribusi yang memasok di 38 provinsi di Indonesia.

Distribution Points

The Company has 23 distribution points supplying in 38 provinces in Indonesia.

Fasilitas Produksi

Terdapat 3 (tiga) fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cimahi.

Production Facilities

There are 3 (three) production facilities in MM2100 Industrial Estate and 1 (one) production facility in Cimahi.

Gerai Ritel

Terdapat 38 gerai ritel Diamondfair yang tersebar di 28 kota di Indonesia.

Retail Outlets

There are 38 Diamondfair retail outlets spread across 28 cities in Indonesia.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor SL: DU/SK-Org/032-IV/2022 tentang Perubahan Kedua Struktur Organisasi PT Diamond Food Indonesia Tbk. yang berlaku per 31 Desember 2022

The following is the Company's organizational structure based on Decree Number SL: DU/SK-Org/032-IV/2022 concerning the Second Amendment of the Organizational Structure of PT Diamond Food Indonesia Tbk. which is effective as of December 31st, 2022

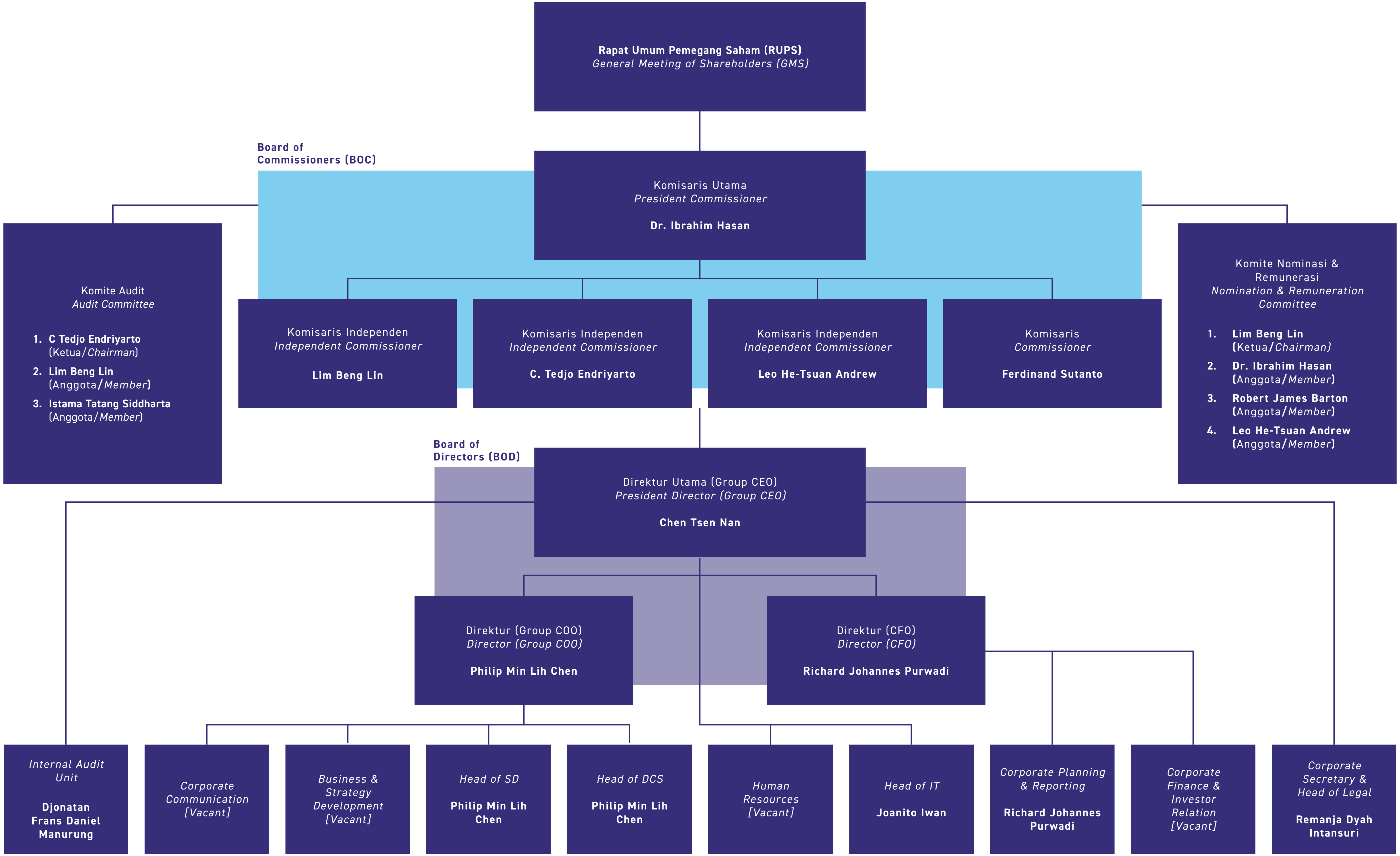

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in the Association

Melalui Entitas Anak, Diamond tergabung dalam asosiasi:

Through its Subsidiaries, Diamond is incorporated in:

Nama Asosiasi *Association Name*	Periode *Period*	Status *Status*
PT Diamond Cold Storage		
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) *Member of Association of Food & Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)*	2018 - sekarang *2018 - present*	Anggota Aktif *Active Members*
Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) *Member of National Meat Processors Association Indonesia (NAMPA Indonesia)*	2017 - sekarang *2017 - present*	Anggota Aktif *Active Members*
PT Sukanda Djaya		
Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) *Board member of Association of Indonesia Meat Importers Entrepreneurs (ASPIDI)*	1998 - sekarang *1998 - present*	Anggota Aktif *Active Members*
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) *Member of Association of Food & Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)*	2006 - sekarang *2006 - present*	Anggota Aktif *Active Members*
Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) *Member of Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)*	2015 - sekarang *2015 - present*	Anggota Aktif *Active Members*

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022

Pada tahun 2022 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Penegang Saham Tahunan tertanggal 29 Juli 2022 mengangkat Bapak Leo He-Tsuan Andrew sebagai Komisaris indepeden yang menggantikan Bapak Dickson Loo Tit Choon sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 198 tertanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn, sebagai notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Adapun pada komposisi Direksi tidak terdapat perubahan.

The Annual General Meeting of Shareholders on July 29th, 2022, appointed Mr. Leo He-Tsuan Andrew as an Independent Commissioner in place of Mr. Dickson Loo Tit Choon in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 198 dated July 29th, 2022, which was made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn, as a substitute notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. There has been no change to the Board of Directors' composition.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Chen Tsen Nan

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi *Personal Data*

- Warga Negara: Indonesia
  Citizen: Indonesian
- Usia: 68 tahun
  Age: 68 years old
- Domisili: Jakarta
  Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Appointed for the first time as President Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on September 20th, 2019.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Bachelor of Arts dalam bidang Akuntansi dari University of Puget Sound, Tacoma, Washington, Amerika Serikat (1975)
  Bachelor of Arts in Accounting from the University of Puget Sound, Tacoma, Washington, United States (1975)
- Master of Business Administration dalam bidang Finance dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat (1978)
  Master of Business Administration in Finance from Stern School of Business, New York University, USA (1978)

Riwayat Karier *Career History*

- Auditor di Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980)
  Auditor at Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980)
- Audit Manager di Price Waterhouse Indonesia (Juli-Desember 1980)
  Audit Manager at Price Waterhouse Indonesia (July-December 1980)

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

- Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS)
  Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS)
- Komisaris Utama PT Sukanda Djaya (SKD)
  President Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD)
- Direktur PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)
  Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama dan dengan salah satu anggota Direksi Perseroan.

He is the controlling shareholder of the Company and has a familial affiliation with several shareholders of the Company, major shareholder and one of the members of the Board of Directors of the Company.

Philip Min Lih Chen

Direktur
Director

Data Pribadi *Personal Data*

- Warga Negara: Indonesia
  Citizen: Indonesian
- Usia: 37 tahun
  Age: 37 years old
- Domisili: Jakarta
  Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20th, 2019.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Bachelor of Science dalam bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi pada entrepreneurship dari Babson College, Massachusetts, Amerika Serikat (2007)

Bachelor of Science in Business Administration with a concentration in entrepreneurship from Babson College, Massachusetts, United States (2007)

Riwayat Karier *Career History*

Capital Markets Analyst di CRT Capital LLC (2007 – 2009)

Capital Markets Analyst at CRT Capital LLC (2007 – 2009)

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

- Direktur Utama PT Diamond Cold Storage (DCS)
  President Director of PT Diamond Cold Storage (DCS)
- Direktur Utama PT Sukanda Djaya (SKD)
  President Director of PT Sukanda Djaya (SKD)
- Direktur PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)
  Director of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)
- Direktur PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)
  Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)
- Komisaris PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)
  Commissioner of PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)
- Komisaris PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)
  Commissioner of PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama, dan dengan pemegang saham pengendali sekaligus sebagai Direktur Utama Perseroan.

He has family affiliations with several shareholders of the Company, major shareholders, and with the controlling shareholder as well as the President Director of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile

Richard Johannes Purwadi

Direktur
Director

Data Pribadi *Personal Data*	Warga Negara: Indonesia *Citizen: Indonesian* Usia: 47 tahun *Age: 47 years old* Domisili: Jakarta *Domicile: Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2021. *Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated August 13th, 2021.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia (1997) *Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University, Indonesia (1997)*
Riwayat Karier *Career History*	• Akuntan pada Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Harsono (1997 – 1998) *Accountant at Siddharta Siddharta & Harsono Public Accounting Firm (1997 – 1998)* • Senior Consultant pada Sujendro Soesanto Consulting (member of KPMG consultants) (1998 – 2002) *Senior Consultant at Sujendro Soesanto Consulting (member of KPMG consultants) (1998 – 2002)* • Management Accountant pada PT Bluescope Steel Indonesia (2002 – 2006) *Management Accountant at PT Bluescope Steel Indonesia (2002 – 2006)* • Indonesia Country Finance Director pada Alstom Grid Oy (d/h Areva T&D) (2006 – 2013) *Indonesia Country Finance Director at Alstom Grid Oy (d/h Areva T&D) (2006 – 2013)* • Chief Financial Officer untuk Asia Tenggara pada Rexel (Singapura) (2013 – 2018) *Chief Financial Officer for Southeast Asia at Rexel (Singapore) (2013 – 2018)* • Chief Financial Officer Indonesia PT Saint-Gobain Indonesia (2018 – 2020) *Chief Financial Officer Indonesia PT Saint-Gobain Indonesia (2018 – 2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Direktur PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI) *Director of PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.*

Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi *Personal Data*	• Warga Negara: Indonesia *Citizen: Indonesian* • Usia: 69 tahun *Age: 69 years old* • Domisili: Jakarta *Domicile: Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019. *Appointed for the first time as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20th, 2019.*
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali *Legal Basis of Reappointment*	Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022. *Appointed and reappointed as President Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 29th, 2022.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1974) *Bachelor of Science in Electrical Engineering from Massachusetts Institute of Technology, USA (1974)* • Master of Science dalam bidang Electrical Engineering and Computer Science dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1975) *Master of Science in Electrical Engineering and Computer Science from the University of California, Berkeley, United States (1975)* • Master of Arts dalam bidang Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1978) *Master of Arts in Economics from the University of California, Berkeley, United States (1978)* • Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1981) *Doctor of Philosophy (PhD) in Economics from the University of California, Berkeley, United States (1981)*
Riwayat Karier *Career History*	• Presiden Direktur PT Hasfarm International (1981 – 2001) *President Director of PT Hasfarm International (1981 – 2001)* • Komisaris Independen PT Mandiri Inti Finance Tbk. (1998 – 1999) *Independent Commissioner of PT Mandiri Inti Finance Tbk. (1998 – 1999)* • Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001 – 2004) *President Director of PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001 – 2004)* • Presiden Direktur PT RGM Indonesia (2005 – 2009) *President Director of PT RGM Indonesia (2005 – 2009)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Komisaris Utama PT Diamond Cold Storage (DCS) *President Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS)* • Komisaris PT Sukanda Djaya (SKD) *Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD)* • Komisaris Utama PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) *President Commissioner of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)* • Komisaris PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) *Commissioner of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)* • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan *Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company* • Presiden Komisaris PT Riau Andalan Pulp and Paper *President Commissioner of PT Riau Andalan Pulp and Paper* • Direktur Hasfarm Holdings Ltd *Director of Hasfarm Holdings Ltd*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.*

Ferdinand Sutanto

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi
Personal Data

- Warga Negara: Indonesia
  Citizen: Indonesian
- Usia: 37 tahun
  Age: 37 years old
- Domisili: Jakarta
  Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Appointed for the first time as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20th, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Kembali
Legal Basis of Reappointment

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Appointed and reappointed as Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 29th, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Applied Science dalam bidang Chemical Engineering sebagai kuliah major dan Commerce sebagai kuliah minor dari University of British Columbia, Kanada (2008)
  Bachelor of Applied Science in Chemical Engineering as a major and Commerce as a minor from the University of British Columbia, Canada (2008)
- Master of Business Administration dalam bidang Finance and Strategic Management dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (2013)
  Master of Business Administration in Finance and Strategic Management from The Wharton School, University of Pennsylvania, United States (2013)

Riwayat Karier
Career History

- Associate pada Principia Management Group/Quvat Capital (2008 – 2011)
  Associate at Principia Management Group/Quvat Capital (2008 – 2011)
- Konsultan Manajemen pada Bain & Company, Singapura (2013 – 2016)
  Management Consultant at Bain & Company, Singapore (2013 – 2016)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Chief Financial Officer pada Group FKS Food and Agri Pte. Ltd. di Singapura

Chief Financial Officer of FKS Food and Agri Pte. Ltd. Group in Singapore

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Lim Beng Lin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Personal Data

- Warga Negara: Singapura
  Citizen: Singapore
- Usia: 64 tahun
  Age: 64 years old
- Domisili: Singapura
  Domicile: Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20th, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Kembali
Legal Basis of Reappointment

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 29th, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master dalam bidang Management Science dari Imperial College, London University, Inggris (1981)
  Master in Management Science from Imperial College, London University, UK (1981)
- Bachelor of Science dalam bidang Electronic Engineering dari Birmingham University, Inggris (1982)
  Bachelor of Science in Electronic Engineering from Birmingham University, UK (1982)

Riwayat Karier
Career History

- Anggota Dewan Direksi ST Electronic Info-Soft (2002 - 2018)
  Member of Board of Directors of ST Electronic Info-Soft (2002 - 2018)
- Anggota Dewan Spring Singapore (2014 – 2016)
  Board Member of Spring Singapore (2014 – 2016)
- Ketua NTUC Link Pte. Ltd. (2015 – 2018)
  Chairman of NTUC Link Pte. Ltd. (2015 – 2018)
- Anggota Direksi NTUC Fairprice (2012 – 2021)
  Member of the Board of Directors of NTUC Fairprice (2012 – 2021)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- CEO pada SQL View Pte. Ltd.
  CEO on SQL View Pte. Ltd.
- Anggota Dewan pada Singapore's Housing Development Board
  Board Member of Singapore's Housing Development Board
- Direktur pada CapitaLand Integrated Commercial Trust Management Limited
  Director at CapitaLand Integrated Commercial Trust Management Limited
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
  Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company
- Anggota Komite Audit Perseroan
  Member of the Company's Audit Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

C. Tedjo Endriyarto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Personal Data

- Warga Negara: Indonesia
  Citizen: Indonesian
- Usia: 50 tahun
  Age: 50 years old
- Domisili: Jakarta
  Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20th, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Kembali
Legal Basis of Reappointment

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 29th, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (1998)
  Bachelor of Economics in Accounting from STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (1998)
- Master of Business Administration dari Waseda University, Tokyo, Jepang (2004)
  Master of Business Administration from Waseda University, Tokyo, Japan (2004)

Riwayat Karier
Career History

- Senior Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (1994 – 2014)
  Senior Auditor of the Inspectorate General of the Ministry of Finance (1994 – 2014)
- Anggota Komite Audit PT Buana Finance Tbk. (2005 – 2013)
  Member of Audit Committee of PT Buana Finance Tbk. (2005 – 2013)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Buana Finance Tbk. (2013 – 2018)
  Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk. (2013 – 2018)
- Direktur Keuangan PT Buana Finance Tbk. (2018 – 2019)
  Finance Director of PT Buana Finance Tbk. (2018 – 2019)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (2019 – 2020)
  Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (2019 – 2020)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan
  Chairman of the Company's Audit Committee
- Ketua Komite Audit PT Asuransi Buana Independent
  Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Buana Independent
- Komisaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
  Commissioner of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
- Direktur Keuangan Rumah Sakit Husada
  Finance Director of Husada Hospital

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Leo He-Tsuan Andrew

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Personal Data

- Warga Negara: Singapura
  Citizen: Singapore
- Usia: 51 tahun
  Age: 51 years old
- Domisili: Singapura
  Domicile: Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 29th, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Arts degree jurusan Ekonomi, University of Sydney (Australia) (1994)
  Bachelor of Arts degree majoring in Economics University of Sydney (Australia) (1994)
- Master of Commerce degree jurusan Keuangan dan Ekonomi, University of New South Wales (Australia) (1997)
  Master of Commerce degree majoring in Finance and Economics, University of New South Wales (Australia) (1997)

Riwayat Karier
Career History

- Manager, Commonwealth Bank of Australia Institutional Banking department (1996 – 1999)
  Manager, Commonwealth Bank of Australia Institutional Banking department (1996 – 1999)
- Direktur, Credit Suisse Investment Banking (1999 – 2010)
  Director, Credit Suisse Investment Banking (1999 – 2010)
- Direktur, Investments Temasek International Pte. Ltd (2011 - 2023)
  Director, Investments Temasek International Pte. Ltd (2011 - 2023)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
  Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company
- *Board member* pada XCL Education Group
  Board member of XCL Education Group
- *Alternate Board member* pada Real Pet Food Company
  Alternate Board member of Real Pet Food Company
- *Alternate Board member* pada STT GDC Indonesia JVCo Pte. Ltd
  Alternate Board member of STT GDC Indonesia JVCo Pte. Ltd
- *Advisory Committee* pada The Asian Entrepreneur Legacy Two, L.P
  Advisory Committee of The Asian Entrepreneur Legacy Two, L.P

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Demografi Karyawan 2 Tahun Terakhir

Employee Demographics of the Last 2 Years

Dalam rangka mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki, kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan senantiasa menjunjung tinggi keberagaman tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Dengan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan berhasil mengendalikan tingkat *turnover* karyawan.

Hingga akhir 2022, jumlah karyawan Perseroan baik Perseroan maupun Entitas Anak tercatat sebanyak 7.233 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 6.741 orang. Jumlah tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perseroan.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

In order to nurture the best talents owned, the HR management policy in the Company always upholds diversity regardless of gender, ethnicity, race and religion. By implementing an HR management strategy that is oriented towards the needs and welfare of employees, the Company has succeeded in controlling the employee turnover rate.

Until the end of 2022, the number of employees of the Company, both the Company and its Subsidiaries, was recorded as many as 7,233 people, experiencing an increase compared to the previous year of 6,741 people. This amount has been adjusted to the Company's operational needs and business development plans.

A complete description of the demographics of the Company's employees over the last 2 (two) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Composition of Employees By Status of Employment*

Status *Status*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*
Tetap *Permanent*	9	6.319	11	5.581
Tidak Tetap *Non-Permanent*	0	905	0	1.149
Jumlah *Total*	9	7.224	11	6.730

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Composition of Employees By Age*

Usia *Age*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*
≤25 tahun *≤25 years*	0	894	0	724
26 - 35 tahun *26 - 35 years*	0	3.102	0	2.706
36 - 45 tahun *36 - 45 years*	3	1.663	5	1.566
>45 tahun *>45 years*	6	660	6	585
Jumlah *Total*	9	6.319	11	5.581

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Composition of Employees By Gender*

Jenis Kelamin *Gender*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*
Laki-laki *Male*	8	5.070	10	4.419
Perempuan *Female*	1	1.249	1	1.162
Jumlah *Total*	9	6.319	11	5.581

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan *Composition of Employees By Position Level*

Jabatan *Position*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*
Komisaris *Commissioners*	5	2	5	6
Direktur *Director*	3	5	3	9
General Manager *General Manager*	1	18	3	13
Manager/Asst. Manager *Manager*	0	220	0	212
Supervisor *Supervisor*	0	511	0	483
Staf *Staff*	0	1.817	0	1.674
Worker (Non-Staf) *Worker (Non-Staff)*	0	3.746	0	3.184
Jumlah *Total*	9	6.319	11	5.581

Komposisi karyawan Berdasarkan Divisi *Composition of Employees By Division*

Divisi *Division*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*
Operational Support *Operational Support*	9	1.112	11	1.059
Distribusi & Logistik *Distribution & Logistics*	0	3.122	0	2.602
Penjualan & Pemasaran *Sales & Marketing*	0	1.187	0	1.081
Produksi *Production*	0	898	0	839
Jumlah *Total*	9	6.319	11	5.581

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Composition of Employees By Education*

Pendidikan *Education*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiary*
Sarjana & Pasca Sarjana *Undergraduate & Post-Graduate*	9	1.362	11	1.143
Diploma *Diploma*	0	376	0	376
SMA atau Sederajat *Senior High School or Equivalent*	0	4.405	0	3.880
SMP atau Sederajat *Junior High School or Equivalent*	0	176	0	182
Jumlah *Total*	9	6.319	11	5.581

Tenaga Kerja Asing

Pada akhir tahun 2022, 99,9% karyawan Grup Diamond adalah penduduk Indonesia dan hanya ada 7 pekerja asing yang bekerja pada Entitas Anak Perseroan. Penggunaan tenaga kerja asing pada Entitas Anak sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 Tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing. Untuk memastikan nilai maksimal bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan, tenaga penunjang juga dipekerjakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan antara karyawan asing dan lokal.

Foreign Workers

By the end of 2022, 99.9% of Diamond Group's employees are Indonesian residents and there are only 7 foreign workers working in the Company's Subsidiaries. The employment of foreign workers in the Subsidiaries is in accordance with the provisions in the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 228 of 2019 concerning Certain Positions That Can Be Occupied by Foreign Workers. To ensure maximum value for the Company and all stakeholders, supporting personnel are also employed to facilitate the transfer of knowledge between foreign and local employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompensi karyawan yang dilakukan Perseroan dibagi 2 (dua), yaitu:

- *Training Soft Skill*

  Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun Kompetensi Karyawan)

- *Training Hard Skill*

  Merupakan Pelatihan atau *Training* Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang *(Training Mandatory, Training Product Knowledge, Training* Penggunaan Alat ataupun *Work Instruction).*

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan 172 *training soft skill* dan 438 *training hard skill* yang diikuti oleh 22.614 karyawan pada 610 program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 495 program pelatihan yang diikuti oleh 11.609 peserta.

Perseroan juga mencatatkan 55.466,5 jam pelatihan pada 2022. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 35.822 jam pelatihan.

Human Resources (HR) is the main capital and a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the management and development of human resources on an ongoing basis.

Every year, the Company organizes training activities on various topics for all employees to support the improvement of their competencies so that the level of performance productivity can continue to increase.

In detail, the employee competency program carried out by the Company is divided into 2 (two), namely:

- *Soft Skill Training*

  Is Employee Training or Development which is carried out to show back the abilities or interests of Employees (either in the form of self-improvement or Employee Competence)

- *Hard Skill Training*

  Is training or technical training in the form of field-specific abilities (Mandatory Training, Product Knowledge Training, Tool Use Training or Work Instruction).

Throughout 2022, the Company has provided 172 soft skills training and 438 hard skill trainings which were attended by 22,614 employees in 610 employee competency development programs. This number increased compared to 2021 as many as 495 training programs which were attended by 11,609 participants.

The company also recorded 55,466.5 hours of training in 2022. This number increased compared to 2021 as many as 35,822 hours of training.

Informasi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholder Information as of December 31st, 2022

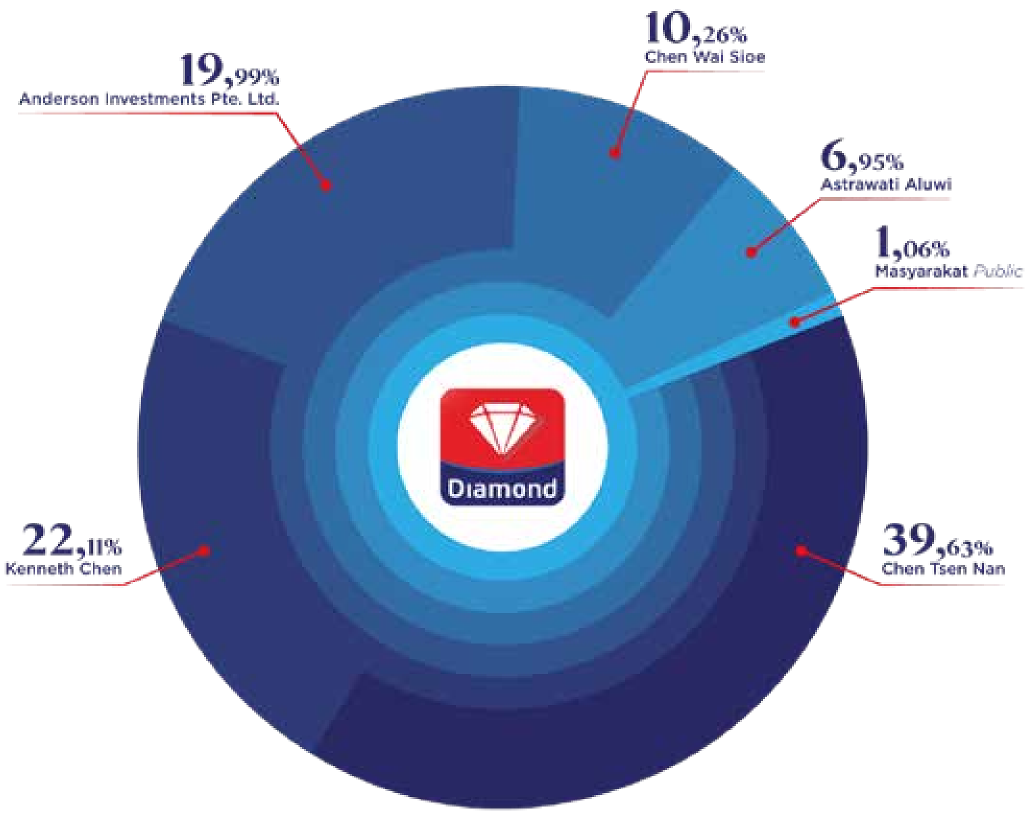

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Company's shareholders as of December 31st, 2022:

Kepemilikan di atas 5% *Ownership above 5%*				
	1 Januari 2022 *January 1st, 2022*		**31 Desember 2022** *December 31st, 2022*	
Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	39,63	3.752.768.286	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	22,11	2.093.177.530	22,11
Anderson Investments Pte. Ltd.	1.892.724.964	19,99	1.892.724.964	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	10,26	971.832.425	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	6,95	657.855.795	6,95
Masyarakat di bawah 5% *Public below 5%*	100.000.000	1,06	100.000.000	1,06
Jumlah *Total*	9.468.359.000	100,00	9.468.359.000	100,00

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS

COMPOSITION OF SHAREHOLDINGS BY STATUS

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemegang Saham *No. of Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) *No. of Share*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Pemodal Nasional *National Financiers*			
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution Ownership*	1	59.086.000	0,62%
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	1.293	7.516.102.136	79,38%
Pemodal Asing *Foreign Financiers*			
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution Ownership*	4	1.892.746.764	19,99%
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	3	424.100	0,00%
Jumlah *Total*	1.301	9.468.359.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki *No. of Shares Owned*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama *President Commissioner*	0
Ferdinand Sutanto	Komisaris *Commissioner*	0
Lim Beng Lin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0
Leo He-Tsuan Andrew*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0
Direksi *Board of Directors*		
Chen Tsen Nan	Direktur Utama *President Director*	3.752.768.286
Philip Min Lih Chen	Direktur *Director*	0
Richard Johannes Purwadi	Direktur *Director*	0

* Beliau bergabung di Perseroan sejak 29 Juli 2022

** Joined the Company since July 29th, 2022*

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Jumlah Saham (Lembar) *No. of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Keterangan *Remarks*
1	Chen Tsen Nan	3.752.768.286	39,63%	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*
2	Kenneth Chen	2.093.177.530	22,11%	Pemegang Saham Utama *Major Shareholder*

Informasi Pemilik Manfaat Terakhir dari Perseroan

Information About Ultimate Beneficial Ownership

Pemilik Manfaat Terakhir dari Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Bapak Chen Tsen Nan.

The Ultimate Beneficial Owner of the Company as of December 31st, 2022 is Mr. Chen Tsen Nan.

Struktur Grup Perusahaan

Group of Companies Structure

Berikut adalah struktur grup Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the structure of the Group of Companies as of December 31st, 2022:

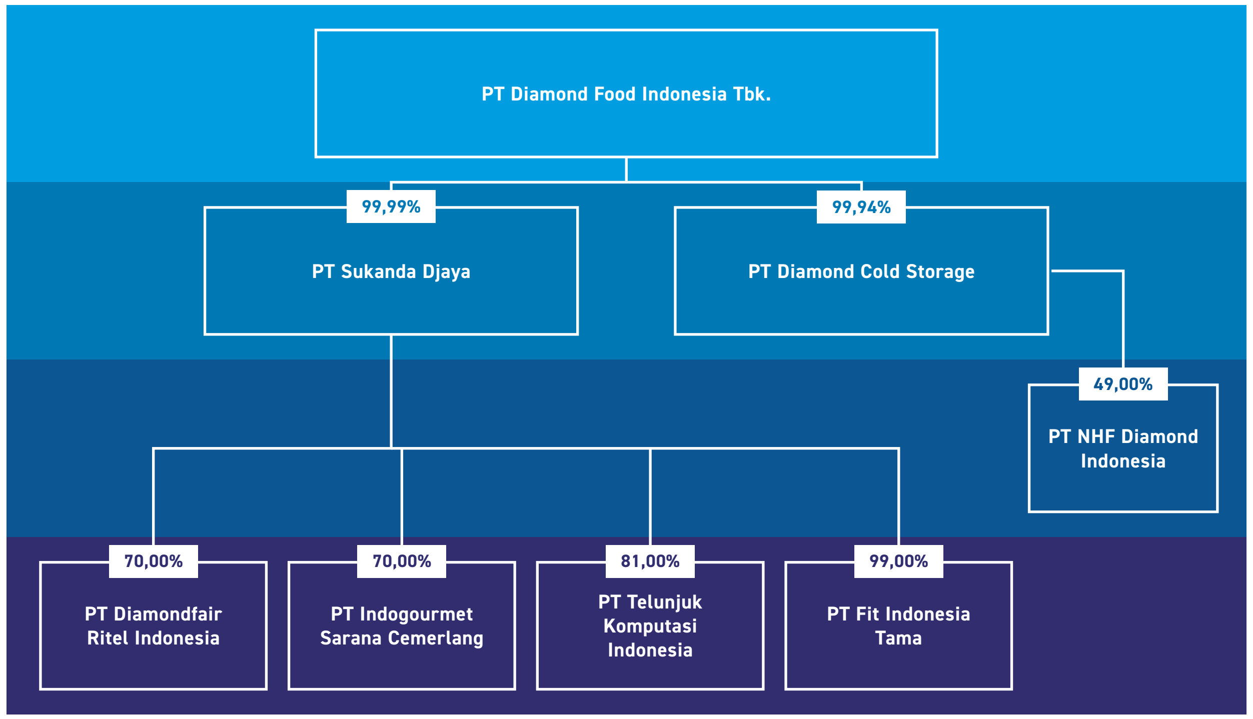

Entitas Anak | *Subsidiaries*

Ruang Lingkup Usaha *Scope of Business*		Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Alamat *Address*	Total Aset *Total Assets* Rp | *IDR*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Status Operasi *Operational Status*	Tahun Operasi Komersil *Years of Commercial Operation*
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*							
PT Diamond Cold Storage (DCS)	Industri makanan dan minuman *Food & Beverage Industry*	1970	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430	2.035.106 Juta | *Million*	99,94%	Aktif *Active*	1971
PT Sukanda Djaya (SKD)	Distributor dan Importir *Distributor and Importer*	1973	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430	4.016.512 Juta | *Million*	99,99%	Aktif *Active*	1973
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sukanda Djaya (SKD) *Indirect Onwership Through PT Sukanda Djaya (SKD)*							
PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)	Minimarket, perdagangan eceran makanan, minuman, dan tembakau *Minimarket, retail trade of food, beverages, and tobacco*	2017	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Halmahera Blok EE 2, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	54.442 Juta | *Million*	70,00%	Aktif *Active*	2018
PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)	Perdagangan besar mesin dan peralatan makanan dan minuman, beserta perlengkapan lainnya *Wholesale trade of machineries, food and beverage utensils, and other equipment*	2017	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	42.432 Juta | *Million*	70,00%	Aktif *Active*	2018
PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)	Portal Web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial *Web Portals and/ or digital platforms with commercial purposes*	2012	Jl. Abdul Majid Raya Kav. 28,Cipete, Jakarta Selatan	4.478 Juta | *Million*	81,00%	Aktif *Active*	2013
PT Fit Indonesia Tama (FIT)	Perdagangan besar makanan dan minuman *Wholesale trade of food and other beverage*	2016	Gedung Millennium Centennial Center Lantai 38 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 25, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta	4.248 Juta | *Million*	99,00%	Aktif *Active*	2018
Entitas Asosiasi | *Associated Company*							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Diamond Cold Storage (DCS) *Indirect Onwership Through PT Diamond Cold Storage (DCS)*							
PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)	Industri Makanan *Food Industry*	2018	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530	Total asset NHFDI: 215.536	49,00%	Aktif *Active*	2020

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Tahun *Year*	**Aksi Korporasi** *Corporate Action*	**Nilai Nominal** *Face Value*	**Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan** *Bid / Exercise Price*	**Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham** *Addition/ Subtraction of Number of Shares*	**Jumlah Saham Tercatat** *Number of Shares Listed*
2020	Penawaran Umum *Public Offering*	Rp25 *IDR25*	Rp915 *IDR915*	100.000.000	100.000.000

Catatan: Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia

Note: The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga menerbitkan saham baru kepada Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson), sebanyak 1.158.359.000 saham dalam rangka pelaksanaan perjanjian *convertible bonds subscription* yang dibuat antara Perseroan dan Anderson.

Sehingga total saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 9.468.359.000 saham.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson), a total of 1,158,359,000 shares in order to implement the convertible bonds subscription agreement made between the Company and Anderson.

So that the total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31st, 2022 are 9,468,359,000 shares.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities' Issuance

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31st, 2022, the Company does not issue any other securities in any form other than those described in the Listing and Listing Chronology above. Therefore, there is no information about the chronology of securities listings, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange on which other securities are listed, as well as the rating of securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of the Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Nama dan Alamat *Name and Address*		**Jenis dan Bentuk Jasa** *Types and Forms of Services*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*	**Biaya** *Cost* **Rp | *IDR***
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*				
KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Wisma GKBI Lt. 33 . Jl. Jenderal Sudirman No 28, Jakarta 10210	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2022 *Audit of Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2022*	2022	833.743.000
Notaris *Notary*				
Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Jakarta 12420	Membantu Perseroan dalam penyelenggaran RUPST dan penyusunan akta risalah RUPST tahun buku 2021 *Assisting the Company in organizing the AGMS and preparing the minutes of the AGMS for the 2021 financial year*	2022	31.500.000
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2, Jakarta 10210	Jasa administrasi saham berupa pencatatan daftar pemegang saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, membantu Perseroan menyelenggarakan RUPS dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu) *Stock administration services in the form of recording the shareholders' register and recording changes to the shareholders' register on behalf of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange, assisting the Company in organizing GMS and carrying out corporate actions (if necessary)*	2022	60.000.000

Informasi Pada Situs Web

Website Information

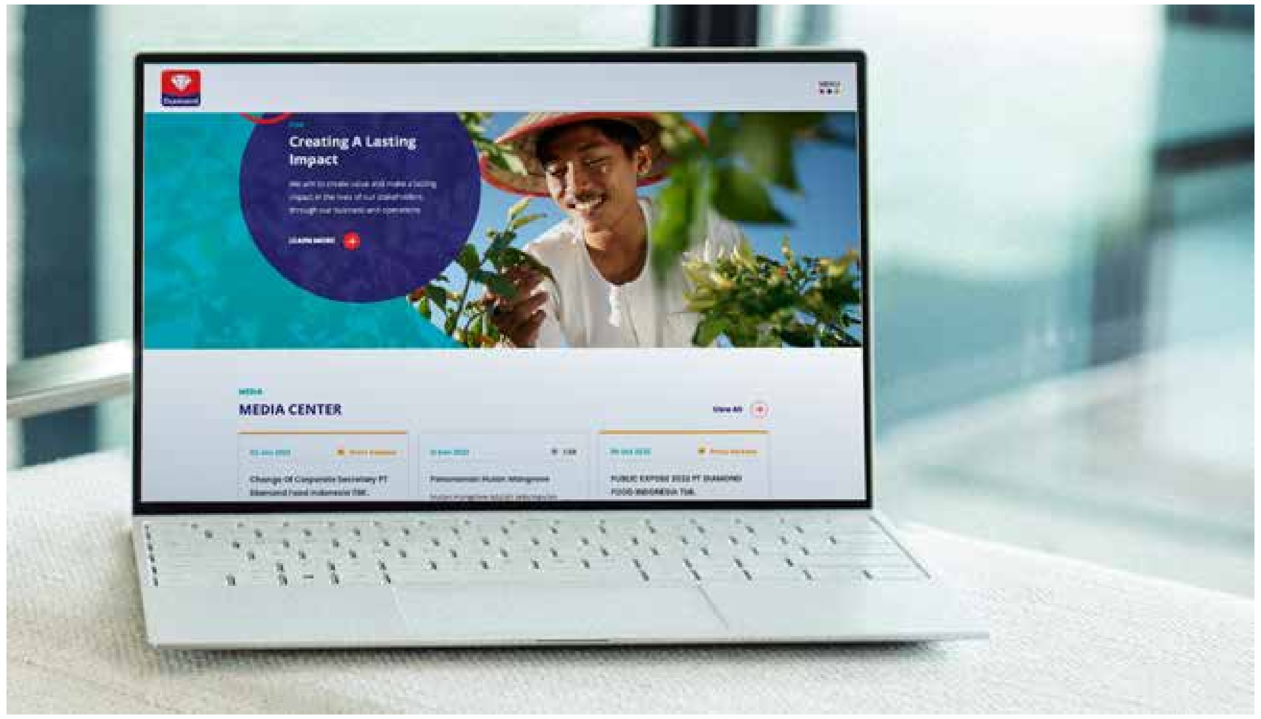

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu www.diamondfoodindonesia.com. Seluruh informasi yang tersaji pada laman situs web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

The Company has an official website that can be used by all parties, namely www.diamondfoodindonesia.com. All information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, which are in Indonesian and English. This website is optimized for use as an effective communication medium to convey various information about the Company to external Stakeholders.

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada situs web perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

The management of the Company's website is carried out by the Corporate Secretary by concerning to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. Based on these provisions, the Company is required to contain the required information and is updated regularly from year to year by concerning 4 (four) main parts of information that must be published on the company's website, which are:

1. *General information of issuers or public companies*
2. *Information for financiers or investors*
3. *Corporate governance information*
4. *Corporate social responsibility information*

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient medium to promote the products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters related to policies/news/other important information to stakeholders.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perseroan

Fulfillment of information on the Company's website

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

In simple terms, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:

Kategori *Category*	Keterangan *Information*
Tentang Kami *About Us*	
Profil Perusahaan *Company Profile*	Menampilkan secara menarik tentang sejarah singkat Perseroan, visi dan misi Perseroan, tata nilai dan cakupan wilayah operasional Perseroan di Indonesia *Presenting interestingly about the brief history of the company, the vision and mission of the Company, values and coverage of the Company's operational area in Indonesia*
Manajemen *Management*	Pada kanal ini akan terlihat informasi tentang profil dari Dewan Komisaris dan Direksi yang memimpin di Perseroan *On this channel, you will see information about the profiles of the Board of Commissioners and Directors who lead the way in the Company*
Grup Bisnis *Business Groups*	Menyajikan informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan, yaitu: *Presenting information related to subsidiaries and associate entities of the Company, such as:* • PT Diamond Cold Storage (DCS) • PT NHF Diamond Indonesia (NFHDI) • PT Sukanda Djaya (SKD) • PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) • PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) • PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI) • PT Fit Indonesia Tama (FIT)
Ruang Lingkup Bisnis *Business Scope*	
Produk *Product*	• Merek yang dimiliki *Owned brands* Terkait dengan produk, Diamond menyajikan informasi terkait produk utama dalam berbagai kategori meliputi produk *dairy, bakery*, daging dan makanan laut, serta buah-buahan, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat. *With regards to products, Diamond presents information related to key products in various categories including dairy, bakery, meat and seafood products, as well as fruits, vegetables and derivatives, including healthy instant noodle.* • Merek Prinsipal *Principal Brand* Diamond berkolaborasi dengan merek internasional ternama untuk memasarkan dan mendistribusikan produk mereka melalui jaringan distribusi yang kami miliki. *Diamond collaborates with well-known international brands to market and distribute their products through our distribution network.* • Perdagangan *Trading* Diamond memperdagangkan produk-produk komoditas yang tidak bermerek. *Diamond trades unbranded commodity products.*
Distribusi dan Jaringan *Distribution and Networking*	Diamond secara terbuka menginformasikan jaringan distribusi yang dimilikinya yang berada di seluruh Indonesia dengan menjangkau saluran penjualan seperti layanan *food service, modern trade*, dan *general trade* melalui jaringan distribusi PT Sukanda Djaya. *Diamond openly informs its distribution network throughout Indonesia by reaching sales channels such as food service, modern trade and general trade through the distribution network of PT Sukanda Djaya.*
Impor dan Pengadaan *Import and Procurement*	Perseroan juga telah memiliki dukungan sistem yang sepenuhnya dapat disesuaikan untuk melacak ribuan produk individual baik saat pembelian maupun penyediaan sehingga dapat memperkirakan skenario yang akan datang untuk kebutuhan klien kami, sekaligus meliputi izin impor dan perijinan. *The Company also has fully customizable support system to track thousands of individual products both at purchase and provision so that it can foresee future scenarios for our clients' needs as well as include import and licensing permits.*

Inventori dan Gudang *Inventory and Warehouse*	Diamond juga memiliki gudang modern dengan standar Internasional (*Warehouse Management System* [WMS]) yang berada di setiap titik distribusi. WMS Diamond telah menerapkan sistem pemindaian *barcode* untuk memastikan bahwa lokasi dan tanggal dari setiap persediaan terlacak dengan cermat. Diamond juga memiliki dan mengoperasikan armada berpendingin terbesar di Indonesia, termasuk truk besar untuk pengiriman reguler dan truk kecil untuk wilayah yang lebih kecil. *Diamond also has a modern warehouse with international standards (Warehouse Management System [WMS]) located at each distribution point. WMS Diamond has implemented a barcode scanning system to ensure that the location and date of each inventory are carefully tracked. Diamond also owns and operates the largest refrigerated fleet in Indonesia, including large trucks for regular deliveries and small trucks for smaller regions.*
Manufaktur *Manufacture*	Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan sertifikasi keamanan pangan dan jaminan kualitas tertinggi *Food Safety Systems Certification* FSSC 22000 dan ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan *additional* FSSC 22000 *requirements* (*version* 5.1). *The Company has production facilities with the highest food safety and quality assurance certifications Food Safety Systems Certification FSSC 22000 and ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 5.1).*

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan juga menyajikan informasi terkait tata kelola perusahaan yang baik dengan menampilkan struktur tata kelola yang dimiliki, informasi kode etik Perseroan, informasi manajemen risiko, Anggaran Dasar, serta berbagai pedoman/piagam yang mengatur tata laksana kerja bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company also presents information related to good corporate governance by displaying its governance structure, information on the Company's code of ethics, risk management information, Articles of Association, as well as various guidelines/charters that regulate work procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan secara terbuka memberikan informasi terkait laporan keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham, laporan keberlanjutan, paparan publik, dan struktur Perseroan agar para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat secara mudah memantau kinerja Perseroan.

The Company publicly provides information on the assembled financial statements, General Meeting of Shareholders, sustainability reports, public exposes, and the Company's structure so that shareholders and other stakeholders can easily monitor the Company's performance.

CSR dan Media
CSR and Media

Berita-berita terkait tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat serta pemutakhiran informasi atau berita terkini terkait Perseroan tersaji dalam CSR dan media pada situs web Perseroan.

News related to the Company's responsibility to the environment and society as well as updates to the latest information or news related to the Company are presented in CSR and media on the Company's website.

Analisis Pembahasan dan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi

Di sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh pesat seiring dengan menurunnya restriksi aktivitas sosial dan bisnis. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mencapai 5,3% jauh lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 3,7%, hal ini didorong oleh tumbuhnya konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor neto, yang tumbuh terutama karena adanya kenaikan harga komoditas. Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan PDB agregat telah kembali ke level pra-pandemi di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kembali pulihnya kegiatan perekonomian di sepanjang tahun 2022 setelah imunitas masyarakat meningkat buah hasil program vaksinasi menyeluruh.

Pulihnya aktivitas ekonomi meningkatkan pendapatan pekerja dan para wirausahawan, sehingga mengembalikan daya beli yang sempat turun akibat pandemi di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan konsumsi di tahun 2022 telah mencapai 4,9%, dan jauh meningkat dibandingkan 2021 sebesar 2,1%. Dari komponen konsumsi rumah tangga tersebut, pertumbuhan paling pesat didapatkan dari kategori belanja transportasi dan komunikasi (9,4%) dan belanja makanan di restoran (6,6%). Pertumbuhan yang pesat di kedua kategori belanja rumah tangga ini mengkonfirmasi bahwa kuatnya pertumbuhan konsumsi ditopang oleh kembali aktifnya sektor-sektor yang ditutup/terbatas beroperasi pada saat pandemi.

Di tengah berjalannya pemulihan perekonomian nasional, Indonesia dihadapkan pada tantangan inflasi global disebabkan oleh beberapa hal, yakni (1) berlangsungnya momentum pemulihan permintaan global secara serentak, (2) pemulihan tersebut tidak diiringi dengan kecepatan pemulihan yang sama pada rantai pasokan global yang sempat mengalami disrupsi pada saat pandemi, dan (3) konflik antara Ukraina dan Rusia yang menyebabkan tekanan tambahan pada pasokan global bahan pangan dan energi. Pada bulan Maret 2022, harga-harga komoditas pangan dan energi mengalami lonjakan tinggi, yang berdampak ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Meskipun secara perdagangan, Indonesia mengalami dampak positif dari kenaikan harga komoditas seperti yang diuraikan di atas, dampak lain dari ketegangan geopolitis juga menyebar pada inflasi konsumen.

Indonesia turut terkena dampak kenaikan inflasi global ini. Akibat kenaikan harga bahan bakar di pasar global, Pemerintah Indonesia menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di triwulan III-2022, yang berimbas kepada bertambah naiknya inflasi Indonesia. Sejak September 2022, inflasi Indonesia berada di atas 5% dan ditutup pada 5,5% di akhir tahun 2022. Meskipun demikian, inflasi ini jauh lebih baik dengan tantangan inflasi yang dihadapi banyak negara lain di dunia.

Economic Overview

The economy of Indonesia grew rapidly in line with decreasing restrictions on social and business activities in 2022. Economic growth in 2022 reached 5.3%, much higher than 2021 of 3.7%, driven by growth in household consumption, investment, and net exports, which grew mainly due to rising commodity prices. The contribution of household consumption to aggregate GDP growth has returned to pre-pandemic levels in 2022. This is due to the recovery of economic activities throughout 2022 after community immunity increased as a result of the comprehensive vaccination program.

The recovery of economic activity increased the income of workers and entrepreneurs, thus restoring purchasing power that had fallen due to the pandemic in the previous year.

Consumption growth in 2022 has reached 4.9%, and is much increased compared to 2021 of 2.1%. From the household consumption component, the fastest growth was obtained from the category of transportation and communication spending (9.4%) and food shopping at restaurants (6.6%). The rapid growth in those categories of household spending confirms that strong consumption growth is supported by the return to activity of sectors that were closed/limited to operate during the pandemic.

In the midst of the national economic recovery, Indonesia is faced with the challenge of global inflation caused by several things, which are (1) the ongoing momentum of global demand recovery simultaneously, (2) while recovery is underway, global supply chains that were affected by the pandemic are not recovering at the same rate, and (3) the conflict between Ukraine and Russia which caused additional pressure on global supplies of food and energy. In March 2022, food and energy commodity prices experienced a high spike, which affected the entire world, including Indonesia. Although in terms of trade, Indonesia experienced a positive impact from rising commodity prices as outlined above, other impacts due to geopolitical tensions also spread on consumer inflation.

Indonesia is also affected by the increase in global inflation. Due to rising fuel prices in the global market, the Government of Indonesia increased the price of fuel oil (BBM) in the third quarter of 2022, which had an impact on increasing inflation in Indonesia. Since September 2022, Indonesia's inflation has been above 5% and closed at 5.5% at the end of 2022. Nevertheless, the inflation being experienced is significantly less severe than the inflationary pressures that numerous other nations are grappling with.

Tinjauan Industri

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan industri makanan dan minuman naik 4,90% (yoy) pada 2022. Hal itu salah satunya didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan industri makanan dan minuman sebesar Rp813,06 triliun pada 2022. Nilai itu naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Selama periode tersebut, pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2012 yang mencapai 10,33%. Adapun, pertumbuhan industri makanan dan minuman paling lambat terjadi pada 2020, yakni 1.58%. Hal itu seiring terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pertumbuhan industri ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman. Faktor lainnya karena peningkatan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) akibat tingginya permintaan global sepanjang tahun 2021. Adapun, industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan. Industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 33,92% terhadap PDB industri pengolahan.

Industry Overview

The food and beverage industry's Gross Domestic Product (GDP) on a constant price basis increased 4.90% (yoy) in 2022. One of them is driven by the increasing production of food and beverage commodities.

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Gross Domestic Product (GDP) on a constant price basis of the food and beverage industry amounted to IDR813.06 trillion in 2022. This value increased by 4.90% compared to the previous year which amounted to IDR775.10 trillion. The growth of the performance of the food and beverage industry has consistently grown since the last decade. During that period, the highest growth occurred in 2012 which reached 10.33%. Meanwhile, the slowest growth in the food and beverage industry occurred in 2020, which is 1.58%. This is in line with the Covid-19 pandemic in Indonesia. According to the Ministry of Industry (Kemenperin), the growth of this industry is driven by the increasing production of food and beverage commodities. Another factor is the increase in Crude Palm Oil (CPO) exports due to high global demand throughout 2021. Meanwhile, the food and beverage industry is one of the subsectors of the processing industry. The food and beverage industry contribute 33.92% to the GDP of the processing industry.

Kebijakan Strategis Perseroan

PT Diamond Food Indonesia Tbk. merupakan sebuah perusahaan lokal terkemuka di Indonesia yang menjalankan industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak dan jasa konsultasi manajemen. Sejak beroperasi pada tahun 1973 sebagai produsen es krim, yang dikenal dengan nama es krim "Diamond", Grup Diamond berkembang signifikan dan bertransformasi menjadi perusahaan yang menjual produk consumer dengan platform terintegrasi, yang menggabungkan portofolio produk bermerek terkemuka produksi Diamond Group dan *brand* terkemuka milik prinsipal internasional dalam berbagai kategori produk yang meliputi produk: *dairy, confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery), bakery*, dan juga mi instan sehat.

Grup Diamond mendistribusikan kategori produk tersebut ke seluruh wilayah Indonesia, melalui jejaring bertemperatur beku, dingin, ac dan suhu ruang serta dipasok ke saluran horeka (hotel, restoran, kafe), pasar modern dan tradisional, toko ritel Diamondfair baik secara *online* maupun *offline* dan ekspor.

Untuk mengantisipasi dampak dari ketidakpastian geopolitik global dan tantangan nasional, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi, antara lain dengan menerapkan kebijakan efisiensi biaya operasional dan mengutamakan manajemen modal kerja untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini berhasil membukukan kinerja positif yang konsisten melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terukur.

Company's Strategic Policy

PT Diamond Food Indonesia Tbk. is a leading local company in Indonesia which engages, through its Subsidiaries, in food and beverage industry and distribution, and management consulting services. Since its operation in 1973 as an ice cream manufacturer, known as "Diamond" ice cream, the Diamond Group has grown significantly and transformed into a consumer products company with an integrated platform, combining Diamond Group's leading branded product portfolio and well-known brands belongs to international principals in various product categories including products: dairy, confectionery, meat and seafood, fruits, vegetables and derivatives, daily grocery, bakery, and also healthy instant noodles.

Diamond Group distributes these product categories throughout Indonesia, through a network of temperature-controlled distribution facilities to horeka (hotels, restaurants and café), modern and traditional markets, Diamondfair retail stores both online and offline and export.

In order to anticipate the impact of global geopolitical uncertainty and national challenges, the Company has implemented a number of strategies, including by implementing operational cost efficiency policies and prioritizing working capital management to achieve sustainable profitability. These measures managed to record consistent positive performance through the implementation of good corporate governance and measurable risk management.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

PRODUKSI

Dengan perkembangan Grup Diamond yang pesat serta didukung oleh kemampuan Perseroan dalam pendistribusian produk ke seluruh wilayah Indonesia dan portofolio produk yang beragam, Perseroan mengoperasikan berbagai fasilitas khusus untuk memproduksi berbagai produknya, termasuk jus, *pastry* siap saji, daging olahan, cokelat dan bumbu, serta produk *dairy* seperti es krim, susu segar, susu UHT, yoghurt, keju dan *bakery*.

FASILITAS PRODUKSI

Guna mendukung kegiatan operasional Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar yang senantiasa bergerak positif, Perseroan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi yang seluruhnya berada di wilayah Jawa Barat. Fasilitas produksi utama Perseroan berlokasi di kawasan industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi, dibangun tahun 2008 yang memproduksi aneka ragam produk *dairy* seperti susu, es krim, keju, yoghurt, puding, mayones dan produk-produk premiks.

Fasilitas produksi kedua milik Perseroan dibangun pada tahun 2008 merupakan fasilitas produksi yang memproduksi *bakery* juga berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat. Fasilitas produk ini fokus memproduksi lini produk *pastry* siap saji dan beku milik Grup Diamond, termasuk roti, *croissant*, *eclairs*, kue tarcis, dan *puff pastry*.

Selanjutnya, Fasilitas produksi ketiga Perseroan dibangun pada tahun 1997 di Cimahi, Jawa Barat. Dilengkapi dengan adanya mesin khusus untuk pengolahan daging, meliputi penggilingan, flakers, pengirisan, dan pengasapan, serta peralatan pendingin, pembekuan, dan pengemasan, menjadikan fokus fasilitas produksi ini memproduksi daging olahan seperti sosis, bakso, dan nuget.

Dan tahun 2020, Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi keempat di MM2100 untuk pengolahan daging di bawah PT NHF Diamond Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan menerapkan program Kaizen di fasilitas produksinya dengan tujuan meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan aset dan sumber daya, mengoptimalkan pengaturan waktu dan penggunaan material, serta membangun mindset progresif yang berkelanjutan, untuk mencapai *lean manufacturing*.

PENGENDALIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa megutamakan mutu dan kualitas produk. Oleh sebab itu, Perseroan juga telah melengkapi fasilitas produksi yang dimilikinya dengan berbagai sertifikasi bertaraf internasional, salah satunya Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC) 22000 (Version 5.1). Selain itu, seluruh produk Perseroan juga telah memiliki sertifikat halal sesuai dengan standar Majelis Ulama Indonesia (MUI).

PRODUCTION

With the rapid development of the Diamond Group and supported by the Company's ability to distribute products throughout Indonesia and a diverse product portfolio, the Company operates various specialized facilities to produce its various products, including juices, ready-to-eat pastries, processed meats, chocolates and condiments, as well as dairy products such as ice cream, fresh milk, UHT milk, yogurt, cheese and bakery.

PRODUCTION FACILITIES

In order to support the Company's operational activities in meeting market demand that is always moving positively, the Company has 4 (four) production facilities all located in the West Java region. The Company's main production facility is located in MM2100 industrial area Cikarang Barat, Bekasi, built in 2008 which produces a variety of dairy products such as milk, ice cream, cheese, yogurt, pudding, mayonnaise and premix products.

The Company's second production facility was built in 2008 as a production facility that produces bakery products also located in MM2100 industrial area, West Cikarang. The facility focuses on producing Diamond Group's line of ready-to-eat and frozen pastries, including breads, croissants, eclairs, tarts and puff pastries.

Furthermore, the Company's third production facility was built in 1997 in Cimahi, West Java. Equipped with specialized machines for meat processing, including grinding, flakers, slicing, and smoking, as well as refrigeration, freezing, and packaging equipment, the focus of this production facility is to produce processed meats such as sausages, meatballs, and nuggets.

And in 2020, the Company operated its fourth production facility in MM2100 for meat processing under PT NHF Diamond Indonesia.

In 2022, the Company implemented the Kaizen program in its production facilities with the aim of increasing efficiency in asset and resource utilization, optimizing time management and material consumption, and working towards lean manufacturing by fostering a sustainable and progressive mindset.

QUALITY CONTROL AND PRODUCT DEVELOPMENT

In running its business, the Company always prioritizes product quality. Therefore, the Company has also equipped its production facilities with various international certifications, one of which is the Food Safety Management System (FSSC) 22000 (Version 5.1). In addition, all of the Company's products also have halal certificates in accordance with the standards of the Indonesian Ulema Council (MUI).

Sebagai bagian dari komitmen penuh Grup Diamond dalam menjaga kualitas dan mutu Produk, Perseroan melakukan audit secara berkala guna mempertahankan sertifikasi tersebut. Audit tersebut dilakukan oleh pelanggan domestik dan internasional, serta badan pengawasan keamanan pangan Indonesia. Semua bahan baku diperiksa kualitasnya sebelum diproses. Misalnya, tingkat bakteri diuji dan hanya dapat diterima jika memenuhi standar kualitas oleh staf pengawas yang dipantau oleh Manajer Pengendalian Mutu, untuk memenuhi standar mutu. Tim penjaminan mutu bertanggung jawab untuk menerapkan jaminan kualitas dalam hal kemananan pangan, kebersihan diri, persyaratan halal, dan praktik terbaik dalam produksi dan penyimpanan makanan. Semua lini produksi juga secara intensif terus memastikan keamanan dan kualitas produk serta memastikan keamanan dan kebersihan dalam setiap proses operasional.

Kedepannya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terobosan terkini sebagai bagian dari pengendalian mutu yang berkelanjutan. Hal ini ditandai dengan adanya fasilitas produksi Grup Diamond di kawasan industri MM2100 yang memiliki tim riset dan pengembangan yang bertugas memperbaiki lini produk sesuai umpan balik pelanggan atau penelitian yang dilakukan tim penjual di lapangan. Dengan demikian, Grup Diamond dapat menyediakan lini produk yang lebih komprehensif dan memiliki daya saing di berbagai kategori.

OTOMATISASI

Otomatisasi pada fasilitas produksi yang dilakukan dan dikembangkan Perseroan merupakan salah satu jawaban atas wujud penerapan revolusi industri 4.0 serta langkah strategis dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan Perseroan di masa depan.

Investasi pada mesin dan peralatan lain yang dapat menunjang otomatisasi dalam proses produksi, pengemasan, dan penyimpanan akan terus dijalankan oleh Perseroan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan dan meminimalkan risiko kesalahan serta berkurangnya kebutuhan akan tenaga kerja manusia, sehingga memungkinkan Perseroan untuk fokus pada efisiensi dan memaksimalkan waktu yang dipergunakan karyawan untuk kegiatan operasional yang membutuhkan keterampilan.

DISTRIBUSI

Pengembangan jaringan distribusi yang dibangun Perseroan menjadi bagian penting dalam pemasaran. Selain itu, jaringan distribusi yang ekstensif merupakan salah satu kekuatan utama Grup Diamond. Jaringan distribusi ini memfasilitasi distribusi produk beku, dingin, suhu AC dan suhu ruang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan yang komprehensif.

Selama lebih dari empat dekade, Perseroan telah berhasil membangun jaringan distribusi yang dapat melayani 38 provinsi di seluruh Indonesia melalui 23 titik distribusi langsung yang didukung dengan armada distribusi yang mumpuni. Armada distribusi Perseroan juga dilengkapi dengan teknologi yang memungkinkan untuk menjaga kualitas produk yang baik dan pemantauan efisiensi, termasuk pengaturan suhu otomatis. Kendaraan-kendaraan ini tersebar di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai logistik Grup Diamond.

Hal ini diwujudkan dengan lebih dari 1.000 kendaraan pengangkut produk yang dilengkapi dengan *Global Positioning Systems* (GPS), memungkinkan jaringan pusat untuk melacak lokasi kendaraan, jumlah berhenti, dan

As part of Diamond Group's full commitment in maintaining product quality, the Company conducts regular audits to maintain the certification. The audits were conducted by domestic and international customers, as well as Indonesia's food safety supervision agency. All raw materials are quality checked before processing. For example, bacteria levels are tested and can only be accepted if they meet quality standards by supervisory staff monitored by a Quality Control Manager, to meet quality standards. The quality assurance team is responsible for implementing quality assurance in terms of food safety, personal hygiene, halal requirements, and best practices in food production and storage. All production lines also intensively continue to ensure product safety and quality and ensure safety and cleanliness in every operational process.

In the future, the Company will continue to make innovations and the latest breakthroughs as part of sustainable quality control. This is indicated by the Diamond Group's production facility in the MM2100 industrial area which has a research and development team tasked with improving the product line according to customer feedback or research conducted by the sales team in the field. Thus, Diamond Group can provide a more comprehensive and competitive product line in various categories.

AUTOMATION

Automation in production facilities carried out and developed by the Company is one of the answers to the implementation of the industrial revolution 4.0 and a strategic step in increasing the Company's sustainable competitiveness in the future.

Investment in machinery and other equipment that can support automation in the production, packaging, and storing processes will continue to be carried out by the Company. This is expected to significantly improve operational efficiency and minimize the risk of errors and reduce the need for human labor, thus enabling the Company to focus on efficiency and maximize the time spent by employees for operational activities that require skills.

DISTRIBUTION

The development of distribution networks built by the Company is an important part of marketing. In addition, an extensive distribution network is one of the Diamond Group's main strengths. This distribution network facilitates the distribution of frozen, chilled, air conditioning and room temperature products to meet a comprehensive range of customer needs.

For more than four decades, the Company has succeeded in building a distribution network that can serve 38 provinces throughout Indonesia through 23 direct distribution points supported by a qualified distribution fleet. The Company's distribution fleet is also equipped with technology that enables working towards lean manufacturing by fostering a sustainable and progressive mindset, including automatic temperature control. These vehicles are spread throughout Indonesia as part of the Diamond Group's logistics chain.

This is realized with more than 1,000 product transport vehicles equipped with Global Positioning Systems (GPS), allowing a central network to track vehicle location, number of stops, and fuel consumption. GPS also enables the konsumsi bahan bakar. GPS juga memungkinkan Perseroan untuk melakukan berbagai langkah perbaikan dan efisiensi.

Company to carry out various improvement and efficiency measures.

Guna mempersingkat proses pengirimannya, Perseroan melakukan peningkatan dalam faktor muat kendaraan dan mengurangi sewa kendaraan pengiriman. Armada distribusi Perseroan juga dilengkapi dengan teknologi yang memungkinkan kualitas produk yang lebih baik dan pemantauan efisiensi, termasuk pengaturan suhu otomatis. Kendaraan-kendaraan ini tersebar di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai logistik Grup Diamond. Pasca pandemi, Perseroan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat dalam mendistribusikan produk. Hal ini untuk menjamin kesehatan karyawan dan juga pelanggan yang harus dijaga dari penyebaran Covid-19.

In order to streamline the delivery process, the Company made improvements in vehicle load factors and reduced delivery vehicle rentals. The Company's distribution fleet is also equipped with technology that enables better product quality and efficiency monitoring, including automatic temperature regulation. These vehicles are spread throughout Indonesia as part of the Diamond Group's logistics chain. After the pandemic, the Company continues to implement strict health protocols in distributing products. This is to ensure the health of employees and customers which must be safeguarded against the spread of Covid-19.

Distributor Pihak Ketiga

Kolaborasi dengan distributor pihak ketiga dilakukan sebagai upaya dalam memperkuat jaringan distribusi dan terus meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan menjamin ketersediaan barang yang lebih baik di dekat mereka.

Adapun pemilihan distributor pihak ketiga mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain: cakupan area, portofolio merek saat ini, tenaga penjualan, dan kondisi keuangan. Distributor mitra ini membuat Grup Diamond memiliki penetrasi yang lebih besar di area yang lebih luas, termasuk di kota-kota tersier. Distributor pihak ketiga ini terutama mengirimkan susu UHT dan bahan makanan sehari-hari (*grocery* dan *confectionery*) Grup Diamond.

Third Party Distributors

Collaboration with third-party distributors is carried out as an effort to strengthen the distribution network and continue to increase customer satisfaction, by ensuring better availability of goods around them.

The selection of third-party distributors considers several factors, including: coverage area, current brand portfolio, sales force, and financial condition. These partner distributors make the Diamond Group have greater penetration in a wider area, including in tertiary cities. This third-party distributor primarily delivers UHT milk and Diamond Group's grocery and confectionery.

Memperluas Jaringan

Perluasan jaringan distribusi akan terus dilakukan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, perluasan jaringan distribusi juga untuk mendukung fasilitas penyimpananterbesarnya di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat. Fasilitas tersebut terhubung ke titik-titik distribusi di seluruh negeri, termasuk lokasi penyimpanan lainnya serta lokasi pelanggan untuk pesanan pembelian.

Kedepannya, Grup Diamond akan terus meningkatkan jangkauan dan efisiensi operasional Perseroan dengan cara mengembangkan jaringan distribusinya dengan fokus utama pada ekspansi ke luar Jawa untuk menjangkau pasar baru. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya sebagai akibat dari jarak yang lebih pendek antara titik distribusi, serta menurunkan waktu tunggu untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Tahun 2022, Perseroan telah meresmikan delapan outlet baru Diamondfair yang berlokasi di 7 provinsi. Kehadiran outlet-outlet baru ini dapat meningkatkan penetrasi pasar secara signifikan serta memberikan jangkauan yang lebih luas untuk mendukung pelanggan Grup Diamond.

Expanding Network

The expansion of the distribution network will continue to be carried out by the Company in achieving sustainable growth. In addition, the expansion of the distribution network is also to support its largest storage facility in the MM2100 industrial area, West Cikarang. The facility is connected to distribution points across the country, including other storage locations as well as customer locations for purchase orders.

In the future, Diamond Group will continue to improve the Company's operational reach and efficiency by expanding its distribution network with a main focus on expanding outside Java to reach new markets. This strategy is expected to increase efficiency and reduce costs as a result of shorter distances between distribution points, as well as lower lead times to improve service to customers.

In 2022, the Company has inaugurated eight new Diamondfair outlets located in 7 provinces. The presence of these new outlets can significantly increase market penetration and provide a wider reach to support Diamond Group customers.

Tinjauan Usaha Per Segmen

Business Review Per Segment

Sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, segmen usaha Perseroan dibagi dalam dua segmen, yaitu produk bermerek dan produk tidak bermerek.

Adapun pembahasan kinerja masing-masing segmen usaha di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

As stated in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries that have been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, the Company's business segments are divided into two segments, which are branded products and unbranded products.

Discussion on the performance of each business segment in 2022 is as follows:

PRODUK BERMEREK

Segmen utama yang diusung Perseroan yaitu, produk bermerek. Pada tahun 2022, produk bermerek memberikan kontribusinya terhadap pendapatan Perseroan mencapai 89,90% atau sebesar Rp7,6 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya Rp6,3 triliun.

Dalam memenuhi permintaan pasar yang senantiasa meningkat, Perseroan membangun hubungan yang kuat dengan prinsipal merek serta mempertahankan strategi yang berhasil diimplementasikan. Perkembangan teknologi berkelanjutan dan peningkatan pada proses operasional sangat penting untuk keberlanjutan kekuatan Perseroan.

Lebih lanjut, melalui tiga fasilitas produksi yang berlokasi di kawasan industri MM2100 dan satu fasilitas produksi yang berlokasi di Cimahi, Grup Diamond telah memproduksi sendiri lini produk *dairy* dan jus, makanan beku, daging olahan, coklat, dan bumbu. Dengan mengoperasikan fasilitas produksi milik sendiri, Grup Diamond dapat menjaga mutu tinggi dan merespon perubahan permintaan pasar. Bisnis manufaktur Grup Diamond didukung oleh tim penelitian dan pengembangan yang berdedikasi, yang bekerja sama dengan tim penjualan dan pemasaran untuk memproses masukan dan umpan balik pelanggan untuk meningkatkan lini produk Perseroan serta mengembangkan lini baru sebagai tanggapan atas preferensi pelanggan yang dinamis.

BRANDED PRODUCTS

The main segment carried by the Company is branded products. In 2022, branded products contributed 89,90% to the Company's revenue or IDR7.6 trillion, an increase from the previous year of IDR6.3 trillion.

In order to meet the ever-increasing market demand, the Company establishes strong relationships with brand priincipals and uphold effective strategies. Continuous technological development and improvement on operational process are essential for the sustainability of the Company's strength.

Furthermore, through three production facilities located in the MM2100 industrial estate and one production facility located in Cimahi, Diamond Group has produced its own product lines: dairy and juice, frozen foods, processed meats, chocolates, and condiments. By operating its own production facilities, Diamond Group can maintain high quality and respond to changing market demands. The Diamond Group's manufacturing business is supported by a dedicated research and development team, which works closely with sales and marketing teams to process customer input and feedback to improve the Company's product lines as well as develop new lines in response to dynamic customer preferences.

PRODUK TIDAK BERMEREK

Selain mengusung segmen produk bermerek, Perseroan juga memiliki segmen produk tidak bermerek yang juga mencatatkan kinerja positif. Hal ini ditandai dengan Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp855 miliar di tahun 2022, meningkat 23,0% dari tahun sebelumnya Rp695 miliar. Peningkatan kinerja segmen produk tidak bermerek seiring dengan bertumbuhnya permintaan dari industri jasa layanan makanan setelah pandemi mulai surut.

Guna meningkatkan penetrasi pasar melalui strategi peningkatan kesadaran merek serta memastikan bahwa produk Perseroan selalu dekat dengan pelanggan, baik saat mereka berbelanja, memasak atau makan di luar, Perseroan memanfaatkan mutu tinggi dan harga yang kompetitif dari produk-produk tidak bermereknya.

UNBRANDED PRODUCTS

Alongside our branded products segment, the Company also has an unbranded product segment that has performed exceptionally well. In 2022, the revenue reached IDR855 billion, a 23.0% increase from the previous year's IDR695 billion. This growth in revenue is attributed to the growing demand within the foodservice industry following the receding of the pandemic.

In order to increase market penetration by boosting brand awareness and ensuring the presence of Company's products to customers in all aspects of their daily lives. From shopping to cooking to dining out, we ensure that our customers have convenient access to our products, and our unbranded products with their high quality and competitive prices play a key role in executing this strategy.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Informasi keuangan diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian.

FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

Financial information is taken from the Consolidated Financial Statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its Subsidiaries dated December 31st, 2022 and for the year ended on that date prepared by management of the company in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which have been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG), based on Audit Standards set by the Institut Akuntan Publik Indonesia with unmodified opinions.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION*

(dalam Jutaan Rupiah) / *(in Million IDR)*

Keterangan *Description*	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decrease*	
			Rp | *IDR*	%
Total Aset *Total Assets*	6.878.297	6.297.287	581.010	9,23
Total Liabilitas *Total Liabilities*	1.467.035	1.277.906	189.129	14,80
Total Ekuitas *Total Equity*	5.411.262	5.019.381	391.881	7,81

Tahun 2022 posisi keuangan konsolidasian Perseroan menunjukkan tren penguatan yang sangat baik. Total aset Perseroan tumbuh 9,23% menjadi Rp6.878,3 miliar dari tahun sebelumnya Rp6.297,3 miliar. Aset lancar mengalami pertumbuhan 7,83% menjadi Rp4.275,9 miliar yang disebabkan penambahan persediaan. Demikian juga dengan aset tidak lancar meningkat 11,59% menjadi Rp2.602,4 miliar yang disebabkan pembelian aset tetap.

In 2022, the Company's consolidated financial position showed a very good strengthening trend. The Company's total assets grew 9.23% to IDR6,878.3 billion from IDR6,297.3 billion the previous year. Current assets grew 7.83% to IDR4,275.9 billion due to increase in inventory stock balance. Likewise, non-current assets increased by 11.59% to IDR2,602.46 billion due to the purchase of fixed assets.

Total liabilitas Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.467,1 miliar, meningkat 14,80% dari tahun sebelumnya Rp1.277,9 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 18,61% menjadi Rp1.312,4 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.106,5 miliar yang disebabkan oleh penerimaan dari utang bank. Sedangkan liabilitas jangka panjang menurun 9,78% menjadi Rp154,6 miliar dari Rp171,4 miliar di tahun 2021 yang disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja.

The Company's total liabilities in 2022 amounting IDR1,467.1 billion, an increase of 14.80% from the previous year of IDR1,277.9 billion. The Company's current liabilities increased by 18.61% to IDR1,312.4 billion from IDR1,106.5 billion in the previous year due to proceeds from bank loans. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 9.78% to IDR154.6 billion from IDR171.4 billion in 2021 due to a decrease in employee benefit liabilities.

Ekuitas Perseroan tahun 2022 tumbuh 7,81% menjadi Rp5.411,3 miliar dari Rp5.019,4 miliar di tahun 2021 yang disebabkan oleh penghasilan komprehensif di tahun 2022.

The Company's equity in 2022 grew by 7.81% to IDR5,411.3 billion from IDR5,019.4 billion in 2021 due to comprehensive income in 2022.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

(dalam Jutaan Rupiah) / *(in Million IDR)*

Keterangan *Description*	2022	2021	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp | *IDR*	%
Pendapatan *Revenue*	8.461.768	6.973.718	1.488.050	21,34
Beban Pokok Penjualan *Cost of Revenue*	(6.681.418)	(5.497.126)	(1.184.292)	21,54
Laba Bruto *Gross Profit*	1.780.350	1.476.592	303.758	20,57
Pendapatan Lainnya *Other Income*	47.510	17.952	29.558	164,65
Laba Operasi *Operating Profit*	488.467	430.892	57.575	13,36
Pendapatan Keuangan *Finance Income*	23.107	32.857	(9.750)	-29,67
Beban Keuangan *Finance Cost*	(5.421)	(3.020)	(2.401)	79,50
Pendapatan Keuangan Neto *Net Finance Income*	17.686	29.837	(12.151)	-40,72
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	498.775	449.922	48.853	10,86
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(116.670)	(98.452)	(18.218)	18,50
Laba *Profit*	382.105	351.470	30.635	8,72
Jumlah Penghasilan Komprehensif *Total Comprehensive Income*	391.814	363.731	28.083	7,72
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Profit Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	377.895	346.507	31.388	9,06
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	4.210	4.963	(753)	-15,17
	382.105	351.470	30.635	8,72
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	387.600	358.765	28.835	8,04
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	4.214	4.966	(752)	-15,14
	391.814	363.731	28.083	7,72
Laba per Saham *Profit per Share*	40	37	3	8,11

Membaiknya kondisi ekonomi di tahun 2022 turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Pendapatan Perseroan tumbuh 21,34% menjadi Rp8.461,8 miliar dari Rp6.973,8 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan tersebut utamanya berasal dari kenaikan penjualan produk bermerek dan tidak bermerek.

Improving economic conditions in 2022 also contributed positively to the Company's performance. The Company's revenue grew 21.34% to IDR8,461.8 trillion from IDR6,973.8 trillion in 2021. The revenue growth mainly came from the increase in sales of branded and unbranded products.

Meskipun demikian, beban pokok penjualan Perseroan tahun 2022 juga meningkat 21,54% menjadi Rp6.681,4 miliar, dari Rp5.497,1 miliar di tahun 2021. Peningkatan beban pokok

However, the Company's cost of revenue in 2022 also increased by 21.54% to IDR6,681.4 billion, from IDR5,497.1 billion in 2021. The increase in cost of revenue was mainly penjualan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan pembelian barang jadi, seiring dengan kenaikan pendapatan.

due to an increase in purchases of finished goods, in line with the increase in revenue.

Dengan kinerja tersebut, laba bruto Perseroan tahun 2022 meningkat menjadi Rp1.780,4 miliar dan laba Perseroan meningkat 8,72% menjadi Rp382,1 miliar dari Rp351,5 miliar di tahun 2021. Peningkatan laba tersebut juga membuat laba per saham meningkat menjadi Rp40 dari Rp37 di tahun 2021.

With this performance, the Company's gross profit in 2022 increased to IDR1,780.4 billion and the Company's profit increased 8.72% to IDR382.1 billion from IDR351.5 billion in 2021. The increase in profit also made earnings per share increase to IDR40 from IDR37 in 2021.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

(dalam Jutaan Rupiah)

(in Million IDR)

Keterangan *Description*	2022	2021	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp | *IDR*	%
Kas Neto (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi *Net Cash (used in) from Operating Activities*	(99.776)	570.500	(670.276)	-117,49
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash used in Investing Activities*	(190.412)	(513.252)	322.840	-62,90
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash from (used in) Financing Activities*	123.311	(60.247)	183.558	-304,68
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas *Net decrease in Cash and Cash Equivalents*	(166.877)	(2.999)	(163.878)	5464,42
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent, Beginning of Year*	1.192.996	1.195.995	(2.999)	-0,25
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent, End of Year*	1.026.119	1.192.996	(166.877)	-13,99

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flow from (for) Operating Activities

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp99,8 miliar, menurun 117,49% atau sekitar Rp670,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2021, dimana Perseroan mencatatkan Arus Kas dari hasil Operasi sebesar Rp570,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Pembayaran kas kepada Pemasok.

In 2022, the Company recorded Cash Flow used in Operating Activities of IDR99 billion, a decrease of 117.49% or around IDR670.3 billion compared to 2021, where the Company recorded Cash Flow from Operating amounting IDR570.5 billion. This decrease was mainly due to cash payments to Suppliers.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Cash Flow from (for) Investment Activities

Sementara Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp190,4 miliar, menurun 62,90% atau sekitar Rp322,8 miliar dibandingkan dengan tahun 2021, dimana Perseroan mencatatkan Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp513,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan dari deposito berjangka dan turunnya pembelian aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, Cash Flow used in the Company's Investment Activities in 2022 was recorded at IDR190.4 billion, a decrease of 62.90% or around IDR322.8 billion compared to 2021, where the Company recorded Cash Flow used in Investment Activities of IDR513.3 billion. This decrease was due to proceeds from time deposits and a decrease in purchases of fixed assets compared to the previous year.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from (for) Financing Activities

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp123,3 miliar. Jumlah ini menurun 304,68% atau sekitar Rp183,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2021, dimana Perseroan mencatatkan Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp60,2 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan dari utang bank.

The Company also recorded Cash Flow from the Company's Financing Activities in 2022 of IDR123.3 billion. This amount decreased by 304.68% or around IDR183.6 billion compared to 2021, where the Company recorded Cash Flow used in Financing Activities of IDR60.2 billion. This decrease was due to proceeds from bank loans.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Perseroan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perseroan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

The Company calculates the following basic financial ratios to measure the Company's finance health and performance. The following is a comparison of the Company's financial ratios as of December 31st, 2022 and December 31st, 2021:

Keterangan *Description*	2022	2021
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*		
Rasio Kas *Cash Ratio*	0,78	1,08
Rasio Cepat *Quick Ratio*	1,53	1,98
Rasio Lancar *Current Ratio*	3,26	3,58
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*		
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	0,23	0,20
Perputaran Piutang *Receivables Turnover*	8,55	7,31
Periode Umur Piutang *Days Sales Outstanding*	42,7	49,9
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*		
Rasio Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	21,33	20,29
Rasio Utang terhadap Modal *Debt to Equity Ratio*	27,11	25,46
Rasio Rentabilitas *Profitability Ratio*		
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	21,04	21,17
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	6,56	7,02
BOPO/Operating Ratio *BOPO/Operating Ratio*	94,60	94,02
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	4,52	5,04

Rasio Likuiditas

Sepanjang tahun 2022, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

Throughout 2022, the Company's liquidity ratio demonstrates its capability to meet its obligations or settle its short-term debts.

Rasio Aktivitas

Sepanjang tahun 2022, rasio aktivitas Perseroan menunjukkan bahwa efektivitas Perseroan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan kas dan pendapatan cenderung lebih baik apabila dibandingkan tahun 2021.

Activity Ratio

Throughout 2022, the Company's activity ratio shows that the company's effectiveness in utilizing its assets to generate cash and revenue tends to be better when compared to 2021.

Rasio Solvabilitas

Sepanjang tahun 2022, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya bila dibandingkan tahun 2021.

Solvency Ratio

Throughout 2022, the Company's solvency ratio shows that the Company is better able to meet its long-term debt obligations compared to 2021.

Rasio Rentabilitas

Sepanjang tahun 2022, rasio rentabilitas Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Profitability Ratio

Throughout 2022, the Company's profitability ratio shows that the Company is capable to sustain is profit generating ability.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capability and Collectibility of Receivables

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Keandalan Perseroan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

Debt Repayment Capability for Short-Term and Long-Term Debt

The Company constantly evaluates and analyzes its financial health periodically to maintain its ability to meet long-term and short-term obligations that will mature. The Company's reliability to repay its debts is reflected in the following liquidity ratio:

Keterangan *Description*	2022	2021
Rasio Kas *Cash Ratio*	0,78	1,08
Rasio Cepat *Quick Ratio*	1,53	1,98
Rasio Lancar *Current Ratio*	3,26	3,58

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuditas Perseroan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2022. Rasio kas dan rasio cepat menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara rasio lancar mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rasio lancar dengan nilai >100% tetap menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktivanya masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

Through the table above, it can be seen that the Company's liquidity is well maintained in 2022. The cash ratio and quick ratio showed an increase compared to the previous year, while the current ratio decreased slightly. However, the current ratio with a value of >100% still indicates that the Company has a good ability to pay off its obligations because the comparative value of its assets is still greater than its liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perseroan juga mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang.

Berikut ini adalah tabel perbandingan tingkat rasio aktivitas Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

Collectibility of Receivables

In addition to maintain its liquidity ratio, the Company also optimizes its ability to collect receivables.

The following is a comparison table of activity ratio of the Company in the last 2 (two) years:

Keterangan *Description*	2022	2021
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	0,23	0,20
Perputaran Piutang *Receivables Turnover*	8,55	7,31
Periode Umur Piutang *Days Sales Outstanding*	42,7	49,9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai periode pengumpulan piutang Perseroan tercatat sebesar 42,7 hari, lebih cepat 7 hari dibandingkan tahun 2021. Figur yang lebih rendah tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan

Based on the table above, it can be seen that the Company's days sales outstanding is recorded at 42.7 days, 7 days faster dalam mengumpulkan piutang pada rentang periode yang lebih cepat.

than in 2021. The lower figure reflects the Company's ability to collect receivables in a faster period.

Sementara itu, angka perputaran piutang dibukukan lebih besar pada tahun ini, yaitu sebesar 8,55 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan semakin efisien dalam menagihkan piutangnya.

Meanwhile, the receivables turnover rate was recorded higher this year, amounting to 8.55 times. This condition shows that the Company is increasingly efficient in collecting its receivables.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Following is the composition of the Company's capital structure in the last 2 (two) years:

Struktur Modal *Capital Structure*	2022	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	2021	Kontribusi (%) *Contribution (%)*
Jumlah Liabilitas (juta Rupiah) *Total Liabilities (million IDR)*	1.467.035	21,33	1.277.906	20,29
Jumlah Ekuitas (juta Rupiah) *Total Equity (million IDR)*	5.411.262	78,67	5.019.381	79,71
Jumlah Aset (juta Rupiah) *Total Assets (million IDR)*	6.878.297	100,00	6.297.287	100,00

Struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2022 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp1.467.035 juta atau 21,33% dari total aset dan Ekuitas sebesar Rp5.411.262 juta atau sebesar 78,67% dari total aset. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company's capital structure throughout 2022 consists of liabilities of IDR1,467,035 million or 21.33% of total assets and equity of IDR5,411,262 million or 78.67% of total assets. The Company has no other liabilities related to capital because the Company is not an entity required or required by the Government to meet certain capital requirements.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Conformity of Disclosure with Financial Statements

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2022.

The disclosure of information regarding the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Financial Statements for the Financial Year of December 31st, 2022.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2022, Grup Diamond memiliki komitmen dengan beberapa kontraktor dalam rangka proyek pengembangan pabrik dan kapasitas penyimpanan, yang diharapkan akan selesai di 2023.

Throughout 2022, Diamond Group has commitments with several contractors in the development project of production plant and storage capacity, which are expected to be completed in 2023.

Investasi Barang Modal Tahun 2022

Investment in Capital Goods in 2022

Perseroan terus menginvestasikan dana dalam pengembangan fasilitas produksi dan jaringan distribusinya agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan merespons tren pasar dengan lebih baik.

The Company is committed to investing in the development of its production facilities and distribution network to improve its ability to meet customer needs and respond to market trends.

Pada tahun 2022, PT Sukanda Djaya telah mengoperasikan cabang baru di kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yang didanai dengan kas internal.

In 2022, PT Sukanda Djaya established a new branch in the Kubu Raya district of West Kalimantan, which was financed with internal cash.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023

Comparison Between 2022 Targets and Realizations, As Well As 2023 Projections

Selama tahun 2022, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp8,5 triliun dan laba bersih sebesar Rp382,1 miliar. Pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2022, the Company's performance has generally been in line with the predetermined target. The Company managed to achieve revenue of IDR8.5 trillion and net profit of IDR382.1 billion. This achievement also shows a positive increase compared to the previous year.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Financial Information That Has Been Reported Which Contains Extraordinary or Rare Event

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2022, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There is no extraordinary or rare financial information in 2022, all financial transactions that occur are reasonable transactions in operational, investment, and financing activities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events after the Accountant's Report

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2022, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Sejak Grup Diamond memulai usaha sebagai produsen es krim di tahun 1974, terhitung telah 48 tahun Diamond hadir di tengah masyarakat. Diamond Group memiliki 4 (empat) fasilitas produksi dimana 3 (tiga) fasilitas produksi berada di kawasan industri MM2100 - Cikarang Barat dan 1 (satu) fasilitas produksi yang berada di Cimahi. Pada tahun 2022, Perseroan telah membuka titik distribusi baru di Kabupaten Kubu Raya - Kalimantan Barat dan tercatat sebagai titik distribusi ke-23 yang dimiliki Perseroan.

Since Diamond Group started its business as an ice cream manufacturer in 1974, Diamond has been a part of the community for 48 years. Diamond Group has 4 (four) production facilities where 3 (three) production facilities are located in the MM2100 - West Cikarang industrial area and 1 (one) production facility located in Cimahi. In 2022, the Company has opened a new distribution point in Kubu Raya Regency - West Kalimantan and is listed as the 23rd distribution point owned by the Company.

Pada tahun 2022, melalui entitas anak Perseroan, PT Sukanda Djaya telah merampungkan akuisisi atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia dan PT Fit Indonesia Tama. Hal ini merupakan langkah Perseroan membangun jembatan ekspansi aktivitas distribusi pada saluran e-commerce, melakukan pengembangan dalam sistem teknologi informasi serta menambah variasi produk dan merek yang dimiliki Diamond Group.

In 2022, through its subsidiaries, PT Sukanda Djaya has completed the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia and PT Fit Indonesia Tama. This is the Company's step to build a bridge to expand distribution activities in e-commerce channels, develop information technology systems and increase the variety of products and brands owned by Diamond Group.

Lebih lanjut, konsumsi rumah tangga merupakan pengguna utama produk Perseroan, dan masih menjadi penopang perekonomian Indonesia, sehingga dengan adanya faktor-faktor tersebut, Perseroan optimis bahwa Perseroan dapat berkembang lebih pesat lagi dimasa mendatang, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik. Didukung oleh tercatatnya kinerja penjualan yang baik sepanjang tahun 2022, Perseroan semakin yakin bahwa Perseroan akan tumbuh berkelanjutan, sehingga Perseroan menargetkan pertumbuhan di atas 10% baik pada penjualan dan laba bersih pada 2023, dengan berbagai inisiatif dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan cepat.

Furthermore, household consumption is the main target of the Company's products, and is still the support of the Indonesian economy, so with these factors, the Company is optimistic that the Company can grow even more rapidly in the future, while keep prioritizing the principles of prudence and good corporate management. Supported by good sales performance throughout 2022, the Company is increasingly confident that the Company will grow sustainably, so the Company targets growth above 10% in both sales and net profit in 2023, with various initiatives and strategies that have been planned and will be executed promptly.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh perubahan dan tantangan seiring dengan masih adanya dampak pandemi Covid-19. Menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Market Share and Marketing Strategy

Amid the ongoing impact of the Covid-19 pandemic, the year 2022 has been marked by a series of changes and challenges. In response to this uncertain situation, the Company has adapted its strategic initiatives and work programs for the year to align with ever-changing business dynamics and external factors that lie beyond its control.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain meningkatkan penetrasi pasar dengan mendorong *brand awareness*, ekspansi channel penjualan, serta menambah portofolio produk.

Marketing Strategy

Throughout 2022, the Company implemented marketing strategies that have considered the conditions of the global and national economic situation, including achieve greater market penetration by improving brand awareness, extending sales channels, and expand product portfolio.

Pangsa Pasar

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada beragam pelanggan, mencakup pasar tradisional dan modern, serta pedagang online dan gerai toko milik Diamond di semua segmen pasar. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menawarkan portofolio produk yang sangat beragam.

Platform distribusi *cold chain* Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dalam memastikan kepuasan pelanggan. Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan sendiri yang dipertahankan pada berbagai rentang suhu: suhu dingin atau *refrigerated*; suhu AC; dan suhu ruang.

Market Share

The Company is committed to deliver top-notch service to a diverse range of customers, spanning both traditional and modern markets, as well as online merchants and Diamond-owned store outlets across all market segments. To achieve this, the Company offers a highly diverse product portfolio.

The Company's cold chain distribution platform spread throughout Indonesia is one of the Company's competitive advantages to ensure customer satisfaction. The Company has its own storage facilities that are maintained at various range of temperatures: cold or refrigerated; air conditioning; and room temperatures.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), keputusan mengenai pembayaran dividen harus mengacu pada ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang didasarkan pada rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan serta dibatasi oleh UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the decision regarding the dividend payment shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on recommendations from the Company's Directors.

Dividend payments can only be made if the Company records a positive profit balance. Determination on the amount and the payment of dividends shall be made with consideration to the Company's cash flow and investment plans as well as restrictions under UUPT and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Directors of the Company may propose amendments to the dividend policy at mengubah kebijakan dividen setiap saat dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

any time, subject to the approval of the shareholders at the GMS.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat dilakukan selama tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, tidak mengganggu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya pada kreditor, dan tidak mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim

Based on the provisions in the Company's Articles of Association, interim dividend distribution may be made as long as it does not render the Company's net worth to be lower than the issued and paid-up capital plus manda

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Shareholding Program (ESOP/MSOP)

Sebagai cara untuk menumbuhkan rasa memiliki dan komitmen di antara karyawan serta untuk meningkatkan produktivitas dan nilai bagi pemegang saham Perseroan, program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA) juga diluncurkan. Program tersebut mengalokasikan 7.310.000 saham atau 7,31% dari total saham yang ditawarkan dalam IPO. Program tersebut telah disetujui oleh pemegang saham sesuai dengan Akta No. 116 Tanggal 20 September 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019.

As a way to grow a sense of belonging and commitment among employees and to increase productivity and value for the Company's shareholders, the Employee Stock Allocation (ESA) program was also launched. The program allocated 7,310,000 shares or 7.31% of the total shares offered in the IPO. The program has been approved by shareholders in accordance with Deed No. 116 dated September 20th, 2019 juncto Deed of Meeting Resolution No. 126 October 23rd, 2019.

Alokasi saham yang diterima peserta program ESA dapat dibeli dengan harga diskon, yakni 90% dari harga penawaran. Semua saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

The allocation of shares received by ESA program participants can be purchased at a discount, which is 90% of the offering price. All shares of ESA participants have equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers/Cosolidations, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2022, entitas anak, PT Sukanda Djaya ("SKD") mengakuisisi 81% kepemilikkan saham atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia ("TKI") dan 99% kepemilikkan saham atas PT Fit Indonesia Tama ("FIT"), melalui pembelian saham dari para pemegang saham TKI dan FIT. SKD membayarakan kepada pemegang saham TKI dan FIT masing-masing sebesar Rp1.620 juta dan Rp10.890 juta.

During 2022, the subsidiary, PT Sukanda Djaya ("SKD") acquired 81% shares ownership of PT Telunjuk Komputasi Indonesia ("TKI") and 99% shares ownership of PT Fit Indonesia Tama ("FIT"), through purchase of shares from existing shareholder of TKI and FIT. SKD paid to the existing shareholders of TKI and FIT an amount totalling IDR1,620 million and IDR10,890 million, respectively.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Tahun 2022 Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Adapun Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2020 ialah sebagai berikut:

In 2022, the Company did not conduct a public offering. The Report on the Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering conducted in 2020 is as follows:

Jenis Penawaran Umum *Types of Public Offering*		Penawaran Umum Perdana (IPO) *Initial Public Offering (IPO)*
Tanggal Efektif *Effective Date*		14 Januari 2020 *January 14th, 2020*
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Proceeds*	**Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp Juta)** *Total Proceeds of Public Offering (IDR Million)*	91.500
	Biaya Penawaran Umum (Rp Juta) *Public Offering Fee (IDR Million)*	7.863
	Hasil Bersih (Rp Juta) *Net Proceeds (IDR Million)*	83.637
Rencana Penggunaan Dana *Plan of Use of Funds*	**Modal Kerja (Rp Juta)** *Working Capital (IDR Million)*	16.727
	Setoran Modal Kepada Perusahaan Anak (Rp Juta) *Capital Deposit to Subsidiaries (IDR Million)*	66.909
	Total (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	83.637
Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Use of Funds*	**Modal Kerja (Rp Juta)** *Working Capital (IDR Million)*	16.529
	Setoran Modal Kepada Perusahaan Anak (Rp Juta) *Capital Deposit to Subsidiaries (IDR Million)*	66.909
	Total (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	83.439
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp Juta) *Remaining Funds from Public Offering (IDR Million)*		198

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki afiliasi, terutama melibatkan transaksi antar-perusahaan di dalam Grup Diamond. Transaksi antar-perusahaan ini terutama terjadi dalam bentuk (i) penjualan dan pembelian barang antara DCS dan SKD, serta (ii) jasa manajemen antara Perseroan dengan DCS dan SKD. Selain itu, SKD juga melakukan pembelian barang dari (a) PT Nuansa Alam Abadi, yang dikuasai oleh pemegang saham yang sama (b) PT Indogourmet Selaras, yang dikuasai oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali dan (c) PT NHF Diamond Indonesia, Entitas Asosiasi dari DCS.

The Company conducts transactions with affiliated parties, especially in involving inter-company transactions within the Diamond Group. These inter-company transactions mainly occur in the form of (i) sales and purchases of goods between DCS and SKD, as well as (ii) management services between the Company and DCS and SKD. In addition, SKD also purchases goods from (a) PT Nuansa Alam Abadi, which is controlled by the same shareholder (b) PT Indogourmet Selaras, which is controlled by a close family member of the controlling shareholder and (c) PT NHF Diamond Indonesia, Associated Company of DCS.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

The Effect of Changes in Government Regulations on the Company

Hingga akhir 2022, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Until the end of 2022, there are no several policies issued by the regulator, but these policies do not affect the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak

Changes in Accounting Policies That Have an Impact on Financial Performance

Tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan selain yang sudah disebutkan. Penjelasan lengkap tentang kebijakan dan standar akuntansi telah dimuat dalam Catatan 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

There were no new changes in standards and policies to report beyond those already stated. Full details of accounting standards and policies are presented under Note 3 of the Consolidated Financial Statements which form part of this Annual Report.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam Perseroan memiliki peran penting sebagai penggerak roda bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. SDM menjadi salah satu aset penting yang keberadaannya berdampak besar pada keberlanjutan kinerja Perseroan di masa kini dan masa mendatang sehingga Perseroan menaruh perhatian penting pada aspek ini agar pengelolaannya dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat tidak hanya bagi Perseroan sendiri, namun juga bagi para karyawan sebagai SDM Perusahaan.

Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Human Resources (HR) in the Company have an important role as a driving force for the business run by the Company. HR is one of the important assets whose existence has a major impact on the sustainability of the Company's performance in the present and the future. Therefore, the Company pays important attention to this aspect so that its management can run well and bring benefits not only to the Company itself, but also to employees as the Company's human resources.

Every human resource owned by the Company is a valuable asset that continuously needs to be improved in terms of competence and work attitude, competitiveness and professionalism. This is done through the Company's competency development program which is carried out based on the analysis of needs and the application of all the Company's core values in daily activities. This is very important to strengthen the Company's readiness to overcome and solve any problems and challenges that may arise. In addition, the Company also continues to integrate employee functions with the company's business strategy, so that the Company can achieve the business targets that have been launched by shareholders and stakeholders.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company deeply understands the importance of motivating human resources to accelerate their best performance. Therefore, the Company conducts a series of intensive and systematic HR capacity and competency development programs to support its performance and implement a more structured career development system.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company is committed to continuing to manage human resources in line with the Company's vision and mission, so it is expected that the Company will be ready to face the era of globalization and be able to realize the Company's vision and mission.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Perseroan memiliki divisi Sumber Daya Manusia (SDM) atau disebut juga *Human Resources Division* (HRD) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The Company has a Human Resources (HR) division as the party in charge and responsible for managing the Company's overall HR competencies. Structurally, this division reports directly to the Board of Directors. This division acts as an overall actor in the management of planning, policy planning, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives

TATA KELOLA SDM

Perencanaan SDM

Perseroan memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan

HR GOVERNANCE

HR Planning

The Company sees that the implementation of proper HR planning can produce seeds of superior employees who are talented and professional. This is an integral part of the Company's business strategy in realizing the vision, dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Perseroan harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi melalui divisi SDM. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

Pengelolaan SDM

PT Diamond Food Indonesia Tbk. selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja setiap tahunnya secara berkala berdasarkan *budget* dan *approval* Direktur.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*, jumlah tenaga kerja yang pensiun/mengundurkan diri, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial.

Dalam melakukan evaluasi, selalu memperhatikan kebutuhan kapasitas tenaga kerja menggunakan pendekatan jumlah karyawan dibandingkan dengan target penjualan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

Rekrutmen Karyawan

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan akan terpenuhinya jumlah SDM untuk menunjang aktivitas operasional, Perseroan menjalankan proses rekrutmen untuk memperoleh SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas keadilan dan terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi. Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi yang merugikan dan menekankan dalam prosesnya untuk mengacu pada keahlian dan kemampuan calon karyawan dibandingkan latar belakang yang dimiliki calon karyawan tersebut.

Lebih lanjut, program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

- Menganalisa Kebutuhan & Merencanakan Perekrutan.
- Menentukan Metode Rekrutmen & Memproses Lamaran.

mission, and annual targets, as well as to support the Company's business continuity in the future, so the Company must ensure the availability of workers in accordance with business needs.

In preparing the planning of worker needs in accordance with applicable regulations, the Company coordinates through the HR division. The results of the HR planning are in the form of a list of worker needs that become a reference for the implementation of worker recruitment and facilitate the process of placing workers more precisely.

HR Development

PT Diamond Food Indonesia Tbk. always assesses the needs of manpower capability and capacity by analyzing the number and expertise needs of the workforce every year periodically based on the budget and approval of the Director.

The factors considered in the HR needs analysis are the budget of HR needs, the Company's strategy and development according to the business plan, the number of workers retiring/resigning, the type of work and financial availability.

In conducting evaluations, always pay attention to the needs of labor capacity using the number of employees' approach compared to sales targets consisting of permanent and contract employees.

In assessing these needs the workforce is grouped by position, education, age, employment status and education level. To meet the needs of short-term labor adjusted to the needs of the organization and the formation of existing positions.

Employees Recruitment

In order to meet the Company's needs for the fulfillment of the number of human resources to support operational activities, the Company runs a recruitment process to obtain qualified human resources and in accordance with the required competencies.

The recruitment process carried out by the Company is always based on the principle of fairness and is open to all people who meet the qualifications. The Company ensures that there are no adverse discriminatory practices and emphasizes in the process to refer to the skills and abilities of prospective employees compared to the background of the prospective employee.

Furthermore, a comprehensive recruitment program, where each candidate will go through a rigorous evaluation process, including background, educational history, employment history, social media, and health conditions. The selection process is also carried out according to the needs of the quantity and competence possessed by the candidate.

The Company uses two channels in the implementation of employee recruitment, which are internal and external. Promotion and mutation of workers become part of the internal recruitment line.

The Company recruits, appoints, places and retains new workers by observing the following mechanisms:

- *Analyze Needs & Plan Hiring.*
- *Determining Recruitment Methods & Processing Applications.*

- Melakukan Seleksi Pelamar Kerja.
- Membuat Penawaran Kerja.
- Menerima Karyawan Baru & Menentukan Masa Orientasi.
- Penerapan Kedisiplinan Karyawan.
- *Performance* Kinerja Karyawan.
- Penerapan Tata Tertib/ Aturan Perusahaan.

Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan senantiasa memberi dukungan penuh pada pengembangan karier karyawan ke jenjang yang lebih tinggi agar motivasi karyawan dalam bekerja dapat terus dijaga dan ditingkatkan. Pengembangan karier tersebut dilaksanakan melalui mekanisme promosi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi operasional dan keuangan Perusahaan. Mekanisme promosi dilakukan dengan seleksi karyawan berdasarkan rekomendasi yang diperoleh dari atasan langsung karyawan untuk kemudian disampaikan ke tingkat manajemen dan dipertimbangkan bersama oleh pimpinan divisi atau departemen.

Terdapat syarat yang harus dipenuhi bagi karyawan untuk mendapatkan promosi. Setelah Divisi SDM menilai bahwa karyawan tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan dianggap pantas memperoleh promosi, karyawan tersebut diwajibkan melewati masa percobaan selama enam bulan di posisi barunya untuk dievaluasi kinerjanya. Jika terdapat adanya karyawan yang dipandang telah sangat mampu dan telah memenuhi kriteria, baik teknis maupun non-teknis untuk jabatan tujuan, dan sehubungan dengan program retensi bagi SDM, Perseroan melalui Divisi SDM dapat melakukan promosi tanpa mengikuti prosedur dengan catatan bahwa karyawan tersebut mampu memperlihatkan kinerja yang optimal dengan tingkat di atas rata-rata dan dinilai telah mencukupi secara keseluruhan oleh pimpinan atau Divisi SDM.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melalui divisi SDM dan seluruh pimpinan divisi berkolaborasi dan bersinergi untuk melakukan penilaian terhadap kinerja para karyawan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, yakni *Key Performance Indicator* (KPI). Adanya indikator tersebut serta kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Dari hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan, Perseroan dapat menentukan beberapa aspek yang berkaitan dengan karyawan, mulai dari penetapan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, bentuk penghargaan, hingga realisasi kenaikan jabatan.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan karyawan sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, antara lain:

- *Selecting Job Applicants.*
- *Creating a Job Offer.*
- *Onboarding New Employees & Determining the Orientation Period.*
- *Application of Employee Discipline.*
- *Performance of Employee Performance.*
- *Application of Company rules.*

Employees' Career Development

The Company always provides full support for employee career development to a higher level so that employee motivation at work can continue to be maintained and improved. The career development is carried out through a promotion mechanism that has been adjusted to the needs and operational and financial conditions of the Company. The promotion mechanism is carried out by selecting employees based on recommendations obtained from the employee's direct supervisor to then be submitted to the management level and considered jointly by division or department leaders.

There are conditions that must be fulfilled for employees to get a promotion. After the HR Division assesses that the employee has met the criteria set and is considered worthy of promotion, the employee is required to pass a six-month probationary period in his new position to be evaluated for performance. If there are employees who are considered to have been very capable and have met the criteria, both technical and non-technical for the destination position, and in connection with the retention program for HR, the Company through the HR Division may promote without following procedures provided that the employee is able to show optimal performance at a level above average and is considered sufficient as a whole by the leadership or HR Division.

Employee Performance Appraisal

The Company through the HR division and all division leaders collaborate and synergize to assess the performance of the Company's employees. The supervision and assessment are carried out using predetermined indicators, which is the Key Performance Indicators (KPI). The existence of these indicators and cooperation with all related parties support the HR division to conduct a comprehensive evaluation of employee performance and assess the effectiveness of the HR management system in the Company. From the results of the evaluation and assessment carried out, the Company can determine several aspects related to employees, from determining the amount of remuneration, providing facilities, forms of awards, to the realization of promotions.

Remuneration and Benefits Policy for Employees

As a manifestation of the Company's commitment in treating employees as important assets for the Company, all levels of management always comply with laws and regulations governing labor, especially in terms of the provisions of the Province/District/City Minimum Wage (UMP/K) applicable in the area of each of the Company's work units.

In addition, the Company has also established a set of compensation programs for employee welfare and facilities to improve the welfare and productivity of each employee, including:

1. Jaminan kesehatan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Santunan Kematian
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
5. Insentif
6. Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Sistem Manajemen Kinerja

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan.

Reward dan *Punishment*

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non-finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI). Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa :

- Kenaikan upah dengan memperhatikan, kerajinan, prestasi kerja dan konduite pekerja
- Penghargaan khusus berupa cinderamata dan sertifikat kepada Karyawan yang masa kerjanya 10 tahun
- Memberikan kesempatan kepada Karyawan untuk mengikuti *mandatory training* (*core competency*)
- Penghargaan khusus berupa 1 bulan upah kepada Karyawan yang masa kerjanya 20 tahun
- Memberikan kesempatan yang terbuka kepada seluruh Karyawan untuk promosi golongan dan jabatan dijalankan 2x per tahun (Januari dan Juli)

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran. *Punishment*/sanksi yang berlaku dijelaskan secara detail dalam Peraturan Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangi oleh serikat pekerja dan Manajemen.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM serta memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Sedangkan sebagai bentuk komitmen Grup Diamond terhadap kesetaraan gender dan kesempatan kerja, yaitu dengan telah

1. Health insurance by including all employees in the BPJS Health program
2. BPJS Employment
3. Death Compensation
4. Religious Celebration Day Allowance (THR)
5. Incentives
6. Leave entitlements determined in accordance with applicable regulations

Performance Management System

The implementation of a performance management system aims to objectively manage the process of achieving worker performance. One of the processes in the performance management system is employee performance appraisal, the Company carries out the worker performance appraisal process using predetermined Key Performance indicators.

Reward dan Punishment

The implementation of Reward and Punishment aims to improve the performance of each worker. Rewards are given to motivate workers in achieving performance targets optimally so as to support the achievement of the Company's targets. The Company provides rewards, both financial and non-financial, which are adjusted to the Company's capabilities. Performance incentive is one form of reward given by the Company to workers based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets. In addition, the Company also provides appreciation for special performing workers in the form of:

- *Increase in wages by concerning to, dilligence, work performance and worker conduite*
- *Special awards in the form of souvenirs and certificates to employees whose service period is 10 years*
- *Provide opportunities for employees to attend mandatory training (core competency)*
- *Special award in the form of 1 month of wages to employees whose service period is 20 years*
- *Provide open opportunities for all employees to promote and positions are carried out 2x per year (January and July)*

Punishment is applied to prevent all forms of violations committed by workers so that things that hinder or interfere with the smooth running of work activities can be avoided. The Company provides punishment according to the level and type of applicable sanctions. The types of sanctions that apply include reprimands, warning letters and other sanctions adjusted to the level of violation. The applicable punishments are explained in detail in the Collective Labor Regulation (PKB) signed by the trade union and Management.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company has human resources from various backgrounds. Therefore, the Company applies strict and consistent non-discrimination principles in HR management and has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Meanwhile, as a form of Diamond Group's commitment to gender equality and employment opportunities, which is by

diberlakukannya kebijakan untuk mengisi minimal 30% posisi manajemen dengan karyawan wanita.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-harinya, Perseroan melalui Entitas Anak mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang hak dan kewajiban Entitas Anak, hak dan kewajiban karyawan, persyaratan pekerjaan dan kode etik agar tercipta hubungan kerja yang harmonis, aman, dan dinamis antara Perseroan dan karyawannya. PKB disusun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan telah disetujui oleh Direktorat Ketenagakerjaan dan Kantor Pelayanan di masing-masing wilayah operasional Entitas Anak. PKB saat ini diberlakukan di PT Sukanda Djaya (SKD) dan PT Diamond Cold Storage (DCS).

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2022

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2022, antara lain:

- Penghargaan masa kerja karyawan 10 tahun
- Penerapan *Human Resource Information System* (HRIS) baru (pada sistem Haermes)
- Kompetensi karyawan
- Promosi golongan untuk karyawan dijalankan 2 kali/ tahun

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Tantangan tahun 2023 akan semakin kompleks. Ke depannya, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM diantaranya :

- Meningkatkan efektivitas pemimpin dan manajer
- Desain organisasi dan manajemen perubahan
- Pengalaman karyawan
- Perekrutan
- Meningkatkan kompetensi karyawan agar selaras dengan visi dan misi Perseroan
- Meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan kemajuan teknologi

enacting a policy to fill at least 30% of management positions with female employees.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to create a conducive, open, positive, and progressive work climate in order to create harmonious, dynamic, and fair industrial relations. Therefore, the Company always manages industrial relations by creating a conducive work environment so as to encourage an increase in the Company's productivity. Communication between management and workers is the key to the realization of harmonious industrial relations for both parties.

In carrying out its daily operational activities, the Company through its Subsidiaries enters into a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of the Subsidiaries, the rights and obligations of employees, job requirements and codes of ethics in order to create a harmonious, safe, and dynamic working relationship between the Company and its employees. PKB is prepared in accordance with the Labor Law and has been approved by the Directorate of Labor and Service Offices in each operational area of the Subsidiary. PKB is currently enforced at PT Sukanda Djaya (SKD) and PT Diamond Cold Storage (DCS).

REALIZATION OF HR WORK PROGRAM IN 2022

The following is the realization of the Company's HR work program in 2022, including:

- *10-year employee service award*
- *Implementation of new Human Resource Information System (HRIS) (in Haermes system)*
- *Employee competency*
- *Class promotion for employees is carried out 2 times / year*

HR DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2023

The challenges of 2023 will be even more complex. In the future, the Company has developed plans and strategies to focus on HR development, including:

- *Improve the effectiveness of leaders and managers*
- *Organizational design and change management*
- *Employee experience*
- *Recruitment*
- *Improve employee competence to be in line with the Company's vision and mission*
- *Improve employee capabilities in accordance with technological efficacy*

Teknologi Informasi

Information Technology

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam upaya mencapai kinerja optimal dan mewujudkan visi Perseroan secara konkret di tengah persaingan bisnis yang ketat, Perseroan saat ini menempatkan fokus utama pada penerapan Teknologi Informasi (TI) secara menyeluruh. Sebagai entitas bisnis dengan cakupan usaha yang luas, pemanfaatan TI dianggap sebagai faktor kunci yang mampu meningkatkan efisiensi operasional Perseroan dan memperkuat daya saing.

Perseroan telah mengadopsi TI secara luas di seluruh lini, guna meningkatkan efisiensi dan transparansi bisnis. Implementasi sistem TI yang optimal bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, terintegrasi, dan dapat diandalkan oleh seluruh karyawan. Penggunaan TI yang tepat akan membantu Perseroan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Selain itu, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk terlibat secara aktif dalam penerapan dan pemanfaatan sistem TI di seluruh bisnis yang dijalankan, guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan yang memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi pelanggan dan pemangku kepentingan yang terlibat. Kolaborasi yang terjalin diharapkan dapat memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

PIHAK PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam pengelolaan TI, terdapat sebuah unit organisasi yang dikenal sebagai

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY AND GOVERNANCE

In an effort to achieve optimal performance and realize the Company's vision concretely in the midst of intense business competition, the Company currently places its main focus on the application of Information Technology (IT) as a whole. As a business entity with a wide business scope, IT utilization is considered a key factor that can improve the Company's operational efficiency and strengthen competitiveness.

The Company has adopted IT widely across all lines, in order to improve business efficiency and transparency. The implementation of an optimal IT system aims to create a conducive, integrated, and reliable work environment for all employees. The use of appropriate IT will help the Company achieve better business goals and provide added value for customers.

In addition, the Company encourages every employee to be actively involved in the implementation and utilization of IT systems throughout the business run, in order to improve performance and service quality that provides added value and positive impact for customers and stakeholders involved. The collaboration is expected to strengthen the Company's ability to face increasingly complex business challenges.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT PARTY

As a form of the Company's seriousness in IT management, there is an organizational unit known as the Information

Divisi Teknologi Informasi (TI). Divisi ini memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam pengembangan dan pengelolaan aspek TI di Perseroan. Dukungan yang diberikan oleh Divisi TI diharapkan dapat memberikan dampak positif dan optimal bagi pengembangan aspek TI di Perseroan serta membantu dalam pelaksanaan strategi bisnis. Dalam hal ini, Perseroan menegaskan pentingnya peran Divisi TI dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan terintegrasi, sehingga dapat menunjang produktivitas dan efisiensi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan serta pemangku kepentingan yang terlibat.

Dalam mendukung perkembangan TI, Perseroan menyadari bahwa peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sangat penting. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk memberikan pelatihan internal dan eksternal yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pelatihan yang diberikan khususnya difokuskan pada aspek teknis guna memperkuat kompetensi SDM TI dalam memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. Selain itu, *self-learning and information seeking* juga dipandang sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh SDM TI. Dengan adanya pendekatan pembelajaran mandiri ini, diharapkan SDM TI dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam dunia TI.

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan SDM TI yang berkualitas guna menunjang perkembangan Perseroan dan kemajuan TI. Oleh karena itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM TI secara selektif dan kompetitif yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan perusahaan dan TI. Dalam proses perekrutan, Perseroan menetapkan

Technology (IT) Division. This division has an important role and responsibility in the development and management of IT aspects in the Company. The support provided by the IT Division is expected to have a positive and optimal impact on the development of IT aspects in the Company and assist in the implementation of business strategies. In this case, the Company emphasizes the importance of the role of the IT Division in creating a conducive and integrated work environment, so as to support the Company's productivity and efficiency in providing the best service for customers and stakeholders involved.

In supporting IT development, the Company realizes that improving the quality and competence of IT HR is very important. In line with this, the Company affirms its commitment to provide internal and external training that is appropriate and in accordance with the Company's needs. The training provided was specifically focused on technical aspects to strengthen the competence of IT HR in meeting the Company's business needs. In addition, self-learning and information seeking are also seen as basic competencies that must be possessed by IT HR. With this independent learning approach, it is expected that IT HR can continue to develop their knowledge and skills to face increasingly complex challenges in the IT world.

The Company realizes the importance of the existence of quality IT HR to support the Company's development and IT progress. Therefore, the Company conducts a selective and competitive IT HR recruitment process that is tailored to the needs of the company's development and IT. In the recruitment process, the Company sets strict and competitive standar yang ketat dan kompetitif dalam seleksi calon karyawan untuk memastikan bahwa karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan berupaya memastikan bahwa karyawan yang direkrut memiliki kemampuan dan potensi yang optimal untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan Perseroan.

standards in the selection of prospective employees to ensure that the recruited employees have a level of competence that is in accordance with the needs and standards that have been set. Thus, the Company strives to ensure that the recruited employees have optimal abilities and potential to contribute to achieving the Company's goals.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2022

Untuk memastikan keberhasilan dan keunggulan kompetitifnya, Perseroan terus menerapkan TI yang memenuhi kebutuhan bisnis dengan mempertimbangkan aspek keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, dapat diandalkan, dan memberikan pelayanan terbaik bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan. Perseroan telah mengimplementasi program pengembangan TI yang mencermati kebijakan internal yang berlaku. Kedua program tersebut dijalankan secara bersamaan dan diterapkan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2022, antara lain peluncuran *robotic smart warehousing*, peluncuran *human-machine interface* untuk mengontrol sensor IOT, *barcoding* dan *rejector* untuk *line* produksi, serta implementasi proses administrasi *robotic automation* dalam sistem pengelolaan pesanan untuk pelanggan ritel modern.

IT PROGRAM REALIZATION IN 2022

To ensure its success and competitive advantage, the Company continues to implement IT that meets business needs by considering aspects of security, reliability, and internal capabilities of the Company's IT. Thus, the Company hopes to optimize business development that is faster, more reliable, and provides the best service for all stakeholders involved in the Company's business activities.

The Company implements the realization of IT development programs that refer to applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also carried out on an ongoing basis to support the Company's business operations. The Company has implemented an IT development program that observes applicable internal policies. Both programs are run simultaneously and implemented on an ongoing basis to support the Company's business operations.

The realization of IT programs within the Company throughout 2022, including the launch of robotic smart warehousing, the launch of human-machine interfaces to control IoT sensors, barcoding and rejectors for production lines, and the implementation of robotic automation administration processes in order management systems for modern retail customers.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Rencana pengembangan TI di tahun 2023 diantaranya akan fokus pada implementasi *forecasting* dengan *machine learning*, peluncuran *new* Sukanda OneLink untuk meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan, dan sistem untuk memantau kargo/*container* untuk pengiriman produk dari *supplier* secara *real time*.

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN 2023

IT development plans for 2023 will focus on implementing forecasting with machine learning, the launch of the new Sukanda OneLink to improve the quality of customer experience, and a system to monitor cargo/containers for product delivery from suppliers in real time.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Commitment

Perseroan menjaga setiap langkah bisnisnya secara sehat dan beretika agar dapat merealisasikan visinya menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia. Untuk menuju ke arah ini, Perseroan telah secara konsisten menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan koridor hukum yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Perseroan meyakini kesadaran penuh seluruh insan Perseroan dalam menerapkan praktik GCG di setiap tingkatan organisasi dan semua lini bisnis membawa dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, akan tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company maintains its business steps in a healthy and ethical manner in order to realize its vision to be Indonesia's leading food and beverage platform. To go in this direction, the Company has consistently carried out business activities in accordance with the applicable legal corridors and is based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that the full awareness of all the Company's people in implementing GCG practices at every level of the organization and all business lines has a positive impact not only for the Company, but also provides added value for shareholders and other stakeholders.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara umum, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT)
3. POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. Anggaran Dasar Perseroan

Selain itu, Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola
2. Pedoman Dewan Komisaris
3. Pedoman Direksi
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Audit Internal
7. Kode Etik
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
9. *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan

Dengan mengacu pada pedoman dan regulasi di atas, seluruh manajemen dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk selalu menginternalisasi prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, serta nilai-nilai Perusahaan secara berkesinambungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Foundation for the Implementation of Corporate Governance

In general, the implementation of GCG in the Company refers to a number of applicable laws and regulations, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT)*
3. *POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines*
4. *POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
5. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines*
6. *Articles of Association of the Company*

In addition, the Company already has GCG (soft-structure GCG) guidelines and policies as a guide for all employees of the Company to implement best GCG practices in every business activity, including:

1. *Governance Guidelines*
2. *The Board of Commissioners Charter*
3. *The Board of Directors Charter*
4. *Audit Committee's Charter*
5. *Nomination and Remuneration Committee's Charter*
6. *Internal Audit Charter*
7. *Code of Conduct*
8. *Whistleblowing System*
9. *Standard Operating Procedure (SOP) which is continuously evaluated and refined in line with the Company's business development*

By referring to the guidelines and regulations above, all management and employees of the Company are committed to always internalizing GCG principles, Code of Conduct, and Company values on an ongoing basis in carrying out their respective duties and responsibilities.

Prinsip-Prinsip GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, antara lain:

GCG Principals

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that apply universally. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders, including:

Prinsip *Principle*	**Deskripsi** *Description*	**Implementasi** *Implementation*
Transparansi *Transparency*	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. *Ensure that stakeholders put their trust in the company's decision-making and business processes.*	• Perseroan menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/ sehingga dapat diakses oleh publik dengan mengakses kode saham Perseroan: "DMND". *The Company submits reports and information disclosures in a timely manner to regulators and is published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https://www.idx.co.id/ so that it can be accessed by the public by accessing the Company's ticker code: "DMND".* • Perseroan menyajikan informasi-informasi Perseroan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Diamond Food Indonesia Tbk., yaitu: www.diamondfoodindonesia.com. *The Company presents the Company's information clearly, openly, and accurately through the official website of PT Diamond Food Indonesia Tbk., which is: www.diamondfoodindonesia.com.* • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan pengumuman lainnya di media massa, serta menyelenggarakan paparan publik sebagaimana ketentuan yang berlaku di pasar modal. *The Company discloses important information related to the Company's performance, the issuance of Annual Reports, Periodic Financial Statements, press releases, and other announcements in the mass media, as well as organizing public exposure as applicable in the capital market.* • Pengungkapan informasi Perseroan tetap memperhatikan ketentuan kebijakan internal Perseroan mengenai kerahasiaan. *The disclosure of the Company's information still pays attention to the provisions of the Company's internal policy regarding confidentiality.*
Akuntabilitas *Accountability*	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. *Establish clarity of structure, system, and accountability between the Company's organs clearly so that business management can run effectively and efficiently in order to achieve the Company's interests, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.*	• Melakukan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing organ Perseroan dan memastikan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. *Performing a clear division of functions, structures, systems, and responsibilities of each organ of the Company and ensure that each employee carries out different duties and responsibilities in accordance with their abilities and competencies.* • Melakukan *check and balance system* dalam pengelolaan Perseroan. *Checking and balance system in the management of the Company.* • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. *Establish performance appraisal benchmarks for all divisions based on agreed measures.* • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. *Maintaining the Company's commitment to the Company's cultural values.*
Tanggung Jawab *Responsilibities*	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan Pemangku Kepentingan lainnya. *Ensure the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Related to this principle, the Company is committed to carrying out business activities that areresponsible and concerned with aspects of society, the environment, and other stakeholders.*	• Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi dalam bentuk apapun yang dikenakan oleh pihak regulator. *In 2022, the Company did not receive sanctions in any form imposed by the regulator.* • Melaksanakan operasi dan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait serta mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. *Performing operations and business activities in accordance with relevant laws and regulations and observe the impact of operations on the surrounding environment and their safety in the Company's operational areas.* • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"). *Performing a Corporate Social Responsibility ("CSR") activities.*

Independensi *Independency*	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan/atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The management of the Company is carried out professionally without conflict of interest and /or influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.*	• Pengambilan keputusan pada setiap proses bisnis dilakukan secara objektif, terbebas dari pengaruh/tekanan oleh pihak mana pun dengan memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris Perseroan. *Decision making in every business process is carried out objectively, free from influence / pressure by any party while paying attention to the advice and direction of the Company's Board of Commissioners.* • Sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta melaksanakan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and taking the responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.* • Organ Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. *The Company's organs and all employees of the Company always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.*
Kesetaraan dan Kewajaran *Fairness*	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.*	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Grant equal and equal rights to all shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations.* • Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung dengan Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. *Creating a work environment that upholds inclusivity by opening up opportunities to work together to anyone to join the Company in the employee recruitment process.* • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. *Support the career development of employees regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.*

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menjalankan praktik GCG dengan sebaik-baiknya. Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi bagi para pemangku kepentingan Perseroan
2. Membangun daya saing yang kuat dalam menghadapi persaingan bisnis
3. Menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan

Implementasi GCG di lingkungan Perseroan membawa sejumlah manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja Perseroan karena pengambilan keputusan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas
2. Kemudahan akses untuk pembiayaan oleh perbankan karena dinilai kredibel dan terpercaya
3. Memperoleh kepercayaan investor
4. Memperoleh kepercayaan calon mitra kerja

Objectives and Benefits of GCG Implementation

As a business entity oriented towards sustainable growth, the Company strives to carry out GCG practices as well as possible. The implementation of GCG in the Company aims to:

1. *Optimizing company value so that it can provide even better added value for the Company's stakeholders*
2. *Build strong competitiveness in the face of business competition*
3. *Maintain existence and growth in a sustainable manner*

The implementation of GCG within the Company brings a number of benefits, including the following:

1. *Improving the Company's performance because decision making is always based on the principles of transparency and accountability*
2. *Ease of access to financing by banks because they are considered credible and reliable*
3. *Gaining investor confidence*
4. *Gaining the trust of potential partners*

Penerapan Pedoman Tata Kelola OJK

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015"), penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Dalam pendekatan *comply or explain*, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Implementation of OJK Governance Guidelines

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines ("SEOJK 32/2015"), the implementation of GCG practices carried out by the Company is carried out through a comply or explain approach. In the comply or explain approach, the Company discloses information regarding the implementation of the recommendations contained in the guidelines or provides an explanation if the Company has not or does not implemented the recommendations.

Sesuai POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, diatur bahwa terdapat 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka yaitu meliputi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan peran Direksi
4. Partisipasi pemangku kepentingan
5. Keterbukaan informasi

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan menyatakan telah mulai melaksanakan atau menerapkan kelima aspek GCG yang tercantum dalam pedoman tata kelola Perseroan sesuai dengan POJK 21/2015, antara lain sebagai berikut:

In accordance with POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, it is regulated that there are 5 (five) aspects of public company governance, including:

1. *The relationship of a public company with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders*
2. *Functions and roles of the Board of Commissioners*
3. *Functions and roles of the Board of Directors*
4. *Stakeholder participation*
5. *Disclosure of information*

Based on the foregoing, the Company states that it has begun to implement or implement the five aspects of GCG listed in the Company's governance guidelines in accordance with POJK 21/2015, including the following:

No	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan Diamond** *Diamond Explanation & Application*	**Keterangan** *Information*
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspect 1: Public Company's Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights*			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	A. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *The Public Company has technical methods or procedures for voting, both openly and privately, that prioritize the independence and interests of Shareholders.*	Meskipun pemungutan suara tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, prosedur teknisnya diatur dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, yang diberikan kepada Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT Datindo Entrycom dan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn. sebagai Notaris pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn. *Although the vote is not regulated in detail in the Company's Articles of Association, the technical procedures are regulated in the Rules of Conduct of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS), which are given to the Shareholders prior to the implementation of the GMS. The Company has appointed independent parties, which is the Securities Administration Bureau (BAE) of the Company PT Datindo Entrycom and Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn. as Notary in lieu of Jose Dima Satria S.H., M.Kn.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies were present at the Annual GMS.*	Perseroan tetap berkomitmen dalam pemenuhan kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap RUPS, khususnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 29 Juli 2022. *The Company remains committed to fulfilling the presence of all Board of Directors and Board of Commissioners members at each GMS, especially the AGMS held on July 29th, 2022.* Pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021, 80% anggota Dewan Komisaris dan 100% Direksi Perseroan hadir dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan antara lain: *For the Annual GMS for the 2021 financial year, 80% of the Company's Board of Commissioners and 100% Board of Directors were present at the meeting, consisting of:*	Penjelasan diberikan *Explanation Given*
			Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir secara fisik: *Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are physically present:* • Dr. Ibrahim Hasan: Komisaris Utama *Dr. Ibrahim Hasan: President Commissioner* • C. Tedjo Endriyarto: Komisaris Independen *C. Tedjo Endriyarto: Independent Commissioner* • Chen Tsen Nan: Direktur Utama [Group CEO] *Chen Tsen Nan: President Director [Group CEO]* • Philip Min Lih Chen: Direktur [Group COO] *Philip Min Lih Chen: Director [Group COO]*	

			Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terhubung *Conference Video* secara *live* antara lain: *Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are connected live via Video Conference are:* • Ferdinand Sutanto: Komisaris *Ferdinand Sutanto: Commissioner* • Dickson Loo Tit Choon: Komisaris Independen *Dickson Loo Tit Choon: Independent Commissioner* • Richard Johannes Purwadi: Direktur [CFO] *Richard Johannes Purwadi: Director [CFO]*	
			Anggota Dewan Komisaris yang Berhalangan hadir: *Members of the Board of Commissioners who unable to attend:* • Lim Beng Lin: Komisaris Independen *Lim Beng Lin: Independent Commissioner*	
		C. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the website of the Public Company for at least 1 year.*	Ringkasan risalah RUPST tahun buku 2021 telah dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. *Summary of minutes of AGMS for the financial year 2021 has been posted on the Company's website in the Investor > General Meeting of Shareholders section.*	Telah Dipatuhi *Complied*
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors*	A. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.*	Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui surel Sekretaris Perusahaan, surel investor relation sebagaimana ternyata dalam Laporan Tahunan dan melakukan paparan publik sesuai ketentuan yang berlaku. *The Company has a policy regarding communication with shareholders and investors through the email of the Corporate Secretary, investor relations emails as stated in the Annual Report and conducting public exposure in accordance with applicable regulations.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.*	Perseroan menyediakan informasi tentang alamat lengkap, nomor kontak dan alamat surel Perseroan dalam situs web perusahaan yang beralamat di www. diamondfoodindonesia.com. *The Company provides information about the Company's full address, contact number and email address on the company's website located at www. diamondfoodindonesia.com.*	Telah Dipatuhi *Complied*
II	Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2 : Functions and Roles of the Board of Commissioners*			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	A. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.*	Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, perkembangan usaha Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan memiliki lima anggota, termasuk tiga Komisaris Independen. *The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The determination of the composition of the Board of Commissioners has considered the characteristics, capacity, size, business development of the Company and refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As of December 31st, 2022, the Company's Board of Commissioners has five members, including three Independent Commissioners.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of members of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.*	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki latar belakang dan keahlian beragam, sehingga dapat memberikan nasihat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 62 di Laporan Tahunan ini. *The current members of the Board of Commissioners have diverse backgrounds and expertise, so they can provide advice and supervision from a wider range of aspects. The expertise, knowledge and experience of members of the Board of Commissioners are disclosed in the Board of Commissioners' profile on page 62 of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commisioners*	A. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* yang meliputi penilaian kinerja kolegial, individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja Komisaris Utama. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy. The Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism which includes an assessment of collegial performance, individual members of the Board of Commissioners and the performance of the President Commissioner.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah diungkapkan pada halaman 146 Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in 2022 has been disclosed on the 146 page of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		C. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners guidelines referring to the Company's Articles of Association have contained a policy of resignation if members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		D. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Functions formulates succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors.*	Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dalam proses menyusun kebijakan suksesi nominasi anggota Direksi. *The Nomination and Remuneration Committee which carries out the functions of nomination and remuneration in the process of formulating nomination succession policies for members of the Board of Directors.*	Penjelasan diberikan *Explanation Given*

III	Aspek 3 : Fungsi Peran Direksi *Aspect 3 : Role Functions of the Board of Directors*			
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	A. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company, as well as effectiveness in decision making.*	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penetapan jumlah anggota Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penetapan juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2022, Direksi Perseroan memiliki tiga orang Direktur. *The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The determination of the number of members of the Board of Directors has been carried out by considering the condition of the Company and the effectiveness in decision making. The determination also refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As of December 31st, 2022, the Company's Board of Directors has three Directors.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of members of the Board of Directors pays attention to the diversity of skills, knowledge, and experience needed.*	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian beragam, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sehingga dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan maksimal. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi diungkapkan dalam profil Direksi pada halaman 59 Laporan Tahunan ini. *The members of the Board of Directors who currently serve have the diverse expertise, knowledge and experience needed so that they can carry out the Company's management duties optimally. The expertise, knowledge and experience of members of the Board of Directors are disclosed in the Board of Directors' profile on page 59 of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		C. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Richard Johannes Purwadi sebagai Direktur (CFO) Perseroan bertanggung jawab membawahi bidang keuangan, beliau memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan/atau pengetahuan, serta pengalaman kerja di bidang akuntansi. Profil beliau diungkapkan pada halaman 61 Laporan Tahunan ini. *Richard Johannes Purwadi as Director (CFO) of the Company is responsible for overseeing the field of finance, he has an educational background, expertise and/or knowledge, as well as work experience in accounting. His profile is disclosed on page 61 of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	A. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Setiap anggota Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme self-assessment yang meliputi penilaian kinerja kolegial dan individu masing-masing anggota Direksi. *Each member of the Board of Directors has their own self-assessment policy. Performance Assessment of the Board of Directors is carried out by each member of the Board of Directors through a self-assessment mechanism which includes collegial and individual performance appraisals of each member of the Board of Directors.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi pada tahun 2022 telah diungkapkan pada halaman 146 Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in 2022 has been disclosed on page 146 of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		C. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Pedoman Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors' guidelines referring to the Company's Articles of Association have contained a policy of resignation if members of the Board of Directors are involved in financial crimes.*	Telah Dipatuhi *Complied*

IV	Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4 : Stakeholder Participation*			
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation*	A. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent insider trading from occurring.*	Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* dilakukan dengan mewajibkan setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan mematuhi ketentuan Kode Etik Perseroan yang mengkategorikan atau mendefinisikan *insider trading*, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. *Policies related to the prevention of insider trading are carried out by requiring every member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company to comply with the provisions of the Company's Code of Conduct which categorizes or defines insider trading, as stipulated in the applicable regulations.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Perseroan dalam proses menyusun kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. Namun implementasi pencegahan korupsi dan *fraud* di lingkungan Perseroan saat ini dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan mematuhi ketentuan Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan korupsi dan *fraud*, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. *The Company is in the process of developing anti-corruption and anti-fraud policies. However, the implementation of corruption and fraud prevention within the Company is currently carried out by requiring all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company to comply with the provisions of the Company's Code of Conduct which categorizes or defines corruption and fraud, as stipulated in the applicable regulations.*	Penjelasan diberikan *Explanation Given*
		C. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.*	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku, material dan/atau jasa yang dibutuhkan Perseroan sudah melalui seleksi dan penerapan standar yang ditetapkan oleh Divisi Pengembangan Bisnis & Strategi Perseroan, sehingga *output* Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. *The selection and improvement of the ability of suppliers or vendors to meet the raw materials, materials and/or services needed by the Company has gone through the selection and application of standards set by the Company's Business Development & Strategy Division, so that the Company's output will be maintained in quality and quantity.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		D. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.*	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang dijalankan melalui Divisi *Corporate Finance* dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. *The Company has a policy to fulfill the rights of creditors which is carried out through the Corporate Finance Division and the Legal Division which regulates and manages the payment of the rights of the Company's creditors.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		E. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* dalam rangka menyediakan sarana dan mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang ditindaklanjuti dengan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. *Whistleblowing system* di bawah pengelolaan Unit Audit Internal Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hal ini sudah sebagaimana diungkapkan pada halaman 185 Laporan Tahunan ini. *The Company has a whistleblowing system policy in order to provide a tools and mechanism for stakeholders to report suspected violations by employees and/or management of the Company that are followed up fairly and accountable. Whistleblowing system under the management of the Company's Internal Audit Unit which is directly responsible to the Board of Directors. This is already as stated on page 185 of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*

		F. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif bagi Direksi dan karyawan kunci. Mekanisme pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan kunci dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang terukur terhadap pencapaian target Perseroan. *The Company has an incentive policy for the Board of Directors and key employees. The mechanism for providing incentives to the Board of Directors and key employees is carried out through Key Performance Indicators that are measurable to the achievement of the Company's targets.*	Telah Dipatuhi *Complied*
V	Aspek 5 : Keterbukaan Infomasi *Aspect 5 : Opennes of Information*			
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*	A. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company take advantage of the wider use of information technology in addition to websites as a medium for information disclosure.*	Selain situs web Perseroan, melalui sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, sistem elektronik Kustodian Sentral Efek Indonesia, Surel kepada rekan media, aplikasi Instagram, YouTube dan *Call Center* dipergunakan Perseroan sebagai media keterbukaan informasi kepada publik. *In addition to the Company's website, through an electronic reporting system provided by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the electronic system of the Indonesian Central Securities Depository, Email to media partners, Instagram, YouTube and Call Center applications are used by the Company as a medium for information disclosure to the public.*	Telah Dipatuhi *Complied*
		B. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Major and Controlling Shareholders.*	Perseroan telah menginformasikan terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana diungkapkan pada halaman 73 Laporan Tahunan ini. *The Company has informed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, as disclosed on page 73 of this Annual Report.*	Telah Dipatuhi *Complied*

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance's Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama Perseroan yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

An accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs of the Company, consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In accordance with the provisions of OJK regulations, there are several supporting organs that must be owned by a public company, which are Internal Audit, Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners.

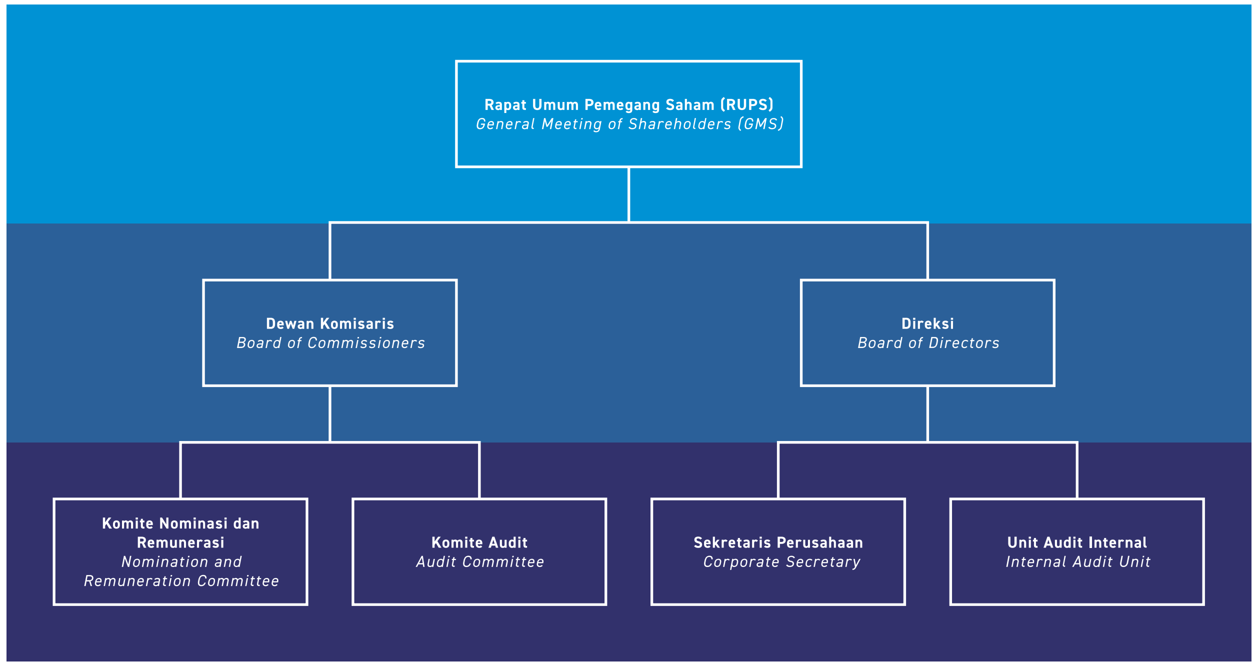

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that has rights and authorities that cannot be given to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS also serves as the main forum for shareholders to participate in decision-making related to the agenda of the GMS.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik (POJK 15/2020)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik Secara Elektronik (POJK 16/2020)
4. Anggaran Dasar Perseroan

Basis for Organizing GMS

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT)*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020)*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020)*
4. *Articles of Association of the Company*

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, hak yang dimiliki oleh para pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS
2. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan harus dilakukan dengan permintaan tersebut tertulis kepada Perseroan
3. Mengusulkan agenda RUPS jika satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 5% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS
5. Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham serta sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Right of Shareholders in the GMS

According to the provisions of the laws and regulations and the Company's Articles of Association, the rights owned by the shareholders in the GMS include:

1. *Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures in the GMS*
2. *The GMS may be held at the request of one or more shareholders representing 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. Requests must be made with such request in writing to the Company*
3. *Propose the agenda of the GMS if one or more shareholders represent at least 5% of the total number of shares with voting rights*
4. *Attend and vote in the GMS to make decisions in the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Conduct*
5. *Receive dividends in accordance with the terms and conditions of the decision of the GMS*

The Company has applied equal treatment to all shareholders in accordance with the principle of equality. This can be seen from the provision of the same information to shareholders and the counting of votes carried out based on the voting rights owned by shareholders and in accordance with the portion of their respective share ownership.

RUPS Perseroan terdiri dari:

The Company's GMS consists of:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

   Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Merujuk pada SE OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022, pelaksanaan RUPST diberikan relaksasi sehingga wajib dilakukan paling lambat 1 bulan sejak batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPST atau pada tanggal 31 Juli 2022. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 29 Juli 2022 dengan salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

   RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

1. *Annual GMS (AGMS)*

   As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Referring to the SE OJK Number 4/SEOJK.04/2022, the implementation of the AGMS is given relaxation so that it must be carried out no later than 1 month from the deadline for the obligation to hold the AGMS or on July 31st 2022. The Company has held a AGMS on July 29th, 2022 with one of the agendas for delivering the Company's performance for the 2021 financial year to shareholders.

2. *Extraordinary GMS (EGMS)*

   EGMS can be held at any time based on the needs of the Company. In 2022, the Company did not hold an EGMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Implementation of the 2022 GMS

Sepanjang tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI dan secara *live* melalui *e-meeting hall*.

Throughout 2022 the Company held 1 (one) GMS, which is the Annual GMS for the 2021 financial year which was held electronically through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI and live through the e-meeting hall.

Mekanisme penyelenggaraan RUPS tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 dengan rincian sebagai berikut:

The mechanism for organizing the GMS is in accordance with the provisions of POJK 15/2020 and POJK 16/2020 with the following details:

RUPS *GMS*	**Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK** *Notification of GMS Agenda to OJK*	**Pengumuman RUPS** *GMS Announcement*	**Pemanggilan RUPS** *GMS Invitation*	**Ringkasan Risalah RUPS** *Summary of Minutes of GMS*
RUPST *AGMS* 29 Juli 2022 *July 29th, 2022*	15 Juni 2022 *June 15th, 2022*	22 Juni 2022 *June 22nd, 2022*	7 Juli 2022 *July 7th, 2022*	1 Agustus 2022 *August 1st, 2022*
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST ke OJK No. DU/L-055/OJK/VI/2022 *Notification Letter of the Plan for the Implementation of the AGMS to the OJK No. DU/L-055/OJK/VI/2022*	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-059/OJK/VI/2022 *Submission of Proof of AGMS Announcement to OJK and IDX based on letter No. DU/L-059/OJK/VI/2022*	Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-065/OJK/VII/2022 *Submission of Proof of AGMS Invitation to the OJK and IDX based on letter No. DU/L-065/OJK/VII/2022*	Penyampaian Bukti Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-071/OJK/VIII/2022 *Submission of Summary Evidence of AGMS Minutes to OJK and IDX based on letter No. DU/L-071/OJK/VIII/2022*
		Publikasi pada: *Publications on:* • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia* • Situs web BEI dan *IDX website and* • Situs web Perseroan: www.diamondfoodindonesia.com *Company website: www.diamondfoodindonesia.com*	Publikasi pada: *Publications on:* • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia* • Situs web BEI dan *IDX website and* • Situs web Perseroan: www.diamondfoodindonesia.com *Company website: www.diamondfoodindonesia.com*	Publikasi pada: *Publications on:* • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia* • Situs web BEI dan *IDX website and* • Situs web Perseroan: www.diamondfoodindonesia.com *Company website: www.diamondfoodindonesia.com*

Informasi RUPST – Tahun Buku 2021

AGMS Information – Financial Year 2021

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	29 Juli 2022 *July 29th, 2022*
Pukul *Time*	14.25 – 15.23 WIB *14.25 – 15.23 WIB*
Lokasi *Venue*	Merujuk pada Pasal 8 ayat 1 (b) juncto Pasal 8 ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, RUPST secara fisik dihadiri oleh pimpinan RUPST, anggota Direksi dan orang anggota Dewan Komisaris, lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan RUPST. RUPST diselenggarakan di: *Referring to Article 8 paragraph 1 (b) juncto Article 8 paragraph 2 of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically, the AGMS was physically attended by the leadership of the AGMS, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, capital market supporting institutions and professions that assist in the implementation of the AGMS. The AGMS was held at:* Kantor PT Diamond Food Indonesia Tbk. *PT Diamond Food Indonesia Tbk. office* TCC Batavia Tower I, lantai 15 unit 03 & 05 *TCC Batavia Tower I, 15th floor units 03 & 05* Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Jakarta Pusat 10220 *Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Central Jakarta 10220*
Kuorum *Quorum*	RUPST dihadiri oleh 9.368.808.600 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 98,94% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *The AGMS was attended by 9,368,808,600 shares that have legal voting rights or equivalent to 98.94% of the total shares issued by the Company.*
Kehadiran Secara Fisik Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan *Physical Presence of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners* • Dr. Ibrahim Hasan: Komisaris Utama [Pimpinan RUPST] *Dr. Ibrahim Hasan: President Commissioner [Chairman of AGMS]* • C. Tedjo Endriyarto: Komisaris Independen *C. Tedjo Endriyarto: Independent Commissioner* Direksi *Board of Directors* • Chen Tsen Nan: Direktur Utama *Chen Tsen Nan: President Director* • Philip Min Lih Chen: Direktur *Philip Min Lih Chen: Director*
Kehadiran Secara Daring Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan *Conference Video Live of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners* • Ferdinand Sutanto: Komisaris *Ferdinand Sutanto: Commissioner* • Dickson Loo Tit Choon: Komisaris Independen *Dickson Loo Tit Choon: Independent Commissioner* Direksi *Board of Directors* • Richard Johannes Purwadi: Direktur *Richard Johannes Purwadi: Director*
Anggota Dewan Komisaris yang Berhalangan hadir *Members of the Board of Commissioners who unable to attend*	• Lim Beng Lin: Komisaris Independen *Lim Beng Lin: Independent Commissioner*
Lembaga dan Profesi Penunjang RUPST *Supporting Institutions and Professions of AGMS*	• PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan validasi data pemegang saham yang berhak hadir pada RUPST dan melakukan perhitungan suara serta memastikan total jumlah suara elektronik dalam eASY.KSEI dan jumlah suara yang dikuasakan secara konvensional sesuai dengan total jumlah suara yang hadir dalam RUPST. *PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau appointed by the Company to validate the data of shareholders who are entitled to attend the AGMS and calculate the votes and ensure the total number of electronic votes in eASY.KSEI and the number of conventionally authorized votes are in accordance with the total number of votes present at the AGMS.* • Notaris Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Admnistrasi Jakarta Selatan per tanggal 27 Juni 2022, Nomor 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022, sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagai profesi penunjang yang ditunjuk Perseroan untuk mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam Berita Acara RUPST. *Notary Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn, based on the Decree of the Notary Regional Supervisory Council of the South Jakarta City Administration as of June 27th, 2022, Number 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022, as a replacement for Jose Dima Satria, S.H, M.Kn in the Administrative City of South Jakarta, as a supporting profession appointed by the Company to record the course of the AGMS as stated in the Minutes of AGMS.*

Mata Acara 1
Agenda 1

Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan

Approval and ratification of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and Annual Report of the Company including the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31st, 2021 as well as submission of Realization Report of the Initial Public Offering Funds

<table>
<tr><th>Hasil Pemungutan Suara
Voting Results</th><th>Keputusan
Decision</th><th>Realisasi
Realization</th></tr>
<tr><td>Abstain:
Abstained
• 0 lembar saham mewakili 0% suara
0 shares represent 0% of the vote

Tidak Setuju:
Disagreed:
• 0 lembar saham mewakili 0% suara
0 shares represent 0% of the vote

Setuju:
Agreed:
• 9.368.808.600 lembar suara mewakili 100% suara
9,368,808,600 votes representing 100% of the votes

Total Suara Setuju:
Total Votes Agreed:
• 9.368.808.600 lembar saham atau 100% suara
9,368,808,600 shares or 100% of the votes</td><td>Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menerima penyampaian Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31st, 2021, acceptance of realization report of the initial public offering funds, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions during financial year ending December 31st, 2021, as long as those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the Company.</td><td>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
It has been completed and does not require follow-up.</td></tr>
</table>

Mata Acara 2
Agenda 2

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021

Determination on the use of the Company's net income for the financial year ending on December 31st, 2021

<table>
<tr><th>Hasil Pemungutan Suara
Voting Results</th><th>Keputusan
Decision</th><th>Realisasi
Realization</th></tr>
<tr><td>Abstain:
Abstained:
• 0 lembar saham mewakili 0% suara
0 shares represent 0% of the vote

Tidak Setuju:
Disagreed:
• 398.700 lembar saham mewakili 0,01% suara
398,700 shares represented 0.01% of the vote

Setuju:
Agreed:
• 9.368.409.900 lembar suara mewakili 99,99%suara
9,368,409,900 votes represented 99.99% of the votes

Total Suara Setuju:
Total Votes Agreed:
• 9.368.409.900 lembar suara mewakili 99,99%suara
9,368,409,900 votes represented 99.99% of the votes</td><td>Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp351.470.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah) akan digunakan sebagai berikut:
The approval and determination the Company's net profit which amounted to IDR351,470,000,000 (three hundred fifty one billion four hundred seventy million Indonesian Rupiah) to be used as follows:

1. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp70.294.000.000,- (tujuh puluh miliar dua ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2021.
Company's reserve fund in accordance with the provision of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company in amount of IDR70,294,000,000 (seventy billion two hundred ninety four million Indonesian Rupiah) or 20% (twenty percent) of Company's net profit of the financial year of 2021.

2. Sisanya yaitu sebesar Rp281.176.000.000,- (dua ratus delapan puluh satu miliar seratus tujuh puluh enam juta Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.
The remaining amount of IDR281,176,000,000 (two hundred eighty one billion one hundred seventy six million Indonesian Rupiah) to be earmarked as Company's retained earnings to support business activity and development of the Company.</td><td>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
It has been completed and does not require follow-up.</td></tr>
</table>

Mata Acara 3
Agenda 3

Persetujuan atas Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan penetapan honorarium, serta persyaratan lain penunjukannya

Approval of the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31st, 2022 and the determination of the honorarium, as well as other requirements for the appointment

<table>
<tr><th>Hasil Pemungutan Suara
Voting Results</th><th>Keputusan
Decision</th><th>Realisasi
Realization</th></tr>
<tr><td>Abstain:
Abstained
• 0 lembar saham mewakili 0% suara
0 shares represent 0% of the vote

Tidak Setuju:
Disagreed:
• 0 lembar saham mewakili 0% suara
0 shares represent 0% of the vote

Setuju:
Agreed:
• 9.368.808.600 lembar suara mewakili 100% suara
9,368,808,600 votes representing 100% of the votes

Total Suara Setuju:
Total Votes Agreed:
• 9.368.808.600 lembar saham atau 100% suara
9,368,808,600 shares or 100% of the votes</td><td>1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG *International Cooperative*), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
The approval of appointment of Public Accountant Cahyadi Muliono S.E., CPA and Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International Cooperative), respectively as Public Accountants and Public Accounting Firms to conduct audits on the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31st, 2022.

2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut dan persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk AP dan KAP pengganti bilamana AP dan KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya merujuk pada ketentuan Pasar Modal di Indonesia.
Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant (AP) and the Public Accounting Firm (KAP) and other requirements for their appointment, as well as appointing a replacement AP and KAP if the appointed AP and KAP are unable to perform their duties according to the Capital Market provisions in Indonesia.</td><td>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
It has been completed and does not require follow-up.</td></tr>
</table>

Mata Acara 4
Agenda 4

Penegasan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan

Affirmation of the expiration of the term of office of the members of the Board of Commissioners of the Company, appointment, and reappointment of the members of the Board of Commissioners of the Company

<table>
<tr><th>Hasil Pemungutan Suara
Voting Results</th><th>Keputusan
Decision</th><th>Realisasi
Realization</th></tr>
<tr><td>Abstain:
Abstained:
• 200 lembar saham mewakili 0,00% suara
200 shares represent 0,00% of the vote

Tidak Setuju:
Disagreed:
• 398.400 lembar saham mewakili 0,01% suara
398,400 shares represented 0.01% of the vote

Setuju:
Agreed:
• 9.368.410.000 lembar suara mewakili 99,99% suara
9.368.410.000 votes represented 99.99% of the votes

Total Suara Setuju:
Total Votes Agreed:
• 9.368.410.000 lembar suara mewakili 99,99% suara
9.368.410.000 votes represented 99.99% of the votes</td><td>A. Penegasan atas berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk semua tindakan pengawasan selama masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
Confirmation of the end of the term of office of all members of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting and granting full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions during their tenure as members of the Board of Commissioners of the Company, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

B. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sebagaimana disebutkan di bawah ini:
Re-appoint members of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as stated below:</td><td>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
It has been completed and does not require follow-up.</td></tr>
</table>

i. Pengangkatan kembali Dr. Ibrahim Hasan sebagai Komisaris Utama Perseroan

The reappointment of Dr. Ibrahim Hasan as the Company's President Commissioner

ii. Pengangkatan kembali Ferdinand Sutanto sebagai Komisaris Perseroan

The reappointment of Ferdinand Sutanto as Commissioner of the Company

iii. Pengangkatan kembali C. Tedjo Endriyarto sebagai Komisaris Independen Perseroan

The reappointment of C. Tedjo Endriyarto as the Company's Independent Commissioner

iv. Pengangkatan kembali Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen Perseroan

Reappointment of Lim Beng Lin as Independent Commissioner of the Company

Perseroan menyatakan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dickson Lo Tit Choon atas dedikasi dan jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan.

The Company expresses its highest appreciation and expresses its deepest gratitude to Dickson Lo Tit Choon for his dedication and services during his tenure as Independent Commissioner of the Company.

C. Mengangkat Leo He-Tsuan Andrew sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Appointed Leo He-Tsuan Andrew as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

D. Menegaskan susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

Affirming the composition of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, as follows:

- Komisaris Utama: Dr. Ibrahim Hasan
  President Commissioner: Dr. Ibrahim Hasan
- Komisaris: Ferdinand Sutanto
  Commissioner: Ferdinand Sutanto
- Komisaris Independen: C. Tedjo Endriyarto
  Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyarto
- Komisaris Independen: Lim Beng Lin
  Independent Commissioner: Lim Beng Lin
- Komisaris Independen: Leo He-Tsuan Andrew
  Independent Commissioner: Leo He-Tsuan Andrew

E. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan mata acara keempat Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, individually or jointly, with the right of substitution, to take all actions in connection with the fourth agenda of the Meeting, including but not limited to making or requesting to be drawn up and signing the deed made before a notary in connection with the Meeting agenda and notifying the changes in the members of the Company's Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.

Mata Acara 5 *Agenda 5*		
Penetapan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31st, 2022*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Keputusan** *Decision*	**Realisasi** *Realization*
Abstain: *Abstained* • 500 lembar saham mewakili 0,00% suara. *500 shares represent 0.00% of the vote.* Tidak Setuju: *Disagreed:* • 398.800 lembar saham mewakili 0,01% suara *398.800 shares represent 0.01% of the vote* Setuju: *Agreed:* • 9.368.409.300 lembar suara mewakili 99,99% suara *9.368.409.300 votes represented 99.99% of the vote* Total Suara Setuju: *Total Votes Agreed:* • 9.368.409.300 lembar suara mewakili 99,99% suara *9.368.409.300 votes represented 99.99% of the vote*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. *Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company in carrying out the remuneration function, to determine the honorarium or salary and other allowance for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year ending December 31st, 2022, with regard to financial condition of the Company.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and does not require follow-up.*

RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang diselenggarakan secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI dan secara *live* melalui *e-meeting hall* pada Jumat, 13 Agustus 2021.

Seluruh hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2020 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2021 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022.

GMS 2021

Throughout 2021, the Company held 1 (one) GMS, which is the Annual GMS for the 2020 financial year which was held electronically through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI and live through the e-meeting hall on Friday, August 13th, 2021.

All decisions of the AGMS for the 2020 Financial Year have been fully implemented in the 2021 financial year so that there is no information that needs to be disclosed in the 2022 Annual Report.

Direksi

The Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company in order to achieve the goals and objectives of the Company, and is in charge of representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Direksi

The Board of Directors' Charter

Perseroan telah menyusun Pedoman Direksi yang disahkan pada tanggal 10 Maret 2021, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Direksi berisikan antara lain:

1. Tugas dan Wewenang
2. Standar Etika
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya
4. Organisasi Direksi
5. Persyaratan Rangkap Jabatan
6. Program Orientasi Anggota Direksi
7. Pembelajaran Terus Menerus
8. Rapat Direksi
9. *Internal Audit*
10. Waktu Kerja
11. Penilaian Kinerja dan Remunerasi
12. Pertanggungjawaban

The Company has prepared the Board of Directors Charter which was ratified on March 10th, 2021, as a reference in the implementation of its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with GCG principles. The Board of Directors' Charter contain, among others:

1. *Duties and Authorities*
2. *Rules of Conduct*
3. *Relationship with the Shareholders and other Stakeholders*
4. *Organization of the Board of Directors*
5. *Concurrent Position Requirements*
6. *On-Boarding Program of the Board of Directors' Member*
7. *Continuous Learning*
8. *Board of Directors Meeting*
9. *Internal Audit*
10. *Working Hours*
11. *Performance Assessment and Remuneration*
12. *Accountability*

Masa Jabatan, Jumlah dan Komposisi Direksi

The Term, Number and Composition of Directors

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office of members of the Board of Directors of the Company starts from the date specified in the GMS until the closing of the next fifth annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Sesuai ketentuan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pada Pasal 2 diatur mengenai Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, salah satu di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Pada tahun 2022, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

In accordance with the provisions of OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 2 stipulates that the Board of Directors consists of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as President Director. In 2022, the Company's Board of Directors consist of 3 (three) members, one of whom serves as President Director. Therefore, the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2022:

The following is the composition of the members of the Board of Directors as of December 31st, 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019. *Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on September 20th, 2019.*	20 September 2019 – RUPST kelima berikutnya *September 20th, 2019 – Next fifth AGMS*
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019. *Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on September 20th, 2019.*	20 September 2019 – RUPST kelima berikutnya *September 20th, 2019 – Next fifth AGMS*
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2021. *Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 13th, 2021.*	13 Agustus 2021 – RUPST kelima berikutnya *August 13th, 2021 – Next fifth AGMS*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai dengan Pedoman Direksi Perseroan, secara garis besar, tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*)
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan
6. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait

In accordance with the Company's Board of Directors Charter, broadly speaking, the duties of the Board of Directors include, which are:

1. *Develop the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans*
2. *Establish the Company's organizational structure, complete with details of the duties of each division and business unit*
3. *Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently*
4. *Establish the Company's internal control and risk management system*
5. *Carry out the Company's social and environmental responsibility*
6. *Manage the register of shareholders and special registers*
7. *Prepare and provide periodic financial statements and annual reports of the Company*
8. *Compile and convey material information to the public*
9. *Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations*

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Guidelines, the following are the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors of the Company, including the following:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties & Responsibilities*	**Implementasi Tugas dan Tanggung Jawab** *Implementation Duties and Responsibilities*
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*	Bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua aktivitas bisnis Perseroan dan memastikan pemenuhan semua tanggung jawab yang berkaitan dengan tata kelola. Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan, Direktur Utama membawahi Unit Audit Internal, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Manajemen. *Served and responsible for leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all responsibilities related to governance. In line with the Company's organizational structure, the President Director is in charge of the Internal Audit Unit, Legal and Corporate Secretary, Human Resources and Management Information System.*	1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya strategi yang telah disepakati oleh Perseroan *Coordinating, directing, controlling and supervising the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy agreed by the Company.* 2. Memimpin penerapan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kategori kegiatan dan operasi, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang telah disepakati dengan Direksi *Lead the implementation and monitoring of annual strategies and plans, approve product markets for categories of activities and operatioins and ensure that business plans and strategies are in line with the Company's objectives and priorities that have been agreed with the Board of Directors* 3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST *Lead the preparation of business performance reports, including the announcement of annual results, for approval by the AGMS* 4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten di lingkungan Perseroan *Coordinating, controlling and evaluating the internalization of GCG principles and ethical standards consistently within the Company* 5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia pada saat dibutuhkan oleh Dewan Komisaris *Ensure that information related to the Company is always available when needed by the Board of Commissioners*
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	Bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam pelaksanaan dan pengawasan operasional Grup Diamond sehingga dapat terlaksananya strategi yang telah disepakati oleh Perseroan. Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan yang telah diubah dan disahkan pada tanggal 5 April 2022, Direktur [Group COO] membawahi *Corporate Communication, Business & Strategy Development, Head of* Sukanda Djaya dan *Head of* Diamond Cold Storage. *Serves and is responsible for assisting the President Director and other Directors in the implementation and supervision of Diamond Group operations so that the Company's agreed strategy can be carried out. In line with the Company's organizational structure which has been amended and ratified on April 5th, 2022, the Director [Group COO] is in charge of Corporate Communication, Business & Strategy Development, Head of Sukanda Djaya and Head of Diamond Cold Storage*	1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi manajemen kunci *Corporate Communication, Business & Strategy Development*, Sukanda Djaya dan Diamond Cold Storage dalam melaksanakan strategi Perseroan *Coordinating, directing controlling and supervising the key management of Corporate Communication, Business & Strategy Development, Sukanda Djaya and Diamond Cold Storage in implementing the Company's strategy* 2. Memastikan penerapan strategi dan rencana tahunan pada setiap lini kegiatan usaha sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan *Ensuring the implementation of annual strategies and plans in each line of business activities in line with the Company's goals and priorities* 3. Menyusun laporan kinerja usaha, kinerja operasi dan strategi bisnis Perseroan *Prepare reports on the Company's business performance, operating performance and business strategy*
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	Bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam pelaksanaan dan pengawasan bidang keuangan Grup Diamond sehingga dapat terlaksananya strategi yang telah disepakati oleh Perseroan. Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan yang telah diubah dan disahkan pada 5 April 2022, Direktur [CFO] membawahi *Corporate Planning & Reporting dan Corporate Finance & Investor Relation*. *Served and responsible for assisting the President Director and other Directors in the implementation and supervision of the Diamond Group's financial sector so that the Company's agreed strategy can be carried out. In line with the Company's organizational structure which has been amended and ratified on April 5th, 2022, the Director [CFO] is in charge of Corporate Planning & Reporting and Corporate Finance & Investor Relation.*	1. Menganalisis dan menyusun strategi keuangan Grup Diamond *Analyze and develop the Diamond Group's financial strategy* 2. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi manajemen kunci pada Grup Diamond dalam mengimplementasikan strategi keuangan yang telah ditetapkan Perseroan *Coordinating, directing, controlling and supervising key management of the Diamond Group in implementing the financial strategy set by the Company* 3. Memastikan penerapan strategi keuangan dan anggaran tahunan terserap sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan *Ensuring the implementation of financial strategies and annual budgets are absorbed so as to improve the Company's financial performance* 4. Menyusun laporan kinerja keuangan Grup Diamond dan menyampaikan laporan keuangan berkala tepat waktu kepada regulator *Prepare the Diamond Group's financial performance reports and submit timely periodic financial statements to regulators*

Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi Perseroan, Rapat Direksi wajib diadakan secara secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Board of Directors Guidelines, Meetings of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in each month.

During 2022, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the following description:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *No. of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *No. of Attendance*	**% Kehadiran** *% Attendance*
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*	12	12	100
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	12	12	100
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	12	12	100

Tanggal Pelaksanaan dan Agenda Rapat Direksi

Implementation Date and Agenda of Board of Directors Meeting

Tanggal *Date*	**Lokasi** *Venue*	**Mata Acara** *Agenda*
17 Januari 2022 *January 17th, 2022*	TCC Batavia Tower One	Perkembangan Pasar, Perkembangan Perseroan, dan Tata Kelola. *Market Update, Company Update, and Corporate Governance.*
21 Febuari 2022 *February 21st, 2022*	TCC Batavia Tower One	
18 Maret 2022 *March 18th, 2022*	TCC Batavia Tower One	
25 April 2022 *March 25th, 2022*	TCC Batavia Tower One	
20 Mei 2022 *May 20th, 2022*	TCC Batavia Tower One	
24 Juni 2022 *June 24th, 2022*	TCC Batavia Tower One	

19 Juli 2022 *July 19th, 2022*	PT Diamond Cold Storage, Ancol
26 Agustus 2022 *August 26th, 2022*	PT Diamond Cold Storage, Ancol
19 September 2022 *September 19th, 2022*	TCC Batavia Tower One
17 Oktober 2022 *October 17th, 2022*	TCC Batavia Tower One
18 November 2022 *November 18th, 2022*	TCC Batavia Tower One
9 Desember 2022 *December 9th, 2022*	TCC Batavia Tower One

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana bisnis Perseroan
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan
3. Pengelolaan aset dan keuangan
4. Penyenggaraan rapat Direksi selama tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
5. Penyelenggaraan RUPST tahun buku 2021 pada tanggal 29 Juli 2022
6. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal
7. Penerapan GCG dalam kegiatan usaha
8. Pelaksanaan tugas lain terkait Perseroan

Implementation of Duties of the Board of Directors in 2022

During 2022, the Board of Directors has carried out its duties, obligations and responsibilities in order to manage the Company as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Work Plan stipulated at the beginning of the year. In general, the implementation of the duties of the Board of Directors during 2022 is as follows:

1. *Preparation of the Company's business plan*
2. *Fulfillment of the Company's performance targets*
3. *Asset and financial management*
4. *The Board of Directors meetings during 2022 have been held 12 meetings of the Board of Directors and 3 joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
5. *AGMS for financial year 2021 on July 29th, 2022*
6. *Monitor and improve internal business processes*
7. *Implementation of GCG in business activities*
8. *Implementation of other duties related to the Company*

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

Until the end of 2022, there is no induction program for the new Board of Directors due to the absence of changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Training and Competency Development of the Board of Directors in 2022

The Board of Directors has participated in continuing education combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars or conferences that are useful in improving the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Topik Webinar & *Workshop*** *Webinar & Workshop Topics*	**Waktu dan Tempat** *Venue and Date*	**Penyelenggara** *Organizers*
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*	*Business Analytics Online Program*	28 Februari 2022 / Virtual *February 28th, 2022*	MIT Sloan
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*	Kaizen	5 Maret 2022 / Virtual *March 5th, 2022*	Kaizen Institute
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	Kaizen	5 Maret 2022 / Virtual *March 5th, 2022*	Kaizen Institute
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	*Executive Coaching*	23 April 2022 / Virtual *April 23rd, 2022* 7 Mei 2022 / Virtual *May 7th, 2022* 21 Mei 2022 / Virtual *May 21st, 2022* 4 Juni 2022 / Virtual *June 4th, 2022* 25 Juni 2022 / Virtual *June 25th, 2022*	Johnben Loy Systemic Resources
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	Kaizen	5 Maret 2022 / Virtual *March 5th, 2022*	Kaizen Institute
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan *Free Float* *Socialization of Fulfillment of Free Float Conditions*	6 September 2022 / Virtual *September 6th, 2022*	IDX

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung di bawah Direksi sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi dalam Laporan Tahunan 2022.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company has not established supporting committees under the Board of Directors so there is no disclosure regarding the performance assessment of committees under the Board of Directors in the 2022 Annual Report.

Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 10 Maret 2021, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Dewan Komisaris berisikan antara lain:

1. Tugas dan Wewenang
2. Standar Etika
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya
4. Organisasi Dewan Komisaris
5. Persyaratan Rangkap Jabatan
6. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
7. Pembelajaran Terus-menerus
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Komite Dewan Komisaris
10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi
11. Pertanggungjawaban

Masa Jabatan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) Pasal 20 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota dan 3 (tiga) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which plays a role in carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of GCG principles. In carrying out its role and function, the Board of Commissioners always maintains its independence and objectivity by not intervening in the decision-making process of the Company's business operations.

Board of Commissioners' Work Charter

The Company has prepared the Board of Commissioners Charter which were ratified on March 10, 2021, as a reference in the implementation of its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with GCG principles. The Board of Commissioners Charter contain, among others:

1. *Duties and Authorities*
2. *Rules of Conduct*
3. *Relationship with the Shareholders and Other Stakeholders*
4. *Organization of the Board of Commissioners*
5. *Concurrent Position Requirements*
6. *On-Boarding Program of the Board of Commissioners' Members*
7. *Continuous Learning*
8. *Board of Commissioners Meeting*
9. *Committee of the Board of Commissioners*
10. *Performance Assessment and Remuneration*
11. *Accountability*

The Terms, Number and Composition of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Board of Commissioners of the Company from the date specified in the GMS until the closing of the next third annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) Article 20 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners and 30% of the total number of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

In 2022, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members and 3 (three) of them are Independent Commissioners. Therefore, the number and composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK 33/2014.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 *Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on July 29th, 2022*	29 Juli 2022 – RUPST ketiga berikutnya *July 29th, 2022 – Next third AGMS*
Ferdinand Sutanto	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 *Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on July 29th, 2022*	29 Juli 2022 – RUPST ketiga berikutnya *July 29th, 2022 – Next third AGMS*
Lim Beng Lin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 *Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on July 29th, 2022*	29 Juli 2022 – RUPST ketiga berikutnya *July 29th, 2022 – Next third AGMS*
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 *Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on July 29th, 2022*	29 Juli 2022 – RUPST ketiga berikutnya *July 29th, 2022 – Next third AGMS*
Leo He-Tsuan Andrew*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 *Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on July 29th, 2022*	29 Juli 2022 – RUPST ketiga berikutnya *July 29th, 2022 – Next third AGMS*

*Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

**Joined the Company since July 29th, 2022*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya meliputi, antara lain:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar
6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dan
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Komisaris Utama juga memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris dan
2. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. In general, the Board

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is obliged to supervise the management policies set by the Board of Directors and supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out management in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and by considering GCG principles. Other duties and responsibilities of the Board of Commissioners include, among others:

1. *Provide responses and recommendations to the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors*
2. *Supervise the implementation of GCG principles in the Company's business activities*
3. *Supervise and advise the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts in implementing internal controls*
4. *Supervise and advise the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements*
5. *Consider decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association*
6. *Provide reports on the performance of supervisory duties and provide advice in the annual report and review and approve the annual report*
7. *Carry out nomination and remuneration functions and*
8. *In certain circumstances, holding AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.*

The President Commissioner also has the following duties:

1. *Coordinate and lead meetings of the Board of Commissioners and*
2. *Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities.*

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Sesuai ketentuan pasal 20 ayat 3 POJK 33/2024, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Lim Beng Lin, C. Tedjo Endriyarto dan Leo He-Tsuan Andrew. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi POJK 33/2014.

Mengacu pada ketentuan pasal 21 ayat 2 POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni, Lim Beng Lin, C. Tedjo Endriyarto, dan Leo He-Tsuan Andrew* telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

*Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner means a member of the Board of Commissioners who does not have a financial relationship, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

In accordance with the provisions of article 20 paragraph 3 POJK 33/2024, at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. In 2022, the Company has 3 (three) Independent Commissioners from 5 (five) members of the Board of Commissioners, namely Lim Beng Lin, C. Tedjo Endriyarto and Leo He-Tsuan Andrew. Therefore, the Company has complied with POJK 33/2014.

Referring to the provisions of article 21 paragraph 2 POJK 33/2014, the following are the requirements or criteria that must be met in order to be appointed as the Company's Independent Commissioner:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period*
2. *Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company*
3. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company*

Independent Commissioner Independence Statement

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulations.

Members who serve as Independent Commissioners of the Company, which is, Lim Beng Lin, C. Tedjo Endriyarto, and Leo He-Tsuan Andrew have stated that:*

- *Does not have direct or indirect ownership in the Company's shares*
- *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company*
- *Does not have financial relations, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company*
- *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities*

Joined the Company since July 29th, 2022

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Guidelines of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.

During 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100
Ferdinand Sutanto	Komisaris *Commissioner*	6	6	100
Lim Beng Lin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
Leo He-Tsuan Andrew*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	2	33,33

*Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

Joined the Company since July 29th, 2022

Implementation Date and Agenda of the Board of Commissioners Meeting

Implementation Date and Agenda of the Board of Commissioners Meeting

Tanggal *Date*	Lokasi *Venue*	Mata Acara *Agenda*
26 Januari 2022 *January 26th, 2022*	Virtual	Perkembangan Pasar, Perkembangan Perseroan, dan Tata Kelola *Market Update, Company Update, and Corporate Governance*
23 Maret 2022 *March 23rd, 2022*	Virtual	
25 Mei 2022 *May 25th, 2022*	Virtual	
22 Juli 2022 *July 22nd, 2022*	Virtual	
23 September 2022 *September 23rd, 2022*	Virtual	
23 November 2022 *November 23rd, 2022*	TCC Batavia Tower One	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan DIreksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Guidelines of the Board of Commissioners, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2022, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been held as many as 3 (three) meetings with the following description:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *No. of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *No. of Attendance*	**% Kehadiran** *% Attendance*
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
Ferdinand Sutanto	Komisaris *Commissioner*	3	3	100
Lim Beng Lin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
Leo He-Tsuan Andrew*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	1	33,33
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*	3	3	100
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	3	3	100
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	3	3	100

* Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

**Joined the Company since July 29th, 2022*

Tanggal Pelaksanaan dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Implementation Date and Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal *Date*	**Lokasi** *Venue*	**Mata Acara** *Agenda*
26 Januari 2022 *January 26th, 2022*	Virtual	Agenda yang didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya adalah terkait perkembangan pasar dan Perseroan, kinerja Perseroan, rencana dan/atau strategi bisnis Perseroan, perkembangan regulasi terkait Perseroan, rekomendasi dan/atau persetujuan Dewan Komisaris dan diskusi strategis lainnya. *The agenda discussed in the Board of Commissioners meeting and the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors includes market and Company developments, the Company's performance, the Company's business plans and/or strategies, developments in regulations related to the Company, recommendations and/or approvals of the Board of Commissioners and other strategic discussions.*
22 Juli 2022 *July 22nd, 2022*	Virtual	
23 November 2022 *November 23rd, 2022*	TCC Batavia Tower One	

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Terkait hal-hal yang perlu ditindaklanjuti akan disampaikan kembali tindakan yang diambil, perkembangan dan/atau hasil tindak lanjut yang dilakukan dalam rapat selanjutnya.

Meeting Decisions and Follow-ups

All resolutions resulting from the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are contained in the Meeting Minutes. Regarding matters that need to be followed up, the actions taken, developments and/or follow-up results will be reiterated in the next meeting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut melalui forum antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat gabungan dengan Direksi
3. Rapat bersama komite–komite di bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi nominasi dalam pengangkatan Leo He-Tsuan Andrew sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan merujuk rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan tahun 2023 dan persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2022

Throughout 2022 the Board of Commissioners has provided recommendations and carried out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners through forums, including:

1. *Board of Commissioners Meeting*
2. *Joint meeting with the Board of Directors*
3. *Joint meeting of committees under the Board of Commissioners*

During 2022, the Board of Commissioners has performed a nomination function in the appointment of Leo He-Tsuan Andrew as a member of the Company's Board of Commissioners referring to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, giving approval to the Company's annual work plan for 2023 and other approvals that are the authority of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru karena terdapat penggantian Komisaris Independen di tahun ini. Orientasi ini dilakukan dengan kunjungan anggota Dewan Komisaris baru pada salah satu fasilitas produksi Perseroan dan perkenalan dengan manajemen kunci Perseroan.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2022

In 2022, the Company held a special orientation program for new Commissioners because there was a replacement of new Independent Commissioner members this year. This orientation is carried out by the visitation of the new Board of Commissioners to one of the Company's production facilities and introduction to the key management of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite serta kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebagaimana permintaan Dewan Komisaris kepada Komite terkait.

Pada tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dalam menelaah dan membahas Laporan Keuangan Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Triwulan dan Semesteran 2022 yang telah dilaporkan dan dipublikasikan Perseroan, mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2021, memberikan rekomendasi penunjukan AP dan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan RUPS dan melakukan, memantau unit audit internal Perseroan dan menganalisis penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi sehingga memberikan rekomendasi yang tepat kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris guna memperkuat proses pengelolaan kinerja Perseroan dengan merekomendasikan struktur organisasi Perseroan yang menunjang perkembangan usaha dan *succession plan* pada Perseroan. Komite juga memberi saran kegiatan guna peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan GCG dan Piagam Komite.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Their Assessment Basis

Performance Appraisal Procedure

The Board of Commissioners conducts periodic performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is tasked with assisting in the implementation of the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The basis for team work assessment is to consider the quality of data and recommendations of the Committee submitted to the Board of Commissioners in responding to specific topics according to their field of duty to be discussed and submitted as material for supervision and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors in meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. Meanwhile, the individual performance assessment of each member of the Committee is based on the achievements of performance, competence, and attendance at Committee meetings as well as attendance at meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors as requested by the Board of Commissioners to the relevant Committee.

In 2022 the Audit Committee has carried out its duties in reviewing and discussing the 2021 Financial Statements and the 2021 Quarterly and Semester Financial Statements that have been reported and published by the Company, evaluating the performance of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) that audit the Annual Financial Statements for Financial Year 2021, providing recommendations for appointment AP and KAP who will audit the Company's Annual Financial Statements for Financial Year 2022 to the Board of Commissioners in order to obtain GMS approval and conduct, or the Company's internal audit unit and analyze the implementation of risk management carried out by the Board of Directors so as to provide appropriate recommendations to the Company's Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee has provided input to the Board of Commissioners to strengthen the Company's performance management process by recommending the Company's organizational structure that supports business development and succession plans in the Company. The Committee also advises activities to improve the competence of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Board of Commissioners considers thatall committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the provisions of GCG and the Committee Charter.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Training and Competency Development of the Board of Commissioners in 2022

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pelatihan pengembangkan kompetensi, yaitu:

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners who attended competency development training, namely:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Topik Webinar & *Workshop* *Webinar & Workshop Topics*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*	Penyelenggara *Organizers*
1	C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pelatihan Mengelola Manajemen Risiko yang Efektif sesuai POJK No. 44.POJK.06/2020 *Training on Managing Effective Risk Management in accordance with POJK No. 44.POJK.06/2020*	Jakarta, 22 November 2022, LPMA-STMA Trisakti *November 22nd, 2022*	PT Asuransi Buana Independent
			Pelatihan Praktik Penerapan APU PPT dan *Anti-Fraud* sesuai POJK No 23/ POJK.01/2019 *Practical Training on the Implementation of AML CFT and Anti-Fraud in accordance with POJK No. 23/ POJK.01/2019*	Jakarta, 22 November 2022, LPMA-STMA Trisakti *November 22nd, 2022*	PT Asuransi Buana Independent

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Performance Assessment Implementation Procedure

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assesment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian mandiri tersebut selanjutnya ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian hasil telaah disampaikan kepada Dewan Komisaris sehingga dapat menjadi bahan diskusi internal Direksi dan bahan diskusi internal Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas kinerja kedua organ tersebut.

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out regularly every year using the self-assessment method by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The result of the self-assessment is then reviewed by the Nomination and Remuneration Committee which is then submitted to the Board of Commissioners so that it can be used as material for internal discussions of the Board of Directors and internal discussions of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the performance of the two organs.

Kriteria yang Digunakan

Criteria Used

Pada kebijakan *Self-Assessment* Dewan Komisaris Perseroan, evaluasi mencakup kriteria penilaian kolegial Dewan Komisaris, penilaian individu anggota Dewan Komisaris serta penilaian kinerja Komisaris Utama, rincian komponen penilaian sebagai berikut:

The Self-Assessment policy of the Company's Board of Commissioners, the evaluation includes the criteria for collegial assessment of the Board of Commissioners, individual assessments of members of the Board of Commissioners and performance assessments of the President Commissioner, details of the assessment components as follows:

1. Kriteria penilaian kolegial meliputi:
    a) Efektivitas Peran Dewan Komisaris
    b) Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
    c) Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
    d) Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
    e) Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
2. Kriteria penilaian individu meliputi:
    a) Kompetensi dan Kapabilitas
    b) Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
    c) Kepemimpinan
3. Penilaian kinerja Komisaris Utama meliputi:
    a) Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
    b) Kepemimpinan

1. Collegial assessment criteria include:
    a) Effectiveness of the Role of the Board of Commissioners
    b) Effectiveness of Duties and Responsibilities
    c) Effectiveness of Board of Commissioners Meeting
    d) Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles
    e) Effectiveness of Implementation of Risk Management and Internal Control
2. Individual assessment criteria include:
    a) Competence and Capabilities
    b) Effectiveness of Duties and Responsibilities
    c) Leadership
3. Performance assessment of the President Commissioner includes:
    a) Effectiveness of Duties and Responsibilities
    b) Leadership

Pada kebijakan *Self-Assessment* Direksi Perseroan, evaluasi mencakup kriteria penilaian kolegial Direksi dan penilaian individu anggota Direksi, rincian komponen penilaian sebagai berikut:

For Company's Board of Directors' Self-Assessment policy, the evaluation includes the criteria for collegial assessment of the Board of Directors and the individual assessment of members of the Board of Directors, the details of the assessment components are as follows:

1. Kriteria penilaian kolegial meliputi:
    a) Efektivitas Peran Direksi
    b) Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Perseroan
    c) Efektivitas Rapat Direksi
    d) Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
    e) Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

1. Collegial assessment criteria include:
    a) Effectiveness of the Role of the Board of Directors
    b) Effectiveness of Strategy Implementation and Company Management
    c) Effectiveness of Board of Directors Meeting
    d) Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles
    e) Effectiveness Implementation of Risk Management and Internal Control

2. Kriteria penilaian individu meliputi:
   a) *Financial*
   b) *Customer*
   c) *Internal Process*
   d) *Learning & Growth*

2. Individual assessment criteria include::
   a) Financial
   b) Customer
   c) Internal Process
   d) Learning & Growth

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of shareholders through the mechanism of the GMS. Shareholders are also authorized to delegate the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Any proposal for the replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors include being obliged to follow the provisions of the UUPT, laws and regulations in the capital market and laws and regulations related to the Company's business activities. The fulfillment of these requirements is evidenced by a letter kept by the Company. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors after the end of their term of office can be reappointed in accordance with the decision of the GMS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners is entitled to receive a fixed remuneration determined in the GMS based on the review and proposal of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration of the Board of Commissioners is determined based on the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners by considering the Company's financial capabilities and professional salary standards in similar industries. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other benefits.

The Board of Directors is entitled to obtain remuneration with the following conditions:

1. Remuneration is approved by shareholders through GMS by considering the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the Company's performance and financial condition, professional salary standards in the industrial sector and/or similar business scales, as well as other relevant factors.
3. The determination of the remuneration of the Board of Directors can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners while still paying attention to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

During 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners have received a certain amount of remuneration with the following details:

Struktur Remunerasi *Remuneration Structure*	**Gaji dan Tunjangan (dalam Juta Rupiah)** *Salary & Benefits (In Million IDR)*	
	2022	**2021**
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	1.541	1.461
Direksi *The Board of Directors*	3.551	3.395

Pengungkapan Transparansi dan Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Transparency and Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Pengungkapan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors must be independent and free from conflicts of interest. The disclosure of the independence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is described as follows:

BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICTS OF INTEREST

Untuk meminimalisir benturan kepentingan, telah dibentuk Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi yang merupakan komitmen anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga integritas dan menghindari segala benturan kepentingan yang berpotensi mempengaruhi pengoperasian dan/atau fungsi manajerial dan pengawasan Perseroan.

To minimize conflicts of interests, the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter have been established which are the commitment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to maintain integrity and avoid all conflicts of interest that have the potential to affect the operation and/or managerial and supervisory functions of the Company.

Selama tahun 2022, tidak ada kejadian terkait benturan kepentingan yang dialaml anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

During 2022, there were no incidents related to conflicts of interest experienced by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Saham Perseroan** *Company Share Ownership*	
		Jumlah Saham *Total Shares*	**Persentase** *Percentage*
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*
Ferdinand Sutanto	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*
Lim Beng Lin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*
Leo He-Tsuan Andrew*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *None*	Nihil *None*
Chen Tsen Nan	Direktur Utama *President Director*	3.752.768.286	39,63%
Philip Min Lih Chen	Direktur *Director*	Nihil *None*	Nihil *None*
Richard Johannes Purwadi	Direktur *Director*	Nihil *None*	Nihil *None*

* Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

** Joined the Company since July 29th, 2022*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan, kecuali Bapak Chen Tsen Nan selaku Direktur Utama Perseroan yang memiliki 3.752.768.286 lembar saham atau 39,63% saham Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own shares in the Company, except Mr. Chen Tsen Nan as the President Director of the Company who owns 3,752,768,286 shares or 39.63% of the Company's shares and is the controlling shareholder of the Company.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPSOF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama *Name*	**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*						**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship With*					
	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*		**Dewan Direksi** *The Board of Directors*		**Pemegang Saham Utama** *Major Shareholders*		**Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners*		**Dewan Direksi** *The Board of Directors*		**Pemegang Saham Utama** *Major Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
DEWAN KOMISARIS *THE BOARD OF COMMISSIONERS*												
Dr. Ibrahim Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ferdinand Sutanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lim Beng Lin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
C. Tedjo Endriyarto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Leo He-Tsuan Andrew*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS*												
Chen Tsen Nan		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
Philip Min Lih Chen		✓		✓		✓		✓	✓		✓	
Richard Johannes Purwadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

Joined the Company since July 29th, 2022

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi yaitu Bapak Richard Johannes Purwadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali. Anggota Direksi Perseroan yaitu Bapak Chen Tsen Nan dan Bapak Philip Min Lih Chen memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

All members of the Board of Commissioners of the Company and members of the Board of Directors, who is Mr. Richard Johannes Purwadi, have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major and/or controlling shareholders. Members of the Board of Directors of the Company, which is Mr. Chen Tsen Nan and Mr. Philip Min Lih Chen, have family affiliations with several shareholders of the Company, the major shareholders and/or the controlling shareholder of the Company.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Sesuai POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat memiliki rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

In accordance with POJK 33/2014, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can have concurrent positions with the following conditions:

Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris:

Concurrent Provisions for the Position of the Board of Commissioners:

1. Seorang Komisaris dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

   Seorang Komisaris hanya dapat:

   a) Menjadi Direktur paling banyak pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lainnya
   b) Menjadi Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lainnya (tidak termasuk Perseroan)
2. Dalam hal seorang Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Direktur pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lainnya, Komisaris tersebut dapat menjabat sebagai Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lainnya (tidak termasuk jabatannya di Perseroan).
3. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya di Perseroan).

1. A Commissioner is limited to having concurrent positions in an Issuer or other Public Company.

   A Commissioner may only:

   a) Be a Director at most in 2 (two) Issuers and/or other Public Companies
   b) Be a Commissioner at most in 2 (two) Issuers and/or other Public Companies (excluding the Company)

2. In the event that a Commissioner does not concurrently serve as a Director in an Issuer and/or other Public Company, the Commissioner may serve as a Commissioner at most in 4 (four) Issuers and/or other Public Companies (excluding his position in the Company).

3. Members of the Board of Commissioners may become committee members at most 5 (five) Issuers and/or Public Companies (including their positions in the Company).

Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi:

Concurrent Provisions for the Position of the Board of Directors:

1. Seorang Direktur dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

   Seorang Direktur hanya dapat:

   a) Menjadi Direktur paling banyak pada 1 (satu) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lainnya (tidak termasuk Perseroan)
   b) Menjadi Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
   c) Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya (termasuk jabatannya di Perseroan)

1. A Director is limited to having multiple positions in an Issuer or other Public Company.

   A Director can only:

   a) Be a Director position on 1 (one) Issuers and/or other Public Companies (excluding the Company)
   b) Be a Commissioner at most in 3 (three) Issuers or other Public Companies
   c) Members of the Board of Directors may become committee members for at most 5 (five) Issuers or other Public Companies (including their position in the Company)

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2022 sebagai berikut:

The Disclosure of the concurrent positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2022 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rangkap Jabatan** *Concurrent Position*		
		Pada Perusahaan Lain *On Other Companies*		**Komite Perseroan** *Company Committee*
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan *Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee*
Ferdinand Sutanto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Lim Beng Lin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Audit Perseroan *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and member of the Company's Audit Committee*
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris / *Commissioner* PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	-	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*
Leo He-Tsuan Andrew*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan *Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee*
Chen Tsen Nan	Direktur Utama (Group CEO) *President Director (Group CEO)*			
Philip Min Lih Chen	Direktur (Group COO) *Director (Group COO)*	-	-	-
Richard Johannes Purwadi	Direktur (CFO) *Director (CFO)*	-	-	-

*Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

**Joined the Company since July 29th, 2022*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still paying attention to activities in decision making.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements and experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties in accordance with the requirements contained in POJK 33/2014 which has also been stated in the Articles of Association and Charter of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has diversity in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners are assisted by 2 (two) committees that have their respective duties and authorities, which are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ established and directly responsible to the Board of Commissioners to assist in the effectiveness of the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners specifically related to the disclosure of financial reporting and internal supervision.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
4. Anggaran Dasar Perseroan
5. Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi *juncto* Keputusan edaran di luar rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 September 2022

Legal Basis

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT)*
2. *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market*
3. *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee (POJK 55/2015)*
4. *Articles of Association of the Company*
5. *Board of Commissioners Decree No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1st, 2019 concerning the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee juncto Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5th, 2022*

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan mengacu Pasal 2 POJK 55/2015.

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Audit pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Komite Audit merupakan acuan kerja dan tata laksana bagi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris sesuai dengan POJK 55/2015.

Piagam Komite Audit berisikan tentang:

1. Tujuan
2. Komposisi, Struktur, Masa Tugas dan Keanggotaan Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan terkait pelaporan keuangan

Audit Committee's Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association refers to Article 2 POJK 55/2015.

The Company has drafted and ratified the Audit Committee Charter on October 1st, 2019. The Audit Committee Charter is a reference for the work and governance for the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in accordance with POJK 55/2015.

The Audit Committee Charter contains:

1. *Objectives*
2. *Composition, Structure, Term of Membership and Membership of the Audit Committee*
3. *Membership Requirements*
4. *Duties and Responsibilities*
5. *Authority*
6. *Procedures and organizing of the meeting*
7. *Reporting*
8. *Complaints handling or reports in respect of alleged violations related to financial reporting*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Untuk tujuan ini, komite memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesionalnya atas integritas pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan hukum dan peraturan.

Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit berkoordinasi erat dengan Departemen Unit Audit Internal dan auditor eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Menganalisis setiap informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau kepada otoritas terkait, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
2. Menganalisis kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perseroan
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai independensi, ruang lingkup penugasan dan kompensasi penunjukkan akuntan publik, mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit, menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting, dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu akuntan publik
5. Menganalisis perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal
6. Menganalisis setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan dan akuntansi keuangan Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, termasuk apabila terdapat dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan tersebut
7. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan pemeriksaan tersebut akan diserahkan kepada Dewan Komisaris
8. Melakukan analisis dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif atas kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan, pemberhentian serta evaluasi kinerja kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
12. Melakukan analisis atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. To this end, the committee monitors, reviews, and provides its independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management system and internal controls, and legal and regulatory compliance.

The Audit Committee is also responsible for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and monitoring external audits. The Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit Unit Department and external auditors. Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, such as:

1. *Analyze any financial information that will be published by the Company to the public and/or to relevant authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information*
2. *Analyze compliance with laws and regulations related to the Company's activities*
3. *Expressing independent opinions in the event of a difference of opinion between management and accountants for the services provided*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the independence, scope of assignment and compensation for the appointment of public accountants, discuss audit plans covering the nature and scope of audits, review the adequacy of examinations by considering all important risks, and ensure coordination when assigned more than one public accountant*
5. *Analyze the planning and implementation of internal and external audits, and supervise the follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors*
6. *Analyze any complaints related to the Company's financial reporting and accounting process and report them to the Board of Commissioners, including if there are allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of such decisions*
7. *If necessary, the Audit Committee may conduct examinations either by the Audit Committee itself or by assigning a third party. The inspection report will be submitted to the Board of Commissioners*
8. *Analyze and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company*
9. *Assist the Board of Commissioners in conducting active supervision of the Company's compliance with applicable internal policies and laws and regulations and providing advice in order to improve the quality of the Company's compliance function*
10. *Provide recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment, dismissal and evaluation of the performance of the head of the Internal Audit Work Unit (SKAI)*
11. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information*
12. *Analyze the application of risk management carried out by the Board of Directors*

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)

Audit Committee Authorities

The authority of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities includes:

- *Access documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary company resources*
- *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audits, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee*
- *Involve independent parties outside the Audit Committee members, who are necessary to assist in the implementation of their duties (if necessary)*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan saat ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan akan berakhir pada tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, kecuali dalam hal diberhentikan lebih awal oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK 55/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Term of Office

The term of office of the Company's current Audit Committee members is effective from August 8th, 2022 and will end on the closing date of the third Annual General Meeting of Shareholders, except in the event of early dismissal by the Board of Commissioners. In accordance with POJK 55/2015, the term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and members of the Audit Committee may be re-elected only for one subsequent period.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai dengan POJK 55/2015, anggota Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Membership Composition

In accordance with POJK 55/2015, members of the Audit Committee consist of at least three members from independent commissioners and parties from outside the public company who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

In 2022, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and is chaired by an Independent Commissioner.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
C. Tedjo Endriyarto	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019 *juncto* Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022. *Decision of the Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1st, 2019 juncto Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5th, 2022.*	Komisaris Independen Perseroan *Independent Commissioner of the Company*	Efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga Perseroan. *Effective from August 8th, 2022 until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders of the Company.*
Lim Beng Lin	Anggota *Member*		Komisaris Independen Perseroan *Independent Commissioner of the Company*	
Istama Tatang Siddharta	Anggota *Member*		Pihak Independen *Independent Party*	

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak C. Tedjo Endriyarto selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 65.

Profil lengkap Bapak Lim Beng Lin selaku Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 64.

Audit Committee Membership Profile

The complete profile of Mr. C. Tedjo Endriyarto as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 65.

The complete profile of Mr. Lim Beng Lin as Member of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 64.

Istama Tatang Siddharta

Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	
Data Pribadi *Personal Data*	• Warga Negara: Indonesia *Citizen: Indonesian* • Usia: 63 tahun *Age: 63 years old* • Domisili: Jakarta *Domicile: Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019. *Decision of the Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1st, 2019.*
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali *Legal Basis of Reappointment*	Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022. *Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5th, 2022.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Doktorandus di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980) *Doctorandus of Accounting from University of Indonesia (1980)*
Riwayat Karir *Career History*	• Dosen di Universitas Indonesia (1983 – 2019) *Lecturer at the University of Indonesia (1983 – 2019)* • Ketua KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (2002 – 2004) *Chairman of KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (2002 – 2004)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. *Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.* • Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan Ketua Komite Audit PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. *Independent Commissioner, Chairman of Nomination & Remuneration Committee and Chairman of Audit Committee of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.* • Direktur Utama PT Amalgamated Consulting Indonesia *President Director of PT Amalgamted Consulting Indonesia*

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Baik langsung maupun tidak langsung, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Audit Committee Independency

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional, and independent. The Audit Committee will not take decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest. Either directly or indirectly, all members of the Audit Committee do not have a family relationship or business relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Rapat Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with POJK 55/2015 and the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

During 2022, the Company has held 6 (six) Audit Committee meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
C. Tedjo Endriyarto	Ketua *Chairman*	6	6	100
Lim Beng Lin	Anggota *Member*	6	3	50
Istama Tatang Siddharta	Anggota *Member*	6	6	100

Tanggal Pelaksanaan dan Agenda Rapat Komite Audit

Implementation Date and Agenda of the Audit Committee Meeting

Tanggal *Date*	Lokasi *Venue*	Mata Acara *Agenda*
26 Januari 2022 *January 26th, 2022*	Virtual	*Audit Visit, Audit Findings, Progress* temuan audit sebelumnya, *Update* dan *Progress* audit program 2022 *Audit Visit, Audit Findings, Progress of previous audit findings, Update and Progress audit program 2022*
23 Maret 2022 *March 23rd, 2022*	Virtual	
25 Mei 2022 *May 25th, 2022*	Virtual	
22 Juli 2022 *July 22nd, 2022*	Virtual	
23 September 2022 *September 23rd, 2022*	Virtual	
22 November 2022 *November 22nd, 2022*	TCC Batavia Tower One	

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan. Tugas-tugas Komite Audit yang dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan laporan keuangan konsolidasian Triwulan dan semester 2022
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2021
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal

Brief Report on the Implementation of Tasks in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The duties of the Audit Committee implemented in 2022 include:

1. *Reviewing and discussing the consolidated financial statements for 2021 and the consolidated financial statements for the quarter and semester of 2022*
2. *Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements for the 2021 financial year*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant and/or public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year*
4. *Provide input to the Board of Commissioners regarding the establishment, procedures, work plans and findings of the Internal Audit*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit yang melakukan pengembangan kompetensi diri terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya adalah C. Tedjo Endriyarto sebagaimana dapat dilihat pada kompetensi pengembangan Dewan Komisaris di halaman 145.

Audit Committee Competency Development Program in 2022

In 2022, the member of the Audit Committee who develops self-competence related to his duties and responsibilities is C. Tedjo Endriyarto as can be seen in the competence of the Board of Commissioners development on page 145.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in connection with the supervision of the implementation of the nomination and remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Dasar Hukum

1. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014)
2. Anggaran Dasar Perseroan
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi *juncto* Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 September 2022

Legal Basis

1. *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies (POJK 34/2014)*
2. *Articles of Association of the Company*
3. *Board of Commissioners Decree No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1st, 2019 concerning the Establishment of the Audit Committee and juncto Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5th, 2022*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pasal 1 POJK 34/2014.

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Komite Audit merupakan acuan kerja dan tata laksana bagi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris sesuai dengan POJK 34/2014.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter refers to Article 1 POJK 34/2014.

The Company has drafted and ratified the Charter of the Nomination and Remuneration Committee on October 1st 2019. The Audit Committee Charter is a reference for the work and governance for the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in accordance with POJK 34/2014.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisikan:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Struktur Keanggotaan
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
6. Sistem Pelaporan Kegiatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberlakuan

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee contains:

1. *Background and Introduction*
2. *Roles and Responsibilities*
3. *Membership Structure*
4. *Working Procedures*
5. *Meeting Policy*
6. *Activities Reporting System*
7. *Term of Office*
8. *Enforcement*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS
7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and is obliged to act independently in carrying out its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and further determined in the GMS*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
4. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material*
5. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency improvement program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
6. *Propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant requirements, to be subsequently submitted at the GMS*
7. *Carry out additional duties assigned by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan ketiga perseroan Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

Term of Office

The term of office of the Company's Nomination and Remuneration Committee members is currently effective from August 8th, 2022 until the closing of the company's third annual general meeting of shareholders In accordance with POJK 34/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and members of the Nomination and Remuneration Committee can be reappointed.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai dengan Pasal 3 POJK 34/2014, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak dari luar Perusahaan Publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Pada tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Membership Composition

In accordance with Article 3 of POJK 34/2014, members of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three members from Independent Commissioners, parties from outside the Public Company or parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

In 2022, the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of 3 (three) member and are chaired by an Independent Commissioner.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Lim Beng Lin	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019 juncto Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022 *Decision of the Board of Commissioners Company No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1st, 2019 juncto Circular Resolution Outside the Board of Commissioners Meeting The Company Dated August 8, 2022*	Komisaris Independen Perseroan *Independent Commissioner of the Company*	Efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan rapat umum pemegang saham tahunan ketiga perseroan *Effective from August 8th, 2022 until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders of the Company*
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota *Member*		Komisaris Utama Perseroan *President Commissioner of the Company*	
Robert James Barton	Anggota *Member*		-	
Leo He-Tsuan Andrew*	Anggota *Member*	Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022 *Circular Decisions Outside the Board of Commissioners Meeting of the Company on August 8th, 2022*	Komisaris Independen* Perseroan *Independent Commissioner of the Company*	

*Baru diangkat oleh RUPS pada 29 Juli 2022

**Joined the Company since July 29th, 2022*

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Lim Beng Lin selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 64.

Profil lengkap Bapak Dr. Ibrahim Hasan selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 62.

Profil lengkap Bapak Leo He-Tsuan Andrew selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 66.

Nomination and Remurenation Committee Membership Profile

The complete profile of Mr. Lim Beng Lin as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 64.

The complete profile of Dr. Ibrahim Hasan as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 62.

The complete profile of Mr. Leo He-Tsuan Andrew as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 66.

Robert James Barton

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Audit Committee*	
Data Pribadi *Personal Data*	• Warga Negara: Selandia Baru *Citizen: New Zealand* • Usia: 83 tahun *Age: 83 years old* • Domisili: Selandia Baru *Domicile: New Zealand*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019. *Decision of the Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1st, 2019.*
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali *Legal Basis of Reappointment*	Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022. *Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5th, 2022.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Mantan *Fellow* Chartered Institute of Secretaries and Administrator, Inggris *Formerly Fellow, Institute of Chartered Secretaries and Administrators, UK* • Mantan *Companion* Chartered Management Institute, Inggris *Formerly Companion, Chartered Management Institute, UK*
Riwayat Karir *Career History*	• Group Chief Executive dari Cold Storage Holdings Limited, Singapura (1983 – 1990) *Group Chief Executive of Cold Storage Holding Ltd., Singapore (1983 – 1990)* • Managing Director Boustead Plc, Inggris (1992 – 1993) *Managing Director Boustead Plc, UK (1992 – 1993)* • Direktur Non-Eksekutif (1993 – 1996) *Non-Executive Director (1993 – 1996)* • Penasihat Senior Austindo Nusantara Jaya (1993 – 2002) *Senior Advisor to Austindo Nusantara Jaya (1993 – 2002)* • Direktur Non-Eksekutif, Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi Vickers-Ballas Ltd, Singapura (1997 – 2000) *Non- Executive Director, Audit Committee and Member of Remuneration Committee of Vicker-Ballas Ltd., Singapore (1997 – 2000)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain *Does not have concurrent positions in other companies*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional, and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not take decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation either familially or in business relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan uraian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with POJK 34/2014 and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Lim Beng Lin	Ketua *Chairman*	4	4	100
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota *Member*	4	3	75
Robert James Barton	Anggota *Member*	4	4	100
Leo He-Tsuan Andrew*	Anggota *Member*	1	1	100

*baru diangkat RUPS pada 29 juli 2022

**Joined the Company since July 29th, 2022*

Tanggal Pelaksanaan dan Agenda Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation Date and Agenda of the Nomination and Remuneration Committee

Tanggal *Date*	Lokasi *Venue*	Mata Acara *Agenda*
26 Januari 2022 *January 26th, 2022*	Virtual	Tinjauan Fungsi Nominasi dan Pembahasan Ruang Lingkup, Tinjauan Fungsi Remunerasi dan Pembahasan Ruang Lingkup, dan Pembahasan lainnya *Nomination Function Review and Scope Discussion, Remuneration Function Review and Scope Discussion, and Any Other Matters*
18 Febuari 2022 *February 18th, 2022*	Virtual	
22 Juli 2022 *July 22nd, 2022*	Virtual	
23 November 2022 *November 23rd, 2022*	TCC Batavia Tower One	

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan fungsi nominasi dalam pengangkatan Leo He-Tsuan Andrew sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi *program succession plan* pada Perseroan

Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities, and has provided recommendations to the Board of Commissioners, including:

- *Performed the nomination function in the appointment of Leo He-Tsuan Andrew as a member of the Company's Board of Commissioners.*
- *Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' and Board of Commissioners' self-assessment in 2022.*
- *Assist the Board of Commissioners in evaluating succession plan program of the Company*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti kegiatan pengembangan dan kompetensi diri terkait tugas dan tanggung jawabnya.

Nomination and remuneration Committee development program 2022

On 2022, the Nomination and Remuneration Committee have not attend any development and self competence program with regards to the job and responsibilities of the role.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama di bidang pasar modal, bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai perusahaan publik. Untuk menjalankan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi sebagai *Compliance Officer, Investor/Stakeholders Relation* dan *Liaison Officer/Contact Person.*

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 133/DDIR/IX/2020 tanggal 1 September 2020, Perseroan telah menunjuk **Remanja Dyah Intansuri** sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary acts as a liaison party between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Securities Administration Bureau (BAE), investors and other stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of maintaining public perception of the Company's image and performance, compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector, responsible for the disclosure of the Company's information as a public company. To carry out these duties, the Corporate Secretary can function as Compliance Officer, Investor/Stakeholders Relations and Liaison Officer/Contact Person.

The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 133/DDIR/IX/2020 dated September 1st, 2020, the Company has appointed **Remanja Dyah Intansuri** as Corporate Secretary.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Remanja Dyah Intansuri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi *Personal Data*	• Warga Negara: Indonesia *Citizen: Indonesia* • Usia: 37 tahun *Age: 37 years old* • Domisili: Jakarta *Domicile: Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 133/DDIR/IX/2020 tanggal 1 September 2020. *Decree of the Board of Directors of the Company No. 133/DDIR/IX/2020 dated September 1st, 2020.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang (2006) *Bachelor of Law from Diponegoro University, Semarang (2006)* • Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia, Jakarta (2020) *Master of Notary from University of Indonesia, Jakarta (2020)*
Riwayat Karir *Career History*	• Divisi Kredit Korporasi - Grup Komersial, PT Bank DKI (2006 - 2008) *Corporate Credit Division - Commercial Group, PT Bank DKI (2006 - 2008)* • Corporate Legal dan asisten divisi Sekretaris Perusahaan, PT Darma Henwa Tbk. (2008 – 2012) *Corporate Legal and Corporate Secretary division assistant, PT Darma Henwa Tbk. (2008 – 2012)* • Legal Counsel dan Relation, KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum (2012 - 2019) *Legal Counsel and Relations, KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum (2012 - 2019)* • Corporate Secretary & Legal Counsel, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (sebelumnya PT Benakat Integra Tbk.) (2014 – 2017) *Corporate Secretary and Legal Counsel, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (formerly PT Benakat Integra Tbk.) (2014 – 2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain *Does not have concurrent positions in other companies*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidangnya
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai berikut:
   a) Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di Situs Web Perseroan
   b) Penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK dan BEI
   c) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
   d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   e) Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya dan
5. Untuk memberikan layanan kepada publik atau pemangku kepentingan berkenaan dengan informasi Perseroan, seperti:
   a) Laporan keuangan
   b) Laporan tahunan
   c) Informasi fakta material atau aksi korporasi dan
   d) Perubahan sistem kendali atau perubahan signifikan dalam manajemen

Duties & Responsibilities

In accordance with POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Follow the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in their fields*
2. *Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance as follows:*
   a) *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website*
   b) *Timely submission of reports to OJK and IDX*
   c) *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders*
   d) *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*
   e) *Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*
4. *Serves as a liaison between the Company and shareholders of the Company or Public Company, OJK, and other stakeholders and*
5. *To provide services to the public or stakeholders regarding the Company's information, such as:*
   a) *Financial statements*
   b) *Annual reports*
   c) *Material fact information or corporate action and*
   d) *Changes in the control system or significant changes in management*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, antara lain:

Corporate Secretary Competency Development Program in 2022

Until the end of 2022, the Corporate Secretary has attended various education and training, including:

Seminar atau Pelatihan *Seminar or Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Organizers*
Best practice sharing : Managing Subsidiaries by Holding Co & Current Pratices by Group Legal	11 Januari 2022 *January 11th, 2022*	Virtual	ICSA
Sosialisasi POJK 23 *Socialization of POJK 23*	31 Januari 2022 *January 31st, 2022*	Virtual	ICSA
Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha POJK 17/2020 *Material transactions and changes in business activities POJK 17/2020*	24 Febuari 2022 *February 24th, 2022*	Virtual	ICSA
Pendalaman pelaporan Otoritas Jasa Keuangan No 42/POJK.04/2020 tentang transaksi avialiasi dan transaksi benturan kepentingan *In-depth reporting of the Financial Services Authority No 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*	22 Maret 2022 *March 22nd, 2022*	Virtual	ICSA
An Introduction to Corporate Branding through Social Media	14 April 2022 *April 14th, 2022*	Virtual	ICSA
Focus Group Discussion tentang Perjalanan dan Tantangan Membuat *Sustainability Report* bagi Corsec *Focus Group Discussion on the Journey and Challenges of Making a Sustainability Report for Corsec*	12 Mei 2022 *May 12th, 2022*	Virtual	ICSA
Sosialiasai ketentuan *free float* dan pelaporan *Socialization of free float provisions and reporting*	24 Juni 2022 *June 24th, 2022*	Virtual	ICSA
Mitigasi Resiko Pencucian Uang di Era Digital *Mitigating the Risk of Money Laundering in the Digital Age*	14 Juli 2022 *July 14th, 2022*	Virtual	LPPI
SEOJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal *SEOJK 7/SEOJK.04/2022 regarding Procedures for Examination in the Capital Markets Sector*	25 Agustus 2022 *August 25th, 2022*	Virtual	ICSA
B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	25 Agustsu 2022 *August 25th, 2022*	Virtual	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
Enhancing your ESG Reporting	31 Agustus 2022 *August 31st, 2022*	Virtual	IDX
Best Practice Caring for the Environment in the Business World	8 September 2022 *September 8th, 2022*	Virtual	ICSA
Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float *Socialization of Fulfillment of Free Float Provisions*	6 September 2022 *September 6th, 2022*	Virtual	IDX
Carbon Trading: The Journey to Net Zero	27 September *September 27th, 2022*	Virtual	IDX
Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan *Reviewing the Impact of the Implementation of New PSAK (71, 72, and 73) on the Company's Financial Statements*	28 September *September 28th, 2022*	Virtual	ICSA
ASEAN *Corporate Governance Scorecard* : ASEAN *Asset Class*	18 Oktober *October 18th, 2022*	Virtual	ICSA
Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka *POJK review No. 74/POJK.04/2016 of 2016 regarding Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 of 2018 regarding Takeover of Public Companies*	29 November *November 29th, 2022*	Virtual	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham dan Hutang Valas ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala setiap bulannya.
2. Membantu Direksi menyelenggarakan rapat bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali, Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, Rapat Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 di Jakarta secara elektronik agar RUPS Tahunan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai peraturan, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:
   - Berkoordinasi dengan KSEI
   - Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan.
   - Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS Tahunan, PKR dan membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carry out the following tasks:

1. *Submit a Report on the List of Shareholders and Foreign Exchange Debt to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) periodically every Month.*
2. *Assist the Board of Directors in organizing monthly meetings 12 (twelve) times, Board of Commissioners Meeting 6 (six) times, Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 3 (three) times, Audit Committee Meeting 6 (six) times and Committee Nomination and Remuneration Meeting 3 (three) times.*
3. *Holding the Annual GMS on July 29th, 2022 in Jakarta electronically in order the Annual GMS can run smoothly and in accordance with regulations, the Corporate Secretary has perform the following:*
   - *Coordinate with KSEI*
   - *Coordinate with the Securities Administration Bureau (BAE) in preparing the register of shareholders who are entitled to attend the Annual GMS.*
   - *Coordinate with Notaries who will make Minutes of the Annual GMS, PKR and make a deed in accordance with the provisions and applicable regulations.*

- Melaporkan hasil RUPS Tahunan kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI melalui SPE-OJK dan IDXNet, situs web KSEI dan situs web Perseroan.

4. Menyelenggarakan *Public Expose LIVE* 2021 (Pubex LIVE 2021) pada tanggal 5 Oktober 2022.
5. Mengikuti workshop, seminar, sosialisasi, dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), ICSA dan institusi lainnya.
6. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI, dan masyarakat melalui SPE-OJK, IDXNet, dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan dan informasi lainnya yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan khususnya yang menyangkut ESG (*Environment, Social and Governance*)

- *Report the results of the Annual GMS to OJK and IDX and announced on IDX website through SPE-OJK and IDXNet, KSEI website and the Company's website.*

4. *Holding Public Expose LIVE 2021 (Pubex LIVE 2021) on October 5th, 2022.*
5. *Attend workshops, seminars, socialization, and deepening of market-related regulations capital as well as other topics organized by OJK, IDX, Association of Indonesian Issuers (AEI), ICSA and other institutions.*
6. *Submit information disclosure to OJK, IDX, and the public through SPE-OJK, IDXNet, and the Company's website for key events what happens to the Company and other information what stakeholders need to know especially those concerning ESG (Environment, Social and Governance)*

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan 31 laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

Information Disclosure and Compliance Report

The Corporate Secretary always strives to fulfill the obligation to submit information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to the OJK and IDX. During 2022, the Corporate Secretary has submitted 31 information disclosure reports and periodic reports to regulators.

Unit Audit Internal (UAI)

Internal Audit Unit (IAU)

Unit Audit Internal (UAI) adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi secara independen dan objektif kepada tiap-tiap departemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Secara garis besar, pelaksanaan aktivitas pengawasan internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting organ of the Board of Directors that carries out assurance and consulting activities independently and objectively to each department aimed at increasing value and improving the Company's operations. Broadly speaking, the implementation of internal supervision activities in the Company aims to ensure that the internal control system has been effective and the implementation of the Company's business operations is in accordance with applicable internal policies and regulations.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal memberikan pedoman bagi UAI dalam menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan bertanggung jawab untuk kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Piagam UAI telah ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019 dan merupakan pedoman kerja UAI.

Piagam UAI berisikan antara lain:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Struktur dan Kedudukan
4. Persyaratan menjadi Anggota Unit Audit Internal
5. Ruang Lingkup Kerja
6. Pelaporan dan Pemonitoran
7. Independensi & Objektivitas
8. Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
9. Kewenangan
10. Tugas dan Tanggung Jawab
11. Standar Profesional
12. Hubungan dengan Auditor Eksternal
13. Mekanisme
14. Kode Etik
15. Evaluasi Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter provides guidelines for IAU in exercising its powers, duties and responsibilities competently, independently and responsibly for the satisfaction of all interested parties. The IAU Charter has been established by the Board of Directors and ratified by the Company's Board of Commissioners dated October 1st, 2019 and is a working guideline for IAU.

The IAU Charter contains, such as:

1. *Introduction*
2. *Objectives*
3. *Structures and Positions*
4. *Requirements for an Internal Audit Unit Member*
5. *Scopes of Work*
6. *Reporting and Monitoring*
7. *Independence & Objectivity*
8. *Impairement to Independence and Objectivity*
9. *Authorities*
10. *Duties and Responsibilities*
11. *Professional Standards*
12. *Relationship with the External Auditors*
13. *Mechanisms*
14. *Code of Ethics*
15. *Evaluation of Internal Audit Charter*

Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi, serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

IAU's Position in the Organizational Structure, as well as th Party That Appoints and Dismisses the Head of IAU

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incompetent in carrying out duties. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Any appointment, replacement or dismissal of the Head of Internal Audit Unit is immediately notified to the OJK.

Auditor Internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. UAI terdiri dari 14 anggota, termasuk kepala unit audit internal, 5 (lima) supervisor dan 8 (delapan) staf.

Internal Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. IAU consists of 14 members, including the head of the internal audit unit, 5 (five) supervisors and 8 (eight) staffs.

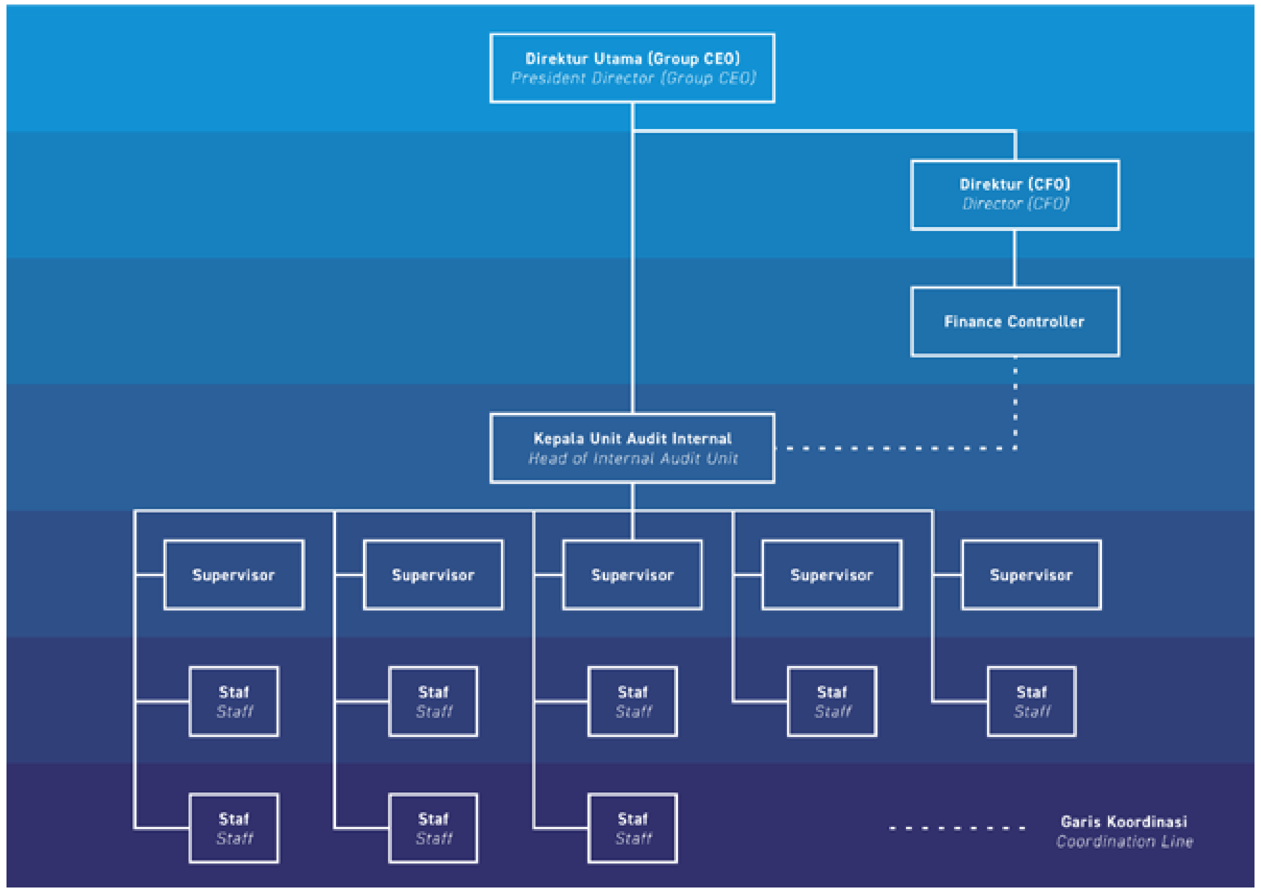

Komposisi UAI

IAU Composition

Berikut ini adalah susunan keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2022, yaitu:

The Following is the composition of the membership of the Company's Internal Audit Unit as of December 31st, 2022, which are:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Djonathan Frans Daniel Manurung	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Unit Audit Internal *Decree of the Board of Directors of the Company No. 05/DKOM/X/2019 on October 1st 2019 concerning Establishment of Internal Audit Unit*
Candra Marpaung	Supervisor	
Dody Febriansyah	Supervisor	
Teguh Hartanto	Supervisor	
Oki Fajar Maya Hendra Wibawa	Supervisor	
Hamdan Yuafi	Supervisor	
Irwan Sutisna	Staf *Staff*	
Dendy Yudha Biantoro	Staf *Staff*	
Muhammad Wahyu Cahyadi	Staf *Staff*	
N Muhammad Dimas P	Staf *Staff*	
Restu Dimar Prayogi	Staf *Staff*	
Alfred Saur Matua Marbun	Staf *Staff*	
Andri Wilianto	Staf *Staff*	
Mohamad Rahmanyah	Staf *Staff*	

Profil Kepala UAI

IAU Chairman Profile

Djonatan Frans Daniel Manurung

Kepala UAI *Head of IAU*	
Data Pribadi *Personal Data*	• Warga Negara: Indonesia *Citizen: Indonesia* • Usia: 40 tahun *Age: 40 years old* • Domisili: Jakarta *Domicile: Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Unit Audit Internal *Decree of the Board of Directors of the Company No. 05/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 concerning the Establishment of Internal Audit Unit*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2005) *Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (2005)*
Riwayat Karir *Career History*	• Auditor Senior di KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006 - 2008) *Senior Auditor at KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006 - 2008)* • Supervisor Internal Audit PT Sukanda Djaya (SKD) (2008 - 2014) *Internal Audit Supervisor of PT Sukanda Djaya (SKD) (2008 - 2014)* • Asisten Manajer Internal Audit SKD (2014 - 2019) *Assistant Manager of Internal Audit SKD (2014 - 2019)* • Manager of Internal Audit (2019 - 2022) *Manager of Internal Audit (2019 - 2022)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain *Does not have concurrent positions in other companies*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam UAI, tugas dan tanggung jawab UAI antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan audit dan evaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen
5. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit

Based on the IAU Charter, the duties and responsibilities of IAU include the following:

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies*
3. *Auditing and evaluating efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities*
4. *Provide objective advice and information on audited activities to all levels of management*
5. *Prepare audit report to be submitted to the President Director and Board of Commissioners*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up suggested improvements*
7. *Cooperate with the Audit Committee*

8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal dan
9. Melakukan audit khusus bila diperlukan.

8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities and
9. Conduct special audits when necessary.

Persyaratan UAI

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan
5. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengendalian internal dan manajemen risiko
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait Teknologi Informasi.

IAU Qualifications

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties
2. Have technical knowledge and experience of auditing and disciplines relevant to their field of duty
3. Have knowledge of laws and regulations relevant to the duties carried out
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively, both with internal and external parties of the Company
5. Understand the principles of Good Corporate Governance, internal control and risk management
6. Willing to continuously improve their knowledge, expertise and professional abilities including knowledge related to Information Technology.

Independensi UAI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

IAU Independency

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Internal Audit Unit have independence and do not have a conflict of interest in the Company's business as well as in the implementation of their duties and responsibilities. The Audit Committee established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Pelaksanaan Rapat UAI dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, UAI telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 80%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai *Audit Visit, Audit Findings, Progress* temuan audit sebelumnya, *Update* dan *Progress* audit program 2022.

Implementation of IAU Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee

Throughout 2022, IAU has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee 6 (six) times. In the meeting, the average attendance rate of all members was 80%. Matters discussed in the meeting include Audit Visit, Audit Findings, Progress of previous audit findings, Update and Progress audit program 2022.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan UAI

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2022 kegiatan atau *project* yang dilakukan UAI, yaitu:

membuat *Standar Operasional Prosedur* (SOP) untuk kantor cabang Entitas Anak Perseroan PT Sukanda Djaya, diantaranya SOP Kas, Giro, Bank, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang, Penjualan, dan Equipment. SOP-SOP tersebut telah disosialisaikan ke seluruh cabang dan UAI telah melakukan evaluasi terhadap penerapan SOP di seluruh cabang tersebut selama tahun 2022.

Report on the Implementation of IAU Activities

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in terms of providing an objective and independent assessment in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities of the Company's business activities.

In 2022, IAU's activities and activities are summarized as follows:

Create standard operating procedures (SOPs) for branch offices of PT Sukanda Djaya's subsidiaries, including SOPs for Cash, Current Accounts, Banks, Trade Receivables, Merchandise Preparations, Sales and Equipment. These SOPs have been disseminated to all branches and UAI has evaluated the implementation of SOPs in all branches during 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa organisasi profesi, antara lain sebagai berikut:

Internal Audit Competency Development Program in 2022

During 2022, the Internal Audit Unit has attende training organized by several professional organizations, including the following:

Pelatihan *Trainings*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Venue*	**Penyelenggara** *Organizers*
Develop Others	15 September 2022 *September 15th, 2022* 28 Juli 2022 *July 28th, 2022*		
Continous Learning	29 Desember 2022 *December 29th, 2022*		
Persuasive Communication	25 Mei 2022 *May 25th, 2022*		
Character of Integrity	18 Agustus 2022 *August 18th, 2022*		
Collaboration	1 September 2022 *September 1st, 2022*		
Concern For Quality	19 Mei 2022 *May 19th, 2022* 14 Juli 2022 *July 14th, 2022*	Cibitung	*Training Department*
Caring	22 September 2022 *September 22nd, 2022* 4 Agustus 2022 *August 4th, 2022*		
Initiative	3 November 2022 *November 3rd, 2022*		
Leadership	21 Juli 2022 *July 21st, 2022*		
Adaptive	25 Agustus 2022 *August 25th, 2022*		
Collaboration	1 September 2022 *September 1st, 2022*		
Personality	8 Juni 2022 *June 8th 2022*		

Akuntan Publik

Public Accountant

Sebagaimana telah diputuskan di dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG *International Cooperative*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.

As decided in the Annual GMS on July 29th, 2022, the Board of Directors appointed Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG International Cooperative member firm) to conduct an audit of the Company's Financial Statements which ended on December 31st, 2022.

Independensi

Tim Audit yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG *International Cooperative*) sebagai auditor Perusahaan.

Independence

The Audit team in charge is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to the Company's audit. There is no personal relationship, provision of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that can affect the independence of KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG International Cooperative member firm) as the Company's auditors.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp833.743.000

Public Accountant Fees

The total audit cost of the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2022 is IDR833,743,000

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2022

Pada tahun 2022, KAP Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG *International Cooperative*) tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Other Attestation Services Provided During 2022

In 2022, KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG International Cooperative member firm) does not provide other professional services to the Company, other than audit services for the Financial Statements for the Financial Year ended December 31st, 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal sebagai salah satu upaya untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dari perwujudan penerapan GCG. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap aktualisasi operasi yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

The Company establishes an Internal Control System as one of the efforts to ensure that the implementation of the Company's operational activities has run according to the highest professional standards applicable in the business world. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system which is part of the realization of GCG implementation. The Company's internal control system is designed to provide adequate confidence in the actualization of effective and efficient operations, accurate and reliable financial statements, as well as compliance with applicable laws and regulations, including aspects of transparency, legal compliance and environmental responsibility.

Secara umum prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan terdiri dari:

In general, the control procedures implemented by the Company consist of:

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional Pengendalian Keuangan adalah upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perseroan. Pengendalian Keuangan dilakukan saat rencana keuangan diimplementasikan, dengan mempertimbangkan umpan balik (*feedback*) dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan pelaksanaan rencana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasional.

   Pengendalian Operasional adalah proses untuk memastikan bahwa setiap tugas tertentu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian Operasional adalah proses penerapan program-program yang ditentukan dalam pengendalian manajemen. Pengendalian Operasional dilaksanakan berdasarkan pedoman proses pengendalian manajemen dan difokuskan pada tugas-tugas di tingkat yang lebih rendah.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

   Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dievaluasi menggunakan dua aspek berikut:

   a) Proses Penjaminan Manajemen dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan dengan kontrol yang telah disepakati. Jika ada kekurangan kontrol, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

   b) Proses Penjaminan dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Audit Perusahaan Global, dan audit eksternal. Kajian ini memberikan jaminan independen atas efektivitas pengendalian internal di semua proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, dan audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

1. *Financial Control and Operational Financial Control is an effort made so that investment, cost allocation, and profit can be carried out in accordance with the Company's plan. Financial Control is carried out when a financial plan is implemented, by considering the feedback and adjustment processes necessary to ensure the implementation of the plan or to change the existing plan in response to various changes in the operational environment.*

   Operational Control is a process to ensure that each specific task is implemented effectively and efficiently. Operational Control is the process of implementing programs prescribed in management control. Operational Control is implemented based on the guidelines of the management control process and is focused on tasks at the lower level.

2. *Compliance with Laws and Regulations*

   The adequacy and effectiveness of the Company's internal control system is evaluated using the following two aspects:

   a) The Management Assurance process is carried out through line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment approach, management meets regularly to review KPIs and reporting applications as a way to monitor compliance with agreed controls. If there is a lack of control, line management takes the necessary actions to solve it and improve business processes.

   b) The Assurance process is carried out as part of an internal audit, a Global Corporate Audit, and an external audit. This study provides independent assurance of the effectiveness of internal controls in all major business processes within the Company. In 2022, the Company is audited by external auditors, and regular internal audits are also conducted on a number of key processes.

3. Transparansi

   Transparansi semua informasi terkait kinerja serta berbagai masalah terkait Perseroan secara tepat waktu dan akurat.

4. Kepatuhan Hukum

   Kepatuhan pada hukum, dalam hal ini hukum tertulis atau peraturan perundang-undangan.

5. Tanggung Jawab Lingkungan

   Komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan sendiri, masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya.

3. Transparency

Transparency of all information related to performance and various issues related to the Company in a timely and accurate manner.

4. Legal Compliance

Compliance with the law, in this case written law or legislation.

5. Environmental Responsibility

Commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and maintain an environment that benefits the Company itself, the surrounding community and society in general.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Dalam periode tahun buku 2022, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur *Operasional Standar* yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

Evalutation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2022

In the period of the 2022 financial year, audit activities are carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operating procedures are carried out to improve the effectiveness of internal control.

To ensure that the approved recommendations have been followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors.

In relation to the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared Standard Operating Procedures that contain standard procedures in carrying out operational and financial activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan UAI telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2022.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors considers that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well and obtained effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and UAI have carried out their duties well as a performance support unit of the Board of Directors and have helped the Board of Directors carry out responsibilities in the management of the Company throughout 2022.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Secara umum, langkah-langkah utama yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko meliputi:

1. Identifikasi risiko
2. Penilaian/analisis dampak risiko
3. Kuantifikasi dampak risiko dan
4. Metode manajemen risiko.

The Company realizes that risk management has an important role in anticipating the possibility of the Company experiencing financial stress and protection against serious losses. Each unit in the Company must identify, measure, monitor and report on risks that have the potential to cause non-achievement of the Company's objectives. Therefore, for the Company, the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, where its success is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.

In carrying out business activities, the Company faces several types of inherent risks. These risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer efforts.

In general, the main steps taken by the Company in managing risk include:

1. *Risk identification*
2. *Risk impact assessment/analysis*
3. *Quantification of risk impacts and*
4. *Risk management methods.*

Profil Risiko Tahun 2022

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Profile in 2022

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2022 are as follows:

No	Jenis Risiko dan Penjelasannya *Types of Risks and Their Explanations*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko Utama *Main Risks* Risiko utama adalah risiko yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. *The main risks are those that have a significant influence on the Company's business continuity.*		
1	Sangat bergantungnya Perseroan kepada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Entitas Anak Perseroan. Dengan demikian, jika adanya penurunan kinerja salah satu Entitas Anak yang memberikan kontribusi signifikan dapat berdampak material dan merugikan kegiatan usaha Perseroan. *The Company relies heavily on the business activities and operating income of the Subsidiary. Thus, a decrease in the performance of one of the Subsidiaries that contributes significantly can have a material impact and harm the Company's business activities.*	Perseroan menempatkan Direktur dan/atau Komisaris di setiap Entitas Anak untuk memberikan dukungan dan ikut memberikan langsung dalam hal strategi, operasional dan keuangan agar senantiasa dapat meningkatkan kinerja usaha. *The Company places Directors and/or Commissioners in each Subsidiary to provide direct support in terms of strategy, operations and finances in order to continuously improve business performance.*
Risiko Usaha *Business Risk* Risiko usaha adalah risiko yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. *Business risk is a material risk either directly or indirectly that can affect the Company's business results and financial condition.*		
1	Perseroan bergantung pada prinsipal merek untuk sejumlah besar produk yang didistribusikan. *The Company relies on brand principals for a large number of distributed products.*	Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan prinsipal merek dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan tepercaya. Perseroan juga terus menjalin kerja sama dengan prinsipal merek untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal merek tertentu. *The Company strives to maintain good relationships with brand principals and maintain good performance as a reliable and trusted distribution partner. The Company also continues to cooperate with brand principals to reduce dependence on certain brand principals.*

2	Daya beli konsumen berkurang dikarenakan melemahnya iklim ekonomi yang disebabkan pandemi Covid-19 *Consumer purchasing power is reduced due to the weakening economic climate caused by the Covid-19 pandemic*	Perseroan terus melakukan evaluasi kinerja pendapatan dan analisis permintaan pasar secara reguler. Perseroan terus melihat perubahan konsumen dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada akibat Covid-19. Perseroan juga mengantisipasi dengan berbagai program setiap adanya perubahan yang memiliki dampak merugikan langsung terhadap Perseroan. *The Company continues to evaluate revenue performance and analyze market demand on a regular basis. The Company also anticipates with various programs any changes that have a direct detrimental impact on the Company.*
3	Depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan *Depreciation of Rupiah against foreign currencies which may negatively affect the Company's financial condition*	Perseroan juga menetapkan kontrak jangka menengah dan panjang dengan pemasok, serta terus memonitor secara ketat fluktuasi kurs mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat mempengaruhi biaya barang yang dijual. *The Company also establishes medium and long-term contracts with suppliers, and continues to closely monitor fluctuations in foreign currency exchange rates against the Rupiah which may affect the cost of goods sold.*
4	Adanya produk cacat yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan, penarikan (*recall*), klaim tanggung jawab produk dan keluhan konsumen atau persepsi negatif publik terhadap produk Perseroan atau produk yang didistribusikan oleh Perseroan *The existence of defective products manufactured and distributed by the Company, recalls, claims of product responsibility and consumer complaints or negative public perceptions of the Company's products or products distributed by the Company*	Perseroan akan terus meningkatkan sistem kontrol kualitas dan kemampuan karyawan untuk meminimalkan kegagalan dalam proses produksi dan penanganan produk dalam rangka mempertahankan kualitas. *The Company will continue to improve the quality control system and the ability of employees to minimize failures in the production process and product handling in order to maintain quality.*
5	Perubahan peraturan yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan *Changes in regulations that may negatively affect the Company's business activities, operating results, financial condition, and prospects*	Perseroan memonitor secara ketat segala perubahan peraturan, menganalisis dampak dari peraturan baru, dan memastikan penerapan perubahan tersebut. Perseroan juga akan terus mencari langkah alternatif untuk meminimalisir dampak yang dirasakan. *The Company closely monitors any regulatory changes, analyzes the impact of new regulations, and ensures the implementation of such changes.*
6	Tingkat pasokan yang tidak efektif seperti kekurangan atau kelebihan bahan baku dan produk jadi yang disebabkan oleh permintaan yang fluktuatif karena Covid-19 *Ineffective supply levels such as shortages or excesses of raw materials and finished products caused by fluctuating demand due to Covid-19*	Perseroan memantau permintaan pasar, harga dan ketersediaan komoditas/produk secara rutin, serta melakukan perencanaan produksi dan pembelian secara hati-hati. *The Company monitors market demand, prices and availability of commodities/products on a regular basis, as well as conducts prudent production and purchase planning.*
7	Kehilangan karyawan penting dan berkualitas *Loss of important and qualified employees*	Untuk menjaga tingkat retensi karyawan yang tinggi, Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang kompetitif, termasuk pemberian bonus dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. *To maintain a high level of employee retention, the Company continues to develop a competitive performance-based remuneration system, including the provision of bonuses and rewards to outstanding employees.*
8	Hambatan yang lebih besar dalam proses penagihan piutang, terutama untuk pelanggan *food service*, karena keterbatasan kapasitas yang disebabkan oleh pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat *Greater obstacles in the process of collecting receivables, especially for food service customers, due to capacity limitations caused by the imposition of restrictions on community activities*	Perseroan menawarkan fasilitas kredit dagang secara terbatas untuk pelanggan dengan rekam jejak yang baik. *The Company offers a limited trade credit facility for customers with a good track record.*
9	Siklus konversi kas yang kurang baik yang mengharuskan Perseroan mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal *Poor cash conversion cycle that requires the Company to fund business operations through loans or internal cash*	Perseroan melakukan proyeksi keuangan secara harian, mingguan, dan bulanan untuk dapat memantau piutang usaha dan persediaan secara ketat. *The Company conducts financial projections on a daily, weekly, and monthly basis to be able to closely monitor accounts receivable and inventory.*
10	Gangguan pasokan listrik pada gudang-gudang Perseroan yang dapat merusak persediaan *Disruption of electricity supply in the Company's warehouses that can damage inventory*	Perseroan telah memasang alat pembangkit listrik cadangan (*genset*) di setiap gudang penyimpanan bersuhu beku, dingin dan AC dalam jejaring distribusi Perseroan. *The Company has installed backup power plants (generators) in every storage warehouse with freezing temperatures, cold and air conditioners in the Company's distribution network.*
11	Risiko geopolitik dan *trade barriers* *Geopolitical risks and trade barriers*	Saat melakukan perencanaan pembelian bahan baku dan barang jadi, Perseroan terus memantau setiap indikasi terkait geopolitik dan *trade barriers* sebagai antisipasi terjadinya gangguan pasokan yang mungkin terjadi. Perseroan selalu memantau kondisi terkait geopolitik dan merencanakan strategi untuk mitigasi hal tersebut. *When planning the purchase of raw materials and finished goods, the Company continues to monitor every indication related to geopolitics and trade barriers in anticipation of possible supply disruptions.*
12	Fluktuasi permintaan musiman saat bulan Ramadhan dan akhir tahun *Seasonal demand fluctuations during Ramadan and the end of the year*	Perseroan akan mengantisipasi lonjakan permintaan dengan merencanakan pembelian persediaan dan produksi mulai dari beberapa bulan sebelumnya. *The Company will anticipate a surge in demand by planning inventory and production purchases starting from a few months in advance.*
13	Gangguan rantai distribusi *Distribution Chain disruption*	Perseroan memiliki pusat distribusi dan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga masalah infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak secara signifikan. *The Company has distribution centers and customers spread throughout Indonesia, so infrastructure problems that occur in certain regions will not have a significant impact.*
14	Persaingan *Competitors*	Perseroan terus memantau perkembangan pasar secara rutin, melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi biaya, dan terus memperbaiki layanan konsumen. *The Company continues to monitor market developments regularly, innovate products to meet consumer needs and tastes, improve product quality, carry out effective marketing activities, improve cost efficiency, and continue to improve customer service.*
15	Jaminan asuransi Perseroan *The Company's insurance guarantee*	Perseroan telah dan akan terus memastikan bahwa seluruh aset-asetnya yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru-hara, dan gempa bumi. *The Company has and will continue to ensure that all of its material assets are insured based on possible circumstances, such as fires, floods, riots, and earthquakes.*
16	Ketergantungan pada pihak ketiga untuk proses produksi, termasuk ketergantungan pada prosedur kendali mutu pihak ketiga *Reliance on third parties for production processes, including reliance on third-party quality control procedures*	Perseroan telah dan akan terus menjalin kerja sama dengan prinsipal merek terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik. *The Company has and will continue to cooperate with leading brand principals who have a good quality control system.*
17	Strategi usaha tidak berjalan secara sukses *Business strategy does not run successfully*	Untuk mengantisipasi strategi yang tidak berjalan sesuai rencana, Perseroan secara rutin terus melakukan evaluasi terhadap eksekusi strategi yang sudah ditetapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan akan mengambil langkah-langkah untuk strategi Perseroan dapat berjalan dengan baik kedepannya *To anticipate strategies that do not go as planned, the Company routinely continues to evaluate the execution of the strategies that have been set.*
18	Ketergantungan pada teknologi informasi *Dependence on information technology*	Perseroan terus memastikan teknologi yang sudah ada berjalan dengan baik dan benar dan juga melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi. *The Company continues to ensure that existing technology runs well and correctly and also makes investments to improve information technology capabilities.*
19	Perseroan bergantung pada merek dagang dan Undang-Undang Hak Cipta serta perjanjian dengan prinsipal merek dan pihak ketiga lainnya untuk melindungi reputasi dan merek Perseroan *The Company relies on trademarks and the Copyright Act as well as agreements with brand principals and other third parties to protect the Company's reputation and brand*	Untuk melindungi reputasi dan merek Perseroan, Perseroan telah dan akan terus melakukan pendaftaran beberapa merek dagang dan hak cipta lainnya terkait dengan nama dan logo merek Perseroan di Indonesia. *To protect the Company's reputation and brand, the Company has and will continue to register several trademarks and other copyrights related to the Company's trademark name and logo in Indonesia.*
20	Kehilangan satu atau lebih pelanggan signifikan Perseroan *Loss of one or more of the Company's significant customers*	Melalui tim penjualan dan layanan pelanggan, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan. *Through its sales and customer service team, the Company always maintains a good relationship with customers.*
21	Sengketa dengan karyawan Perseroan *Disputes with employees of the Company*	Perseroan akan terus bekerja sama dan menjaga hubungan baik dengan serikat buruh melalui berbagai kegiatan dan diskusi yang melibatkan kedua pihak. *The Company will continue to cooperate and maintain good relations with trade unions through various activities and discussions involving both parties*
22	Konsolidasi antar pesaing dalam industri sejenis *Consolidation between competitors in similar industries*	Perseroan terus menciptakan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta menjadi solusi. Perseroan menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta menjadi solusi *one-stop shopping* untuk terus menciptakan nilai tambah kepada pelanggan. *The Company continues to create added value to customers by offering a wide distribution range, good service quality, and being a solution. The Company offers a wide distribution range, good service quality, and is a one-stop shopping solution to continue to create added value to customers.*

23	Kehilangan sertifikat Halal *Loss of Halal certificate*	Perseroan memiliki tim *quality and assurance* yang berfungsi untuk menjaga dan memonitor seluruh bahan baku, proses produksi, serta aktivitas operasional Perseroan agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator. *The Company has a quality and assurance team that functions to maintain and monitor all raw materials, production processes, and operational activities of the Company in accordance with regulations set by the regulator.*
24	Akibat kemitraan *joint venture* *As a result of the joint venture partnership*	Perseroan telah melakukan studi kelayakan yang meliputi berbagai aspek produk serta potensi pasar dan kemitraan serta selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kemitraan *joint venture*. *The Company has conducted a feasibility study covering various aspects of products as well as market potential and partnerships and always applies the principle of prudence in joint venture partnerships.*

Risiko Umum
General Risks

Risiko umum adalah risiko yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan, antara lain:
General risks are risks that can have a detrimental impact on the Indonesian economy and the Company's business activities, including:

1.	Perubahan ekonomi regional dan global *Regional and global economic changes*
2.	Gangguan infrastruktur di Indonesia *Infrasrutcture disruptions in Indonesia*
3.	Perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya *Legal disputes and other litigation in connection with its business activities*
4.	Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan baik dengan buruh dan *Labor activities and strikes, or failures in maintaining good relations with workers and*
5.	Indonesia terletak pada lokasi gempa bumi dan cenderung memiliki risiko geologi signifikan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi. *Indonesia is located at the site of earthquakes and tends to have significant geological risks that can result in economic losses.*

Risiko Investasi bagi Pemegang Saham Perseroan
Investment Risks for the Company's Shareholders

1.	Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham *Capital market conditions in Indonesia may affect the price or liquidity of stocks*
2.	Fluktuasi harga saham Perseroan *Fluctuations in the Company's share price*
3.	Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan dan *Future sales of the Company's shares may have a detrimental impact on the market price of the Company's shares and*
4.	Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari. *The Company may not distribute dividends in the future*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

The Company periodically evaluates and implements the Company's risk management system by carrying out risk-based audits conducted by internal audits and assessments carried out by internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee believe that the Company's current risk management system is sufficiently effective in reducing the business, operational and financial risks previously identified. Likewise, potential new risks may arise and have a significant impact in the future.

Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2022

Litigation & Legal Cases In 2022

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Menindaklanjuti keterbukaan Perseroan pada Laporan Tahunan 2021, sejumlah permasalahan Perselisihan Hubungan Industrial di Entitas Anak Perseroan telah mendapat putusan *inkracht*.

Until the end of 2022, the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in material cases that include the scope of civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, or cases contained in the Indonesian National Arbitration Board. Following up on the Company's disclosure in 2021 Annual Report, a number of Industrial Relations Disputes in the Company's Subsidiaries, have received an inkracht verdict.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Throughout 2022, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are subject to administrative sanctions by the Capital Market authorities and other authorities.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company

Perseroan telah meluncurkan Program Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Program ESA tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 *juncto* Akta No. 126 tanggal 23 Oktober 2019, keduanya dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Progam ESA mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 7,31% atau 7.310.000 (tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.

The Company has launched the Employee Stock Allocation (ESA) Program in conjunction with the Initial Public Offering (IPO). The ESA program has obtained approval from shareholders under Deed No. 116 dated September 20th, 2019 juncto Deed No. 126 dated October 23rd, 2019, both made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The ESA program allocates a maximum of 7.31% or 7,310,000 shares (seven million three hundred and ten thousand) of the total shares offered in the IPO.

Peserta Program ESA adalah karyawan Grup Diamond dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan Grup Diamond yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 tanggal 6 November 2019. Program ESA bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja korporasi secara keseluruhan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan Perseroan. Karyawan yang menjadi peserta ESA membeli saham Perseroan pada harga diskon, yaitu sebesar 90% dari harga penawaran dan tidak dapat memperjualbelikan dan/atau memindahtangankan dalam periode 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Juli tahun 2020 karyawan peserta ESA telah memiliki hak untuk menjual atau mengalihkan kepemilikan sahamnya tersebut.

ESA Program participants are employees of the Diamond Group and are not intended for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries. Employees who can be included in the ESA Program are Diamond Group employees who meet the criteria set forth in the Decree of the Board of Directors No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 dated November 6th, 2019. The ESA program aims to increase the sense of belonging of employees and increase the work productivity of each employee, which in turn will improve overall corporate performance and increase company value for the Company's stakeholders. Employees who are ESA participants purchase the Company's shares at a discounted price, which is 90% of the offering price and cannot trade and/or transfer within a period of 6 (six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. In July 2020, ESA participant employees had the right to sell or transfer their shareholdings.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Of Company's Information and Data

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs web Perseroan di www.diamondfoodindonesia.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Website

The Company has a high commitment to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always makes it easy for stakeholders, the public, and investors, to access information related to the Company, including information about the Company's financial performance over the past five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial statements, products and corporate actions through the Company's website in www.diamondfoodindonesia.com presented in Indonesian and English.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Periodic Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the site to always provide the latest information related to the Company to stakeholders. In addition, the Company also always reports information accurately and on time both through the media, registered letters and through e-reporting to the OJK and IDX.

Media Cetak

Perseroan dapat menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional merujuk pada peraturan yang berlaku dari waktu ke waktu.

Print Media

The Company may convey important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle accordance with the prevailing regulation from time to time.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan kepada rekan media terkait perkembangan serta tindakan korporasi yang diambil Perseroan.

Press Releases

In addition to the Company's website, information disclosure regarding the Company is also carried out through press releases submitted by the Company's Corporate Secretary to media partners regarding developments and corporate actions taken by the Company.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Live Information

More complete information about the Company can also be obtained in full by contacting the Company's head office at the following address:

Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
PT Diamond Food Indonesia Tbk.	*PT Diamond Food Indonesia Tbk.*
TCC Batavia Tower One Lantai 15 Unit 03 & 05	*TCC Batavia Tower One 15th Floor Unit 03 & 05*
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220	*Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220*
E-mail: investor.relations@diamond.co.id	*E-mail: investor.relations@diamond.co.id*
Telp: +62 (21) 2864 9888	*Tel. +62 (21) 2864 9888*

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai "Kode Etik") sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan GCG. Kode Etik ini ini mendefinisikan kebijakan dan praktik Grup Diamond terkait dengan etika, nilai dan kepatuhan.

Prinsip Pedoman Bisnis Diamond memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
2. Hubungan dengan pemegang saham
3. Hubungan dengan pelanggan
4. Hubungan dengan mitra bisnis
5. Kerahasiaan informasi
6. Keberlanjutan Perseroan
7. Kesehatan dan keselamatan kerja
8. Integritas bisnis dan
9. Perlakuan yang adil.

Kebijakan Pedoman Diamond merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antarpihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh jajaran Perseroan termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan, serta manajemen, untuk dipahami dan dipatuhi. Kode Etik disosialisasikan baik melalui media internal, dalam bentuk *softcopy* dan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan. Perseroan juga menginformasikan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan melalui situs web Perseroan dan/ atau menyampaikannya dalam bentuk softcopy pada media komunikasi elektronik.

The Company has Business Guidelines and Guiding Policies (together referred to as the "Code of Ethics") as behavioral guidelines for all levels of the Company including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Employees of the Company in conducting interactions and relationships with all stakeholders. The Code of Ethics is a form of the Company's commitment to improve the integrity of all levels of the Company in implementing GCG. This Code of Conduct defines the Diamond Group's policies and practices related to ethics, values and compliance.

The Diamond Business Guidelines provide guidance on the Company's interaction with its environment, both internally and externally, which includes:

1. *Compliance to laws and regulations*
2. *Relationship with shareholders*
3. *Relationships with customers*
4. *Relationships with business partners*
5. *Confidentiality of information*
6. *Corporate Sustainability*
7. *Occupational health and safety*
8. *Business integrity and*
9. *Fair treatment.*

The Diamond Guidelines policy is a value system that is upheld by all employees of the Company. The guidelines regulate the actions, behaviors and relationships between parties within the Company, which include:

1. *Compliance with the Company's internal policies/rules and applicable laws and regulations*
2. *Conducive work environment and positive work culture*
3. *The implementation of authority responsibly for the benefit of the Company*
4. *Protection of the Company's confidential information*
5. *A responsible approach related to superior-subordinate relationships in the Company and*
6. *A responsible approach is related to relations among employees.*

Socialization of Code of Ethics

Socialization of the Code of Ethics is carried out continuously until it reaches all levels of the Company including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and all employees, as well as management, to be understood and obeyed. The Code of Ethics is socialized both through internal media, in the form of softcopy and must be studied, understood and implemented by all levels of the Company. The Company also informs the Company's Code of Ethics to business partners/external parties who have a cooperative relationship with the Company through the Company's website and/or conveys it in the form of softcopy on electronic communication media.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Code of Conduct Enforcement

All personnel of the Company have the responsibility to supervise and report every action of other employees who are suspected of violating company regulations accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Ethics is the responsibility of all organs of the Company. However, the role of supervisor or superior becomes very important in enforcing this Code of Ethics.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

Code of Conduct Complaint Report

Throughout 2022, there were no violations committed by the Company's personnel against the Code of Ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan serta Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). Operasionalisasi WBS bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan, dan pada jangka panjang diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG Perseroan.

The Company has and implements a whistleblowing system ("WBS"). WBS operationalization aims to detect, prevent, and overcome any violations that occur so as to bring the Company towards a culture of honesty and openness, and in the long run is believed to be able to encourage the improvement of the quality of the Company's GCG implementation.

Agar fungsi WBS dapat berjalan optimal, Perseroan mengevaluasi mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan mengenai WBS kepada seluruh karyawan dan para mitra agar mereka tidak memiliki keraguan untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh karyawan, pejabat perusahaan dan masyarakat dimana pelapor mendapatkan jaminan perlindungan atas setiap pelaporan yang disampaikan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

In order for the WBS function to run optimally, the Company evaluates the reporting mechanism to the dissemination of media reporting on WBS to all employees and partners so that they do not have any doubts to immediately report violations committed by the Company's personnel. This violation reporting system involves all employees, company officials and the public where the whistleblower gets guaranteed protection for every report submitted so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, persaingan tidak sehat, dll.)
2. Prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau akun, penggunaan faktur palsu, penipuan, dll.)
3. Peraturan antikorupsi (penyuapan, pembayaran pinjaman, pembayaran/keuntungan yang tidak jelas, dll)

The types of violations that can be reported are:

1. *Internal control procedures and principles (theft, misuse of company assets or facilities, unfair competition, etc.)*
2. *Accounting and financial principles (falsification of financial statements or accounts, use of false invoices, fraud, etc.)*
3. *Anti-corruption regulations (bribery, loan payments, unclear payments/profits, etc.)*

Perseroan memastikan semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS akan ditangani oleh pihak terkait dan ditindaklanjuti sesegera mungkin sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

The Company ensures that all complaint reports submitted to the WBS will be handled by related parties and followed up as soon as possible in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Mekanisme

Mechanism

Perseroan menyediakan media mengenai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran melalui jalur-jalur berikut:

The Company provides media on the mechanism for reporting alleged violations through the following channels:

Telepon/SMS/WA *Phone/SMS/WA*	082112196953
Surel *E-mail*	AuditWBS20@gmail.com
Kotak Surat *Mailbox*	PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Setelah pelapor menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim WBS, Tim akan memastikan kesediaan pelapor untuk mengungkapkan identitasnya. Tim WBS kemudian melakukan validasi dan analisis serta menyusun laporan WBS untuk disampaikan kepada Direksi. Direksi berhak memeriksa dan menugaskan Satuan Pengawasan Internal dan/atau Tim yang ditunjuk untuk melakukan pencarian fakta dan/atau pemeriksaan sesuai dengan ketentuan Perseroan yang berlaku dan mengenakan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan.

After the whistleblower submits a report of alleged misconduct to the WBS Team, the Team will ensure the whistleblower's willingness to disclose his identity. The WBS team then conducts validation and analysis and compiles a WBS report to be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors has the right to examine and assign an Internal Supervision Unit and/or a designated Team to conduct fact-finding and/or examinations in accordance with applicable Company provisions and impose sanctions on employees who are proven to have committed irregularities.

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan segera ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak terkait. Kebijakan *whistleblowing* Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal yang secara berkala memeriksa semua laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company guarantees that all reports of violations will be immediately followed up properly by related parties. The Company's whistleblowing policy is managed by the Internal Audit Unit which periodically checks all incoming reports for follow-up.

Perlindungan Bagi Pelapor

Whistleblowers' Protection

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

1. Kerahasiaan identitas pelapor bagi yang memintanya dan kerahasiaan isi laporan.
2. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor di dalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan promosi, penurunan pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
3. Perlindungan terhadap kemungkinan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor. Jaminan yang diberikan Perseroan tidak berlaku bagi pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah demi kepentingan pelapor itu sendiri atau pihak lain.

The Company provides protection to whistleblowers in the form of:

1. *The confidentiality of the identity of the whistleblower for the requester and the confidentiality of the content of the report.*
2. *Protection against adverse treatment of whistleblowers within the Company, whether in the form of pressure, postponement of promotions, demotions, unfair dismissals, harassment or discrimination in all forms.*
3. *Protection against possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party. The guarantee provided by the Company does not apply to whistleblowers who provide false or slanderous reports for the benefit of the whistleblower himself or other parties.*

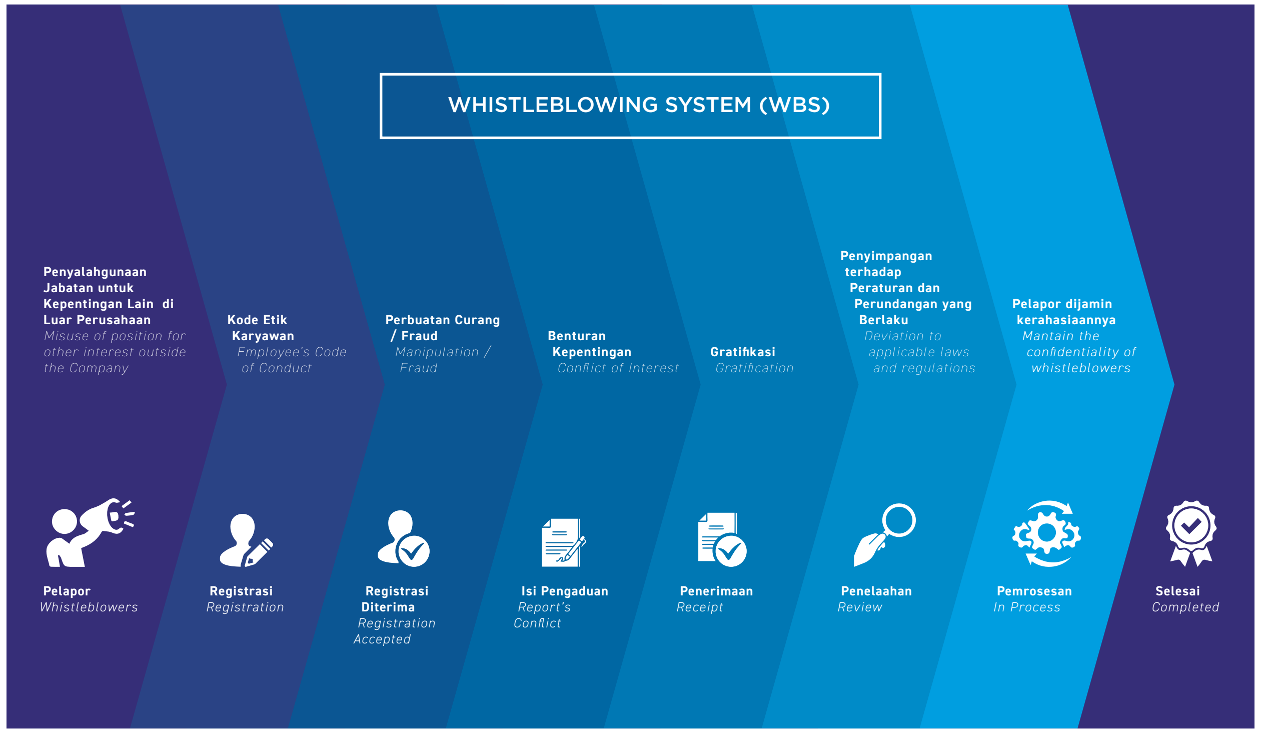

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022

Number of Whistleblowing Violations in 2022

Sepanjang tahun 2022, terdapat 1 (satu) pelaporan pelanggaran melalui WBS dan telah diproses oleh Tim WBS. Setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2022, there has been 1 (one) violation report through WBS and has been processed by the WBS Team. Every complaint reported under investigation is proven to be a violation, subject to sanctions in accordance with the Company's internal provisions and processed by law in accordance with applicable laws.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan sepenuhnya mendukung upaya pemerintah untuk memberantas praktik korupsi, termasuk pemberian dan penerimaan gratifikasi, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor). Perseroan melarang seluruh Insan Perseroan untuk memberi dan/atau menerima gratifikasi, di mana hal tersebut menjadi bagian dari Kode Etik dan Pedoman

The Company fully supports the government's efforts to eradicate corrupt practices, including the granting and receiving of gratuities, as stated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes (UU Tipikor). The Company prohibits all employees of the Company from giving and/or receiving gratuities, which is part of the Code of Ethics and Guidelines

Perilaku Insan Perseroan.

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas. Pengaturan dan penyebutan gratifikasi diatur dalam UU Tipikor. Secara prinsip, Perseroan mematuhi UU Tipikor tersebut dan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di Perseroan.

Secara umum, Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisikan:

1. Prinsip-prinsip pengendalian gratifikasi
2. Pengaturan gratifikasi dalam perspektif pemberantasan korupsi
3. Penolakan dan pelaporan gratifikasi
4. Uraian gratifikasi yang wajib dilaporkan, tidak wajib dilaporkan dan terkait kedinasan
5. Batasan nilai wajar dan persinggungan ketentuan gratifikasi dengan kegiatan keagamaan, budaya, adat/istiadat, kebiasaan dan kondisi khusus seperti musibah/bencana alam
6. Mekanisme pelaporan gratifikasi
7. Pengendalian gratifikasi dan
8. Perlindungan terhadap pelapor.

Perseroan telah menerapkan WBS yang memungkinkan karyawan melaporkan adanya pelanggaran internal kepada manajemen atau tindak pidana gratifikasi, korupsi, kolusi atau nepotisme (KKN) kepada pihak berwenang, khususnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Behavior of the Company's Personnel.

Gratification is a gift in a broad sense. The regulation and mention of gratuities are regulated in UU Tipikor. In principle, the Company complies with the Typographical Law and prepares guidelines for Gratification Control and Anticorruption, Collusion, and Nepotism (KKN) in the Company.

In general, the Gratification Control Guidelines contain:

1. *Principles of gratification control*
2. *Gratification arrangements in the perspective of eradicating corruption*
3. *Denial and reporting of gratuities*
4. *Description of gratuities that must be reported, not mandatory to report and related to officialdom*
5. *Limitation of fair value and intersection of gratification provisions with religious activities, cultures, customs/customs, customs and special conditions such as natural disasters/disasters*
6. *Gratification reporting mechanism*
7. *Control of gratuities and*
8. *Protection of whistleblowers.*

The Company has implemented a WBS that allows employees to report internal violations to management or criminal acts of gratification, corruption, collusion or nepotism (KKN) to the authorities, especially the Corruption Eradication Commission (KPK).

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup Perseroan

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi dan gratifikasi.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices within the Scope of the Company

As part of efforts to avoid corruption and gratification within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Ethics in force in the Company. Likewise, every update is always socialized, so it is expected to be able to prevent the possibility of occurrence practices that lead to corrupt and gratification activities.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2022

Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2022, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Anti-Corruption Training/Socialization Activities to the Company's Employees During 2022

The Company has carried out socialization periodically to all employees of the Company, including the Board of Commissioners and Its Supporting Organs, as well as the Board of Directors.

In 2022, no corruption incidents occurred in the Company.

Komitmen Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility (CSR)

Perseroan berkomitmen terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial berlandaskan *Triple Bottom Line* yang mengaitkan *Profit, People,* dan *Planet*. Perseroan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi lebih dari itu, diharapkan eksistensi Perseroan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company is committed to community development and environmental conservation through social responsibility based on the Triple Bottom Line that links Profit, People, and Planet. The Company is not only profit-oriented, but more than that, it is expected that the Company's existence can provide benefits to society and the environment.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan operasi Perseroan dengan memperkuat basis hubungan masyarakat di sekitar area kerja Perseroan.

Throughout 2022, the Company has carried out various activities that support the Company's operations by strengthening the community relations base around the Company's work area.

Informasi lengkap mengenai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 yang dibuat dalam buku yang terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The complete information regarding the Company's social and environmental responsibility activities is presented in the 2022 Sustainability Report which is made in a separate book but forms an integral part of this Annual Report.

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK	*THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES*

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	:	Chen Tsen Nan	*1.*	*Name*	:	*Chen Tsen Nan*
	Alamat kantor	:	Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat – 10220		*Office address*	:	*Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat - 10220*
	Telepon	:	+62-21-28649888		*Telephone*	:	*+62-21-28649888*
	Jabatan	:	Direktur Utama		*Title*	:	*President Director*
2.	Nama	:	Richard Johannes Purwadi	*2.*	*Name*	:	*Richard Johannes Purwadi*
	Alamat kantor	:	Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat – 10220		*Office address*	:	*Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat - 10220*
	Telepon	:	+62-21-28649888		*Telephone*	:	*+62-21-28649888*
	Jabatan	:	Direktur		*Title*	:	*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosure we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of Board of Directors.

Jakarta, 31 Maret 2023 / *31 March 2023*

P.T. DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL D846FAKX195969565

Chen Tsen Nan Direktur Utama/*President Director*	Richard Johannes Purwadi Direktur/*Director*

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4	1.026.119	1.192.996	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan nonusaha				*Trade and non-trade receivables*
Pihak ketiga	5	985.129	993.941	*Third parties*
Persediaan	6	1.938.408	1.417.084	*Inventories*
Aset lancar lainnya	7	326.280	361.253	*Other current assets*
Total Aset Lancar		4.275.936	3.965.274	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	9	2.298.552	2.107.755	*Fixed assets*
Aset hak-guna	23	83.850	63.300	*Right-of-use assets*
Klaim pengembalian pajak	19a	20.838	10.685	*Claim for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	8	75.219	82.597	*Investment in an associate*
Aset pajak tangguhan	19f	9.814	16.388	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		114.088	51.288	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.602.361	2.332.013	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**6.878.297**	**6.297.287**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha dan nonusaha				*Trade and non-trade payables*
Pihak ketiga	10	992.117	946.044	*Third parties*
Pihak berelasi	10,20	72.793	81.957	*Related parties*
Utang bank	11	170.000	-	*Bank loans*
Utang pajak penghasilan	19b	5.982	32.498	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	19b	20.708	9.804	*Other taxes payable*
Liabilitas sewa	23	32.104	22.392	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya		18.687	13.797	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.312.391	1.106.492	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja		145.333	155.852	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	23	9.311	15.562	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		154.644	171.414	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		1.467.035	1.277.906	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	12	236.709	236.709	*Share capital*
Modal dasar:				*Authorized capital:*
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				*32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and paid-up capital:*
9.468.359.000 saham				*9,468,359,000 shares*
Tambahan modal disetor	13	1.080.618	1.080.618	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	14	211.412	141.118	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.113.523	2.796.217	*Unappropriated*
Surplus revaluasi		747.849	747.849	*Revaluation surplus*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.390.111	5.002.511	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		21.151	16.870	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		5.411.262	5.019.381	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.878.297**	**6.297.287**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2022	2021	
Pendapatan	15	8.461.768	6.973.718	*Revenue*
Beban pokok penjualan	16	(6.681.418)	(5.497.126)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		1.780.350	1.476.592	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya		47.510	17.952	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	17	(807.973)	(652.913)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi	18	(515.835)	(406.678)	*Administrative expenses*
(Rugi)Laba selisih kurs, neto		(10.201)	1.647	*Currency exchange (loss)gain, net*
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(5.310)	(4.894)	*Impairment loss of trade receivables*
Beban lainnya		(74)	(814)	*Other expenses*
		(1.291.883)	(1.045.700)	
LABA OPERASI		488.467	430.892	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		23.107	32.857	*Finance income*
Beban keuangan		(5.421)	(3.020)	*Finance costs*
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		17.686	29.837	***NET FINANCE INCOME***
Bagian rugi dari entitas asosiasi	8	(7.378)	(10.807)	*Share of loss of an associate*
LABA SEBELUM PAJAK		498.775	449.922	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	19c	(116.670)	(98.452)	*Income tax expense*
LABA		382.105	351.470	***PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		12.447	15.719	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	19f	(2.738)	(3.458)	*Tax on other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		9.709	12.261	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**391.814**	**363.731**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		377.895	346.507	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		4.210	4.963	*Non-controlling interest*
		382.105	**351.470**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		387.600	358.765	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		4.214	4.966	*Non-controlling interest*
		391.814	**363.731**	
LABA PER SAHAM	22	40	37	***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*								
			Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ *Non-controlling interest of subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada 31 Desember 2020	236.709	1.080.618	100.000	2.478.570	747.849	4.643.746	11.850	4.655.596	*Balance as of 31 December 2020*
Pencadangan saldo laba (Catatan 14)	-	-	41.118	(41.118)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 14)*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	62	62	*Changes in equity of a subsidiary*
Dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(8)	(8)	*Cash dividends by the subsidiary*
Penghasilan komprehensif - 2021									***Comprehensive income - 2021***
Laba	-	-	-	346.507	-	346.507	4.963	351.470	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	12.258	-	12.258	3	12.261	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2021	236.709	1.080.618	141.118	2.796.217	747.849	5.002.511	16.870	5.019.381	*Balance as of 31 December 2021*
Pencadangan saldo laba (Catatan 14)	-	-	70.294	(70.294)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 14)*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	67	67	*Changes in equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif - 2022									***Comprehensive income - 2022***
Laba	-	-	-	377.895	-	377.895	4.210	382.105	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.705	-	9.705	4	9.709	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2022	236.709	1.080.618	211.412	3.113.523	747.849	5.390.111	21.151	5.411.262	*Balance as of 31 December 2022*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan		8.456.254	6.904.412	*Cash receipts from customers*
Penerimaan bunga		23.107	32.857	*Receipts of interest*
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.022.985)	(5.117.086)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran untuk karyawan		(750.010)	(654.496)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(656.467)	(513.230)	*Cash payments for other operating activities*
Pembayaran bunga		(5.421)	(3.020)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan		(144.254)	(78.937)	*Payments of income tax*
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		(99.776)	570.500	***Net cash (used in) from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	9	4.828	4.800	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan pada deposito berjangka		-	(140.000)	*Placements on time deposits*
Penerimaan dari deposito berjangka		140.000	-	*Proceeds from time deposits*
Uang muka untuk pembangunan aset tetap		(39.165)	(2.992)	*Advance payment for construction of fixed assets*
Pembelian aset tetap		(287.900)	(363.413)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud		(8.175)	(11.647)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(190.412)	(513.252)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari utang bank		420.000	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank		(250.000)	(40.000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(46.756)	(20.301)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali		-	(8)	*Payment of dividends by the subsidiary to non-controlling interest*
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas perubahan ekuitas entitas anak		67	62	*Proceeds from noncontrolling interest for changes in equity of subsidiaries*
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		123.311	(60.247)	***Net cash from (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(166.877)	(2.999)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.192.996	1.195.995	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	**1.026.119**	**1.192.996**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company's office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold was recorded in the additional paid-in capital.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak / *c. Subsidiaries*

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Subsidiaries' name*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan bisnis/ *Business activities*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2022	2021	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Directly-owned*							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ *Production and processing of dairy-based products and frozen food products*	1971	99,94%	99,94%	Rp 2.035.106 juta/*million*	Rp 1.803.600 juta/*milion*
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ *Trading and distribution of food and beverage products*	1973	99,99%	99,99%	Rp 4.016.512 juta/*million*	Rp 3.491.950 juta/*million*
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly-owned through* PT Sukanda Djaya							
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ *Trading and distribution of non-food equipment and supplies*	2018	70%	70%	Rp 42.432 juta/*million*	Rp 41.070 juta/*million*
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ *Retailer of food and beverage products*	2018	70%	70%	Rp 54.442 juta/*million*	Rp 57.143 juta/*millon*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak (Lanjutan) / *c. Subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak/ *Subsidiaries' name*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan bisnis/ *Business activities*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2022	2021	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui (Lanjutan)/ *Indirectly-owned through (Continued)* PT Sukanda Djaya							
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	Indonesia	Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes*	2013	81%	-	Rp 4.478 juta/*million*	-
PT Fit Indonesia Tama	Indonesia	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ *Wholesale trade of food and other beverages*	2018	99%	-	Rp 4.248 juta/*million*	-

Selama 2022, entitas anak, PT Sukanda Djaya ("SKD"), mengakuisisi 81% kepemilikan saham atas TKI dan 99% kepemilikan saham atas FIT, melalui pembelian saham dari para pemegang saham TKI dan FIT. SKD membayarkan kepada para pemegang saham TKI dan FIT masing-masing sebesar Rp 1.620 juta dan Rp 10.890 juta.

During 2022, the subsidiary, PT Sukanda Djaya ("SKD"), acquired 81% shares ownership of TKI and 99% shares ownership of FIT, through purchase of shares from existing shareholders of TKI and FIT. SKD paid to the existing shareholders of TKI and FIT an amount totalling to Rp 1,620 million and Rp 10,890 million, respectively.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan / *d. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	31 Desember/*December* 2022	31 Desember/*December* 2021	
Komisaris Utama	Tn/*Mr*. Doktor Ibrahim Hasan	Tn/*Mr*. Doktor Ibrahim Hasan	*President Commissioner*
Komisaris	Tn/*Mr*. Ferdinand Sutanto	Tn/*Mr*. Ferdinand Sutanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tn/*Mr*. Lim Beng Lin Tn/*Mr*. Corneiles Tedjo Endriyarto Tn/*Mr*. Leo He-Tsuan Andrew	Tn/*Mr*. Lim Beng Lin Tn/*Mr*. Corneiles Tedjo Endriyarto Tn/*Mr*. Dickson Loo Tit Choon	*Independent Commissioners*
Direktur Utama	Tn/*Mr*. Chen Tsen Nan	Tn/*Mr*. Chen Tsen Nan	*President Director*
Direktur	Tn/*Mr*. Philip Min Lih Chen Tn/*Mr*. Richard Johannes Purwadi	Tn/*Mr*. Philip Min Lih Chen Tn/*Mr*. Richard Johannes Purwadi	*Director*
Ketua komite audit	Tn/*Mr*. Corneiles Tedjo Endriyarto	Tn/*Mr*. Corneiles Tedjo Endriyarto	*Chairman of audit committee*
Anggota komite audit	Tn/*Mr*. Istama Tatang Siddharta Tn/*Mr*. Lim Beng Lin	Tn/*Mr*. Istama Tatang Siddharta Tn/*Mr*. Lim Beng Lin	*Member of audit committee*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

e. Persetujuan untuk penerbitan

Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023.

e. Authorization for issuance

The Company's Board of Directors approved the consolidated financial statements for issuance on 31 March 2023.

2. DASAR PENYUSUNAN / *2. BASIS OF PREPARATION*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup"). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

b. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 3a).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group"). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

b. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 3a).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

b. Business combination (Continued)

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Fixed assets (Continued)

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/*years*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/*years*	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	5 tahun/*years*	*Freezers*

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas *investee* antara 20 sampai 50 persen.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

f. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Investment in an associate (Continued)

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initialy recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of proft or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

f. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, aset lancar lainnya (deposito berjangka dan deposito lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha dan nonusaha dan utang bank pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, other assets (time deposits and other deposits), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and non-trade payables and bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

h. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the *risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.*

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets), measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

h. Revenue recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan

b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Revenue recognition (Continued)

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

a. The customer can direct the use of the goods acquired; and

b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

i. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control *the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Group has the right to operate the asset; or*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

- *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement *date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign currency transactions (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

k. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deffered tax assets represent the net remaining balance of deffered tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

n. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

o. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Kas	739	574	*Cash on hand*
Bank pada pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	64.378	68.534	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.679	10.467	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	5.472	10.821	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank National Nobu Tbk	4.428	3.362	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.421	1.473	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.298	242	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	577	213	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	520	417	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	99.773	95.529	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Commonwealth	508	767	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Central Asia Tbk	377	315	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	212	192	*PT Bank HSBC Indonesia*
	1.097	1.274	
Euro			*Euro*
PT Bank Commonwealth	992	10.086	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Central Asia Tbk	32	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
	1.024	10.086	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Commonwealth	47	97	*PT Bank Commonwealth*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Commonwealth	419	436	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Central Asia Tbk	20	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
	439	436	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	102.380	107.422	*Total cash in third party banks*
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			*Time deposits in third party banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	1.070.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	17.000	-	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Central Asia Tbk	6.000	15.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	923.000	1.085.000	*Total time deposits in third party banks*
	1.026.119	1.192.996	

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The interest rate per annum for time deposits as follow:*

	2022	2021	
Rupiah	1,90% - 4,50%	2,00% - 3,75%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA / *5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.007.688	1.002.174	*Third parties*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(29.209)	(24.028)	*Less: Provision for decline in value*
	978.479	978.146	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	6.650	15.795	*Non-trade receivables from third parties*
	985.129	993.941	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	639.632	535.546	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	303.548	296.497	*1-30 days*
31-180 hari	30.576	110.577	*31-180 days*
180-360 hari	4.723	35.526	*180-360 days*
	978.479	978.146	

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Piutang usaha dalam mata uang:			*Trade receivables in currencies:*
Rupiah	976.446	976.942	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.033	1.204	*US Dollar*
	978.479	978.146	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan nonusaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for decline in value of trade and non-trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 360.722 juta (31 Desember 2021: Rp 350.545 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 December 2022, trade receivables totaling to Rp 360,722 million (31 December 2021: Rp 350,545 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Barang jadi	1.336.513	1.008.244	*Finished goods*
Barang dalam pengolahan	7.438	3.375	*Work in process*
Barang dalam perjalanan	330.902	182.088	*Inventories in transit*
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	270.339	230.838	*Raw materials, packaging materials and consumables*
	1.945.192	1.424.545	
Penyisihan penurunan nilai	(6.784)	(7.461)	*Provision for decline in value*
	1.938.408	1.417.084	

6. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *6. INVENTORIES (Continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 667.037 juta dan Rp 645.269 juta.

As of 31 December 2022 and 2021, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 667,037 million and Rp 645,269 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar Rp 484.112 juta (31 Desember 2021: Rp 474.056 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 December 2022, inventories totaling to Rp 484,112 million (31 December 2021: Rp 474,056 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

7. ASET LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Uang muka	295.783	215.694	*Advance payments*
Deposito berjangka	-	140.000	*Time deposits*
Pajak dibayar di muka	26.738	2.530	*Prepaid value added tax*
Lainnya	3.759	3.029	*Others*
	326.280	361.253	

Pada tanggal 19 Oktober 2021, entitas anak menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Commonwealth sebesar Rp 140.000 juta, dengan bunga 3,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022.

On 19 October 2021, the subsidiary placed time deposits in PT Bank Commonwealth amounting to Rp 140,000 million, bearing interest at 3.75% per annum, and with maturity date on 9 May 2022.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 7.378 juta dan Rp 10.807 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 7,378 million and Rp 10,807 million, respectively.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2022					
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassification*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In millions of Rupiah*
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						***Cost/Revalued amount***
Tanah	987.640	39.444	8.874	-	1.035.958	*Land*
Bangunan dan perbaikan	560.679	2.554	(1)	-	563.232	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	611.064	20.471	(3.952)	-	627.583	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	320.653	48.728	(506)	-	368.875	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	329.687	14.707	(24.432)	-	319.962	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	166.959	14.287	(6.705)	-	174.541	*Freezers*
Aset tetap dalam pembangunan	453.647	189.967	(8.984)	-	634.630	*Assets under construction*
	3.430.329	330.158	(35.706)	-	3.724.781	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan perbaikan	(185.240)	(27.206)	1	-	(212.445)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(479.825)	(30.005)	3.883	-	(505.947)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	(238.662)	(36.259)	505	-	(274.416)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(284.983)	(15.307)	10.608	-	(289.682)	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	(133.864)	(16.482)	6.607	-	(143.739)	*Freezers*
	(1.322.574)	(125.259)	21.604	-	(1.426.229)	
Jumlah tercatat	2.107.755				2.298.552	***Carrying amount***

	2021					
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassification*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In millions of Rupiah*
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						***Cost/Revalued amount***
Tanah	978.084	9.556	-	-	987.640	*Land*
Bangunan dan perbaikan	429.491	31.920	99.268	-	560.679	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	578.714	33.695	(1.345)	-	611.064	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	291.460	27.366	1.827	-	320.653	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	308.674	28.371	(7.358)	-	329.687	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	159.078	12.038	(4.157)	-	166.959	*Freezers*
Aset tetap dalam pembangunan	334.064	221.835	(102.252)	-	453.647	*Assets under construction*
	3.079.565	364.781	(14.017)	-	3.430.329	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan perbaikan	(161.224)	(24.016)	-	-	(185.240)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(444.634)	(36.536)	1.345	-	(479.825)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	(209.936)	(29.807)	1.081	-	(238.662)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(280.051)	(16.573)	11.641	-	(284.983)	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	(120.849)	(17.167)	4.152	-	(133.864)	*Freezers*
	(1.216.694)	(124.099)	18.219	-	(1.322.574)	
Jumlah tercatat	1.862.871				2.107.755	***Carrying amount***

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses were charged to:*
Beban pokok penjualan	79.069	78.741	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan distribusi	31.147	32.793	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi	15.043	12.565	*Administrative expenses*
	125.259	124.099	

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Biaya perolehan	30.840	28.486	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(30.640)	(28.356)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	200	130	*Carrying amount*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(4.828)	(4.800)	*Proceeds from fixed assets sold*
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(4.628)	(4.670)	*Gain on sale and disposal of fixed assets, net*
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			*Assets under construction consist of:*
Tanah	36.245	8.924	*Land*
Bangunan dan perbaikan	483.395	381.284	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	114.990	63.439	*Machinery and equipment*
	634.630	453.647	
Persentase penyelesaian	85% - 98%	75% - 95%	*Completion percentage*

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing – masing kelompok aset pada 2023.

As of 31 December 2022, the assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2051. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2051. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 965.968 juta dan Rp 804.281 juta.

As of 31 December 2022 and 2021, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 965,968 million and Rp 804,281 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 968.462 juta dan Rp 802.222 juta.

As of 31 December 2022 and 2021, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 968,462 million and Rp 802,222 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah dengan nilai revaluasian Rp 98.958 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 December 2022 and 2021, part of land at revalued amount of Rp 98,958 million were pledged as collateral for the bank loans (Note 11).

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi Rp 288.109 juta (31 Desember 2021: Rp 239.791 juta).

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2022 would be Rp 288,109 million (31 December 2021: Rp 239,791 million).

10. UTANG USAHA DAN NONUSAHA / *10. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES*

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari: / *Trade and non-trade payables comprise of the following:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Utang usaha dari pembelian barang	796.822	798.654	*Trade payables from purchases of goods*
Utang pembelian aset tetap	45.386	3.128	*Payables for purchase of fixed assets*
Utang lain-lain dan beban akrual	222.702	226.219	*Other payables and accrued expenses*
	1.064.910	1.028.001	

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Pihak ketiga	992.117	946.044	*Third parties*
Pihak berelasi	72.793	81.957	*Related parties*
	1.064.910	1.028.001	

Utang usaha dalam mata uang: / *Trade payables in currencies:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Rupiah	500.504	518.042	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	216.577	194.203	*US Dollar*
Euro	71.538	65.114	*Euro*
Dolar Australia	5.513	12.454	*Australian Dollar*
Poundsterling Britania Raya	1.847	5.043	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	843	3.743	*Singapore Dollar*
Dolar New Zealand	-	55	*New Zealand Dolar*
	796.822	798.654	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

11. UTANG BANK / *11. BANK LOANS*

Dalam jutaan Rupiah	2021	2021	*In millions of Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2023	80.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* *Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 7.00% per annum; due on 10 November 2023*
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun; jatuh tempo pada 12 Desember 2023	90.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk* *Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 7.75% per annum; due on 12 December 2023*
	170.000	-	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	7,00 % - 7,75%	-	*Annual interest rates of the above-mentioned loans*

11. UTANG BANK (Lanjutan) / *11. BANK LOANS (Continued)*

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru, dan persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga, dan rasio lancar minimum 1,2 untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk include restriction to obtain new loan, and requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt, and current ratio of minimum 1.2 for bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the financial ratios requirements.

12. MODAL SAHAM / *12. SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah 5% / *each below 5%*)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	*Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)*
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	*Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond*
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	*Share issuance cost, net*
	1.080.618	1.080.618	

14. PENCADANGAN SALDO LABA / *14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2021 atau sebesar Rp 70.294 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 29 July 2022 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.197) the Company established a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2021 or amounting to Rp 70,294 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 68) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2020 atau sebesar Rp 41.118 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 August 2021 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.68) the Company established a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2020 or amounting to Rp 41,118 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

15. PENDAPATAN / *15. REVENUE*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Pendapatan dari penjualan barang:			*Revenue from sales of goods:*
Lokal	8.448.203	6.963.400	*Local*
Ekspor	13.565	10.318	*Export*
	8.461.768	6.973.718	

Dalam tahun 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2022 and 2021, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF REVENUE*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Pemakaian bahan baku	1.959.294	1.418.557	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	174.677	158.440	*Direct labor*
Penyusutan	90.519	89.635	*Depreciation*
Beban *overhead* pabrik lainnya	329.767	255.768	*Other factory overhead*
Total beban produksi	2.554.257	1.922.400	*Total production cost*
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(4.063)	588	*Changes in the balance of work in process*
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya *handling*	4.459.493	3.595.025	*Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges*
Perubahan saldo barang jadi	(328.269)	(20.887)	*Changes in the balance of finished goods*
	6.681.418	5.497.126	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	397.760	363.310	*Gabungan Koperasi Susu Indonesia*

17. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *17. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Iklan dan promosi	285.387	224.678	*Advertising and promotion*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	247.156	223.967	*Employees' salaries and other compensations*
Pengangkutan	195.881	136.769	*Freight*
Penyusutan	43.474	40.472	*Depreciation*
Lain-lain	36.075	27.027	*Miscellaneous*
	807.973	652.913	

18. BEBAN ADMINISTRASI / *18. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	326.249	267.116	*Employees' salaries and other compensation*
Sewa	45.055	28.241	*Rental*
Pemeliharaan dan perbaikan	43.486	34.080	*Repair and maintenance*
Perjalanan dan transportasi	24.014	16.046	*Travel and transportation*
Utilitas	18.154	18.187	*Utilities*
Penyusutan	17.967	15.427	*Depreciation*
Jasa profesional	16.307	8.574	*Professional fees*
Lain-lain	24.603	19.007	*Miscellaneous*
	515.835	406.678	

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Klaim pengembalian pajak: / a. *Claim for tax refund:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Tahun fiskal 2020	-	10.685	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2022	20.838	-	*Fiscal year 2022*
	20.838	10.685	

b. Utang pajak terdiri dari: / b. *Tax payables consist of:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Pasal 29	1.878	30.442	*Article 29*
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	4.104	2.056	*Income tax installment, article 25*
	5.982	32.498	

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	5.992	4.849	*Article 21*
Pasal 23	2.007	981	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1.327	536	*Article 4 (2)*
Pasal 26	548	525	*Article 26*
Pasal 22	155	155	*Article 22*
Pajak pertambahan nilai	10.679	2.758	*Value added tax*
	20.708	9.804	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Pajak kini:			*Current tax expense:*
Tahun ini	107.578	99.601	*Current year*
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	5.256	-	*Adjustment to prior years' tax expenses*
Beban(manfaat) pajak tangguhan:			*Deferred tax expense(benefit):*
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	3.836	(1.149)	*Origination and reversal of temporary differences*
Pajak penghasilan	116.670	98.452	*Income tax*

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

d. Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Laba konsolidasian sebelum pajak	498.775	449.922	*Consolidated profit before tax*
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	5.619	59.141	*Add back eliminated subsidiaries' profit*
Laba sebelum pajak entitas anak	(482.202)	(424.007)	*Subsidiaries' profit before tax*
Laba sebelum pajak Perseroan	22.192	85.056	*The Company's profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Statutory tax rate*
	4.882	18.712	
Perbedaan permanen	(4.363)	(18.288)	*Permanent difference*
	519	424	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(61)	(64)	*Effect of incentive in tax rate deduction**
Beban pajak penghasilan Perseroan	458	360	*Income tax expense of the Company*

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 juta berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800 juta.

** The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 million is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800 million.*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Beban pajak penghasilan entitas anak:			*Income tax expense of the subsidiaries:*
Laba sebelum pajak	482.202	424.007	*Profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Statutory tax rate*
	106.084	93.282	
Perbedaan permanen	3.732	6.646	*Permanent difference*
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.140	(233)	*Changes in unrecognized deferred tax assets*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.603)	*Impact of change in tax rate*
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	5.256	-	*Adjustment to prior years' tax expense*
Beban pajak penghasilan entitas anak	116.212	98.092	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	116.670	98.452	*Income tax expense*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

c. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Laba konsolidasian sebelum pajak	498.775	449.922	*Consolidated profit before tax*
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	5.619	59.141	*Add back eliminated subsidiaries' profit*
Laba sebelum pajak entitas anak	(482.202)	(424.007)	*Subsidiaries' profit before tax*
Laba sebelum pajak Perseroan	22.192	85.056	*The Company's profit before tax*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan dividen	-	(54.991)	*Dividend income*
Pendapatan bunga	(20.063)	(28.244)	*Interest income*
Lain-lain	230	106	*Others*
	(19.833)	(83.129)	
Laba kena pajak Perseroan	2.359	1.927	*Taxable income of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	519	424	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(61)	(64)	*Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak kini Perseroan	458	360	*Current income tax of the Company*
Pajak dibayar di muka Perseroan:			*Prepaid income taxes of the Company:*
PPh pasal 23	(406)	(318)	*Income tax article 23*
PPh pasal 25	(43)	(31)	*Income tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 Perseroan	9	11	*Corporate income tax payable article 29 of the Company*

Jumlah laba kena pajak tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2022 and 2021 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2022, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2022 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2021	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2022	*In millions of Rupiah*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets (liabilities):*
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	*Provision for sales return*
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.641	(149)	-	1.492	*Net realizable value write-downs of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	34.287	424	(2.738)	31.973	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	(19.620)	(4.111)	-	(23.731)	*Fixed assets*
	16.388	(3.836)	(2.738)	9.814	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2020	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Perubahan tarif pajak/ *Changes of tax rate*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2021	*In millions of Rupiah*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets (liabilities):*
Penyisihan atas retur penjualan	304	(224)	-	-	80	*Provision for sales return*
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.008	633	-	-	1.641	*Net realizable value write-downs of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	35.309	(1.095)	3.531	(3.458)	34.287	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	(17.924)	232	(1.928)	-	(19.620)	*Fixed assets*
	18.697	(454)	1.603	(3.458)	16.388	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6.426	5.286	*Provision for impairment of trade receivables*

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

g. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah ketentuan dari Undang-Undang No. 2/2020, dimana tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya.

g. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for 2022 and onwards.

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

h. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

20. PIHAK BERELASI / *20. RELATED PARTIES*

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang: / *a. Purchases of goods:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Entitas sepengendali	75.852	63.426	*An entiy under common control*
Entitas asosiasi	85.932	55.865	*An associate*
Pihak berelasi lainnya	83.631	112.458	*Other related party*
	245.415	231.749	

b. Kompensasi personil manajemen kunci / *b. Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/*Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)*		
Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	35.380	32.708	2,67%	3,09%	*Salaries and other short-term benefits*

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang: / *c. Year-end balances arising from purchases of goods:*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/*Percentage from respective trade and non-trade payables*		
Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Utang usaha (Catatan 10):					*Trade payables (Note 10):*
Entitas sepengendali	48.776	48.699	4,58%	4,74%	*An entity under common control*
Pihak berelasi lainnya	20.144	22.920	1,89%	2,23%	*Other related party*
Entitas asosiasi	3.873	10.338	0,37%	1,01%	*An associate*
	72.793	81.957	6,84%	7,98%	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: / *d. The related parties and the nature of relationship are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Jenis transaksi/*Nature of transaction*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/*Purchase of goods*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder*
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/*Purchase of goods*	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/*Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder*
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/*Purchases of goods*	Entitas asosiasi dari entitas anak/*An associate of a subsidiary*
Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term benefits*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

<u>Risiko kredit</u>

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

<u>Credit risk</u>

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Kas di bank dan setara kas	1.025.380	1.192.422	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	140.000	*Time deposits*
Piutang usaha dan nonusaha	985.129	993.941	*Trade and non-trade receivables*
Uang jaminan	7.948	6.413	*Refundable deposits*
	2.018.457	2.332.776	

Penurunan nilai

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

Impairment

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

Dalam jutaan Rupiah	2022		2021		*In millions of Rupiah*
	Bruto/*Gross*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Bruto/*Gross*	Penurunan nilai/ *Impairment*	
Belum jatuh tempo	639.882	(250)	538.796	(3.250)	*Not past due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	304.137	(589)	296.947	(450)	*Past due 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 180 hari	31.282	(706)	111.714	(1.137)	*Past due 31 – 180 days*
Jatuh tempo 180 – 360 hari	32.387	(27.664)	54.717	(19.191)	*Past due 180 – 360 days*
	1.007.688	(29.209)	1.002.174	(24.028)	

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*December* 2022 Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	0,04%	639.882	(250)	*Not past due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,19%	304.137	(589)	*Past due 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 180 hari	2,26%	31.282	(706)	*Past due 31 – 180 days*
Jatuh tempo 180 – 360 hari	85,42%	32.387	(27.664)	*Past due 180 – 360 days*
		1.007.688	(29.209)	

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*December* 2021 Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	0,6%	538.796	(3.250)	*Not past due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,2%	296.947	(450)	*Past due 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 180 hari	1,0%	111.714	(1.137)	*Past due 31 – 180 days*
Jatuh tempo 180 – 360 hari	35,1%	54.717	(19.191)	*Past due 180 – 360 days*
		1.002.174	(24.028)	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Saldo per 1 Januari	(24.028)	(25.087)	*Balance at 1 January*
Jumlah yang dihapus	129	5.953	*Amounts written off*
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(5.310)	(4.894)	*Net remeasurement of impairment provision*
Saldo per 31 Desember	(29.209)	(24.028)	*Balance at 31 December*

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisis informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka

Cash in banks, cash equivalents, and time deposits

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 280.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2021: Rp 450.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2023 dan 10 November 2023 (31 Desember 2021: 12 Desember 2022 dan 11 November 2022).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2022, the Group had unused borrowings totaling Rp 280,000 million and USD 38 million (31 December 2021: Rp 450,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2023 and 10 November 2023 (31 December 2021: 12 December 2022 and 11 November 2022).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	*In millions of Rupiah*
31 Desember 2022						*31 December 2022*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha dan nonusaha	1.064.910	1.064.910	1.064.910	-	-	*Trade and non-trade payables*
Utang bank	170.000	182.575	182.575	-	-	*Bank loan*
Liabilitas sewa	41.415	58.877	39.704	11.233	7.940	*Lease liabilities*
	1.276.325	1.306.362	1.287.189	11.233	7.940	

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	*In millions of Rupiah*
31 Desember 2021						*31 December 2021*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha dan nonusaha	1.028.001	1.028.001	1.028.001	-	-	*Trade and non-trade payables*
Liabilitas sewa	37.954	45.015	24.722	11.031	9.262	*Lease liabilities*
	1.065.955	1.073.016	1.052.723	11.031	9.262	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

	2022			
	Euro/*Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas	61.209	69.780	2.121	*Cash*
Aset lancar lainnya	-	202.271	3.182	*Other current assets*
Piutang usaha dan nonusaha	-	129.263	2.033	*Trade and non-trade receivables*
Utang usaha dan nonusaha	(4.906.107)	(13.332.470)	(291.727)	*Trade and non-trade payables*
Liabilitas sewa	(432.882)	(394.487)	(13.440)	*Lease liabilities*
Eksposur neto	(5.277.780)	(13.325.643)	(297.831)	*Net exposure*

	2021			
	Euro/*Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas	625.419	89.300	11.360	*Cash*
Aset lancar lainnya	-	179.104	2.555	*Other current asset*
Piutang usaha dan nonusaha	-	84.378	1.204	*Trade and non-trade receivables*
Utang usaha dan nonusaha	(4.162.398)	(13.822.805)	(264.364)	*Trade and non-trade payables*
Liabilitas sewa	(432.882)	(766.790)	(17.922)	*Lease liabilities*
Eksposur neto	(3.969.861)	(14.236.813)	(267.167)	*Net exposure*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

Dalam Rupiah penuh	2022	2021	*In full Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	Rp 15.731	Rp 14.269	*US Dollar*
Euro	Rp 16.713	Rp 16.127	*Euro*

Menguatnya Rupiah terhadap Euro sebesar 2% dan melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 8% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening of the Rupiah, against the Euro by 2% and weakening of the Rupiah against US Dollar by 8% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

Interest rate risk

The Group has fixed-rate bank loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the bank loans. However, bank loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalisasi tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 27,11% dan 25,46%.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital or the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2022 and 2021, debt to equity ratio was 27.11% and 25.46%, respectively.

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Total liabilitas	1.467.035	1.277.906	*Total liabilities*
Total ekuitas	5.411.262	5.019.381	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	27,11%	25,46%	*Debt to equity ratio*

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	377.895	346.507	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	*Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)*
Laba per saham dasar dan dilusian	40	37	*Basic and diluted earnings per share*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

23. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *23. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ *Buildings*	Mesin/ *Machines*	Tanah/ *Land*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Jumlah/ *Total*	*In millions of Rupiah*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Januari 2022	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	*Balance at 1 January 2022*
Penambahan selama tahun berjalan	7.326	-	696	25.436	33.458	*Additions for the year*
Reklasifikasi dari aset tetap	-	-	-	13.793	13.793	*Reclassification from fixed assets*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.240)	(6.406)	(2.361)	(13.694)	(26.701)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2022	10.599	20.874	5.323	47.054	83.850	*Balance at 31 December 2022*

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ *Buildings*	Mesin/ *Machines*	Tanah/ *Land*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Jumlah/ *Total*	*In millions of Rupiah*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Januari 2021	6.329	33.687	8.996	21.220	70.232	*Balance at 1 January 2021*
Penambahan selama tahun berjalan	5.043	-	641	13.151	18.835	*Additions for the year*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	(4.332)	(4.332)	*Reclassification to fixed assets*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(3.859)	(6.407)	(2.649)	(8.520)	(21.435)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	*Balance at 31 December 2021*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Jangka pendek	32.104	22.392	*Current*
Jangka Panjang	9.311	15.562	*Non-current*
	41.415	37.954	

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	*In millions of Rupiah*
Jumlah diakui di laba rugi			*Amounts recognised in profit or loss*
Bunga atas liabilitas sewa	3.446	2.685	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	26.701	21.435	*Depreciation of right-of-use assets*
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	8.602	3.562	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	52.410	32.184	*Expenses relating to short-term lease liabilities*

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

24. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *24. CHANGES IN LIABILITES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ *December* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilties*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December* 2022	*In millions of Rupiah*
Liabilitas sewa	37.954	(46.756)	47.251	2.966	41.415	*Lease liabilities*
Utang bank	-	170.000	-	-	170.000	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	37.954	123.244	47.251	2.966	211.415	*Total liabilities from financing activities*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ *December* 2020	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilties*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December* 2021	*In millions of Rupiah*
Liabilitas sewa	43.887	(20.301)	18.835	(4.467)	37.954	*Lease liabilities*
Utang bank	40.000	(40.000)	-	-	-	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	83.887	(60.301)	18.835	(4.467)	37.954	*Total liabilities from financing activities*

25. INFORMASI SEGMEN / *25. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 December 2022 and 2021, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022: Produk bermerek/ *Branded product*	2022: Produk tidak bermerek/ *Non-branded products*	2022: Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	7.606.863	854.905	8.461.768	*External customers*
Beban pokok penjualan	(6.020.882)	(660.536)	(6.681.418)	*Cost of revenue*
Laba bruto			1.780.350	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi			(807.973)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi			(515.835)	*Administrative expenses*
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			(10.201)	*Currency exchange (loss)gain, net*
Pendapatan lainnya			47.510	*Other income*
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(5.310)	*Impairment loss of trade receivables*
Beban lainnya			(74)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan			23.107	*Finance income*
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(7.378)	*Share of loss of an associate*
Beban keuangan			(5.421)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak			**498.775**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(116.670)	*Income tax expense*
Laba			**382.105**	***Profit***

25. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2021 Produk bermerek/ *Branded product*	Produk tidak bermerek/ *Non-branded products*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	6.278.508	695.210	6.973.718	*External customers*
Beban pokok penjualan	(4.913.868)	(583.258)	(5.497.126)	*Cost of revenue*
Laba bruto			1.476.592	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi			(652.913)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi			(406.678)	*Administrative expenses*
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			1.647	*Currency exchange (loss)gain, net*
Pendapatan lainnya			17.952	*Other income*
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(4.894)	*Impairment loss of trade receivables*
Beban lainnya			(814)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan			32.857	*Finance income*
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(10.807)	*Share of loss of an associate*
Beban keuangan			(3.020)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak			**449.922**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(98.452)	*Income tax expense*
Laba			**351.470**	***Profit***

Informasi Geografis / *Geographical Information*

	2022 Indonesia	Di luar/ *Outside* Indonesia	Total	2021 Indonesia	Di luar/ *Outside* Indonesia	Total	
Pendapatan							*Revenue*
Produk bermerek	7.593.298	13.565	7.606.863	6.268.190	10.318	6.278.508	*Branded product*
Produk tidak bermerek	854.905	-	854.905	695.210	-	695.210	*Non-branded products*
	8.448.203	13.565	8.461.768	6.963.400	10.318	6.973.718	

26. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN / *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

PT Diamond Cold Storage ("entitas anak") melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc ("ABF"), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the "subsidiary") entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc ("ABF"), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited ("FAL"), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia ("PTFCI") pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited ("FAL"), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia ("PTFCI") on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

26. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00115/2.1005/AU.1/05/1088-1/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00115/2.1005/AU.1/05/1088-1/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Report on Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, dan Catatan 3h atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan.

Pendapatan adalah suatu ukuran yang penting bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup.

Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan barang, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, terdapat risiko inheren atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat untuk mencapai target dan/atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung terkait untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan telah terpenuhi;
- menguji sampel transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal tutup buku ke dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa transaksi diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tanggal tutup buku dan melakukan permintaan keterangan bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi sampel dokumen pendukung terkait, sebagaimana dibutuhkan, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- menguji jurnal ke akun pendapatan sepanjang tahun untuk mengidentifikasi *item* tidak lazim atau tidak teratur dan mendapatkan dokumen pendukung terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context af our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to note 15 to the consolidated financial statements, and Note 3h to the consolidated financial statements for accounting policies for revenue recognition.

Revenue is an important measure for the stakeholders to evaluate the performance of the Group.

The Group's revenue comprised mainly sales of goods, which are recognized when control of the goods is transferred to the customers.

While the revenue recognition and measurement are not complex for the Group, there is an inherent risk of inappropriate revenue recognition to achieve targets and/or meet expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the underlying supporting documents to ascertain that the revenue recognition criteria is met;*
- *tested samples of specific revenue transactions recorded before and after year-end date to the underlying supporting documents to assess that the transactions are recognized in the appropriate reporting period;*
- *inspected sales ledger subsequent to year-end date and inquired if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected samples of relevant underlying documentation, where necessary, to assess if the related revenue had been accounted for in the appropriate reporting period in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*
- *tested journal entries recorded to revenue during the year to identify unusual or irregular items and obtained underlying supporting documents.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate octions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

KPMG

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

KPMG

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1088

31 Maret 2023

31 March 2023